

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN DAYA SAING PENDIDIKAN
DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh:

Nama : NOKMAN RIYANTO
NIM : 214120500014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 917 Tahun 2023

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Nokman Riyanto
NIM : 214120500014
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Telah disidangkan pada tanggal **11 Mei 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 17 Mei 2023
Direktur,



Sunhaji





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Nokman Riyanto
NIM : 214120500014
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan
Daya Saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan
Ummat Purbalingga

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		16/5-2023
2.	Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. NIP. 19741217 200312 1 006 Sekretaris Sidang/ Penguji		16/5-2023
3.	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. NIP. 19850525 201503 1 004 Pembimbing/ Penguji		16/5-2023
4.	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1 001 Penguji Utama		16/5-2023
5.	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji Utama		16/5-2023

Purwokerto, Mei 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Nokman Riyanto
NIM : 214120500014
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam
Mengembangkan Daya Saing Pendidikan
di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 17 April 2023

Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau Sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 17 April 2023

Hormat Saya



Nolman Riyanto

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN DAYA SAING PENDIDIKAN
DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

Nokman Riyanto NIM. 214120500014
E-mail: 214120500014@mhs.uinsaizu.ac.id
Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri

ABSTRAK

Sekolah melakukan proses persaingan untuk menjadi lembaga yang unggul dan terbaik. Sekolah tentunya harus mengantisipasi perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan agar mampu bersaing dengan sekolah yang lain. Dalam upaya mengembangkan sekolah yang berdaya saing serta proses layanan pendidikan tersebut tentunya tidak terlepas dari konsep kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepala sekolah harus mempunyai langkah-langkah manajemen yang sistematis terkait dengan membangun sekolah yang berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya daing pendidikan serta kontribusinya terhadap perolehan peserta didik baru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang dapat diamati dan/atau informasi secara langsung dengan mengunjungi lokasi yang berada di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan daya saing pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga oleh kepala sekolah dengan cara melakukan analisis kebutuhan perkembangan peserta didik, perumusan visi dan misi lembaga, penetapan profil kelulusan dan motto lembaga, perumusan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga, penyusunan strategi pencapaian indikator keberhasilan program kegiatan lembaga, penyusunan program kegiatan lembaga, penetapan pelaksana program kegiatan lembaga, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) program kegiatan lembaga, pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai dengan SOP dan evaluasi program kegiatan lembaga. Daya saing pendidikan juga memiliki kontribusi terhadap perolehan peserta didik baru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

Kata kunci: Daya Saing, Kepala Sekolah, Kepemimpinan

**SCHOOL PRINCIPLE LEADERSHIP
IN DEVELOPING EDUCATIONAL COMPETITIVENESS
AT SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

Nokman Riyanto NIM. 214120500014
E-mail: 214120500014@mhs.uinsaizu.ac.id
Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri

ABSTRACT

Schools carry out a competition process to become the superior and best institution. Schools must of course anticipate rapid changes in the world of education in order to be able to compete with other schools. In an effort to develop schools that are competitive and the educational service process is certainly inseparable from the leadership concept of a school principal. The school principal must have systematic management steps related to building a competitive school. This study aims to describe and analyze the principal's leadership in developing educational competitiveness and its contribution to the acquisition of new students at the SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

This research is a qualitative and naturalistic research because the research was carried out in natural conditions. This study uses a qualitative descriptive approach, which means the author conducts research in the field to obtain descriptive data in the form of written or spoken words from actors who can be observed and/or information directly by visiting locations in the SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation.

The results of the study show that the development of educational competitiveness at SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga is carried out by the principal by conducting an analysis of the developmental needs of students, formulating the vision and mission of the institution, determining the graduation profile and motto of the institution, formulating indicators of success of the institution's activity program, preparing strategies for achieving indicators of success institutional activity programs, preparation of institutional activity programs, determination of implementing agency activity programs, preparation of Standard Operating Procedures (SOP) for institutional activity programs, implementation of institutional activity programs in accordance with SOP and evaluation of institutional activity programs. Educational competitiveness also contributes to the acquisition of new students at the SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

Keywords: Competitiveness, Leadership, Principal

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- <u>o</u> -----	Fathah	ditulis	A
----- <u>i</u> -----	Kasrah	ditulis	i
----- <u>u</u> -----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Artinya:

7. Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (QS. Muhammad: 7)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya persembahkan tesis ini untuk:

Pertama: Orang tua

Kedua: Istri, anak-anak, dan saudara.

Ketiga: Semua rekan seperjuangan di SMP N 4 Satu Atap Karangjambu,
MPI UIN Saizu kelas B, dan komunitas.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, ucap syukur pada Allah SWT. Pemberi kasih, yang telah menganugerahkan segala rahmat dan keberkahan hingga dalam segala keterbatasan, dan ketidakmampuan sebagai manusia yang jauh dari sempurna, Engkau selalu berikan kekuatan dan kemudahan untuk bisa menyelesaikan tesis sederhana ini. Atas izin-Mu, tesis yang berjudul, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga” dapat terselesaikan.

Tesis dengan tema daya saing pendidikan dapat dikategorikan ke dalam penelitian dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pendidikan dan pengukuran kinerja pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi daya saing pendidikan suatu institusi pendidikan, serta bagaimana meningkatkan daya saing pendidikan tersebut melalui kebijakan dan strategi yang tepat khususnya oleh kepala sekolah.

Penelitian ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan banyak pihak, untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Pascasarjana UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang selalu sabar dalam menghadapi segala problem mahasiswanya.
4. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Tesis yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

5. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademik UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Misyono, S.Pd. selaku Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, beserta jajaran guru, staff karyawan, serta peserta didik yang begitu semangat membantu peneliti.
7. Rekan guru SMP Negeri 4 Satu Atap Karangjambu yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi.
8. Istri dan anak-anak tersayang, keluarga, yang telah mengikhhlaskan waktu kebersamaan menjadi berkurang.
9. Teman-teman seperjuangan di MPI Kelas B UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, sukses bersama.

Besar harapan penulis, tesis sederhana ini dapat memberi manfaat dan kebaikan bagi sesama. Penulis pun sangat mengharap saran dan masukan yang membangun sebagai perbaikan ke depan karena manusia tak ada yang sempurna.

Purwokerto, Mei 2023


Nokman Riyanto
NIM. 214120500014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah	12
a. Pengertian Kepemimpinan	12
b. Teori Kepemimpinan	13
c. Kepemimpinan Kepala Sekolah	19
d. Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah	21

e. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah	22
f. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif	23
2. Daya Saing	24
a. Pengertian Daya Saing	24
b. Tujuan Daya Saing	26
c. Daya Saing dalam Konteks Pendidikan	27
d. Manfaat Daya Saing Pendidikan	32
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Lembaga Pendidikan.....	33
f. Peningkatan Daya Saing Lembaga Pendidikan.....	34
g. Implementasi Manajemen Lembaga Pendidikan Berdaya Saing.....	35
B. Telaah Pustaka	44
C. Kerangka Berfikir.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Subyek dan Obyek Penelitian	57
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisa Data	60
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Profil SMPIT Harapan Ummat Purbalingga	63
1. Sejarah Singkat.....	63
2. Latar Belakang Pendirian.....	64
3. Letak Geografik	65
4. Profil Legalitas	66
5. Visi, Misi dan Tujuan.....	66
6. Kurikulum	67
7. Kegiatan Pembelajaran.....	68

8. Standar Kompetensi Lulusan	70
9. Profil Kepala Sekolah	71
10. Kadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik	72
11. Struktur Organisasi.....	76
12. Prestasi Peserta didik.....	77
B. Penyajian Data Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga	89
1. Analisis kebutuhan perkembangan peserta didik.....	80
2. Perumusan Visi dan Misi Lembaga	87
3. Penetapan Profil Kelulusan dan Motto Lembaga.....	94
4. Perumusan Indikator Keberhasilan Program Kegiatan Lembaga.....	100
5. Penyusunan Strategi Pencapaian Indikator Keberhasilan Program Lembaga.....	106
6. Penyusunan Program Kegiatan Lembaga	113
7. Penetapan Pelaksana Program Kegiatan Lembaga	120
8. Penyusunan SOP Program Kegiatan Lembaga.....	126
9. Pelaksanaan Program Kegiatan Lembaga Sesuai SOP	131
10. Evaluasi Program Kegiatan Lembaga.....	134
C. Analisis Data Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.....	139
D. Analisis Kontribusi Daya Saing Pendidikan terhadap Perolehan Peserta Didik Baru di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.....	152
BAB V PENUTUP	154
A. Kesimpulan	154
B. Implikasi.....	155
C. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	157

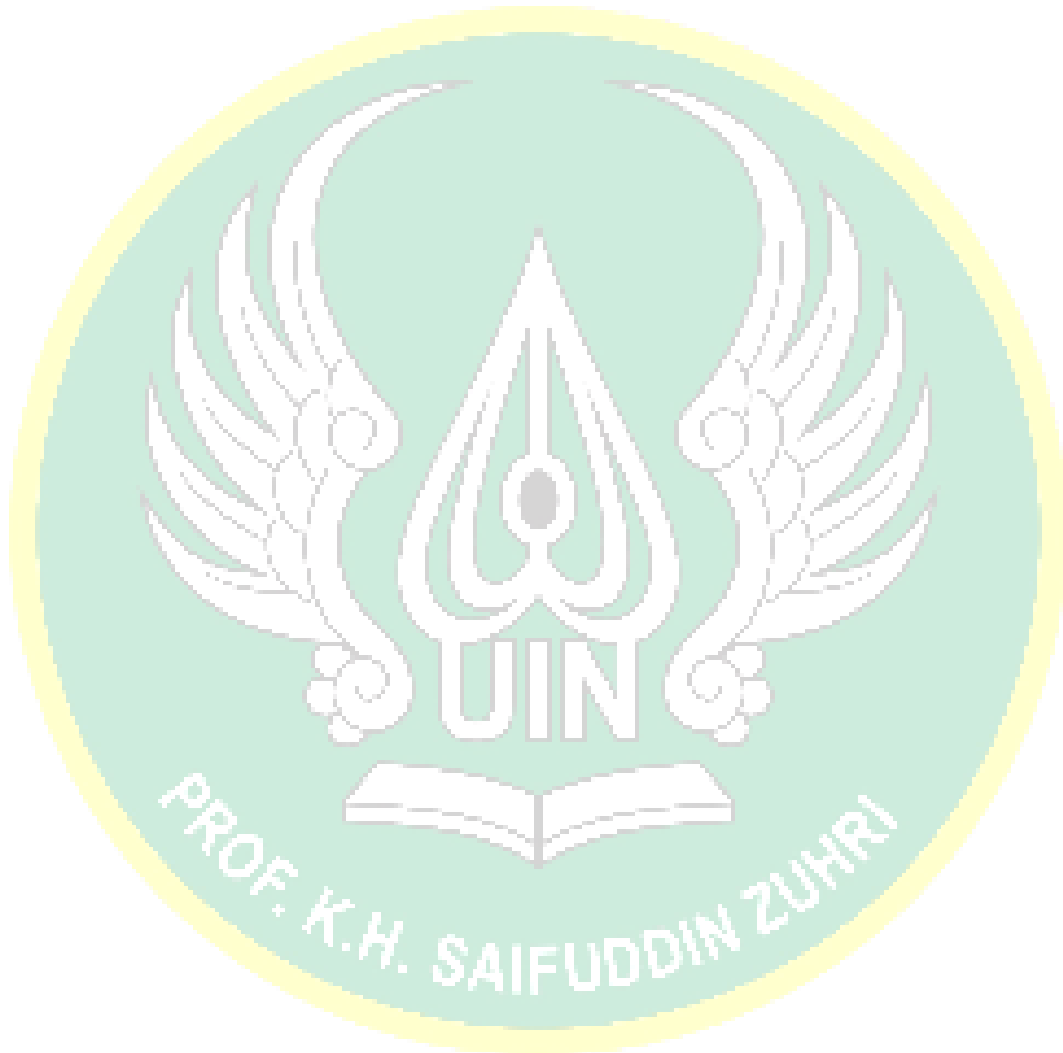
DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Pelaksanaan Proses Pembelajaran	68
Tabel 2.	Jenis Ekstrakuikuler SMPIT Harapan Ummat Purbalingga	70
Tabel 3.	Keadaan Guru SMPIT Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2022/2023	73
Tabel 4.	Keadaan Karyawan SMPIT Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2022/2023	75
Tabel 5.	Keadaan Peserta didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2022/2023	76
Tabel 6.	Data Prestasi Peserta Didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga	78
Tabel 7.	Keadaan Penerimaan Peserta Didik Baru SMPIT Harapan Ummat Purbalingga	153



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir.....	54
Gambar 2.	Struktur Organisasi SMP IT Harapan Ummat Purbalingga.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	165
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	187
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah.....	210
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru	235
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha.....	262
Lampiran 6. Dokumen Profil SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.....	267
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan.....	281
Lampiran 8. Permohonan Ijin Penelitian	289
Lampiran 9. Ijin Penelitian dari SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.....	290
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	291
Lampiran 11. SK Pembimbing Tesis	292
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....	293



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang bila dikelola dengan baik dapat mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan merupakan wadah para peserta didik mencari ilmu, mengembangkan potensi yang mereka miliki baik potensi akademis maupun potensi non akademis. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan dalam pendidikan diarahkan dan bertujuan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses menjadi matang dalam menentukan kualitas hidup. Dengan pendidikan tersebut manusia diharapkan dapat paham tentang hakikat kehidupan serta mengetahui tujuan dan tugas manusia dalam menjalankan kehidupannya di muka bumi secara benar. Pendidikan juga kunci utama pengembangan (SDM) atau sumber daya manusia. Kualitas dari (SDM) inilah yang diharapkan mampu mewujudkan Indonesia Emas 2045 yang adil dan makmur, aman dan damai, serta sebagai progresif dan global. Pendidikan inilah yang akan menentukan masa depan suatu bangsa. Pendidikan membawa dampak apakah suatu bangsa akan menjadi besar, cerdas, beradab serta mampu beradaptasi dengan era perubahan yang semakin cepat atau malah sebaliknya menjadi bangsa yang tenggelam dalam masalah dan terbelakang.²

Pada periode sekarang ini pendidikan juga mengalami banyak perkembangan dan kemajuan. Adanya tuntutan akan peningkatan daya saing pendidikan inilah yang menyebabkan kemajuan pendidikan begitu deras.

¹ Tri Ariani. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 4(1), 2017. 19-26 (diakses 22 Agustus 2022).

² Aaron A. Funa., & Maricar S. Prudente. "Effectiveness of Problem-Based Learning on Secondary Students Achievement in Science:" A Meta-Analysis. *International Journal of Instruction*, 14(4), (2021). 69-84. 26 (diakses 22 Agustus 2022)

Lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk terus meningkatkan mutu lembaganya untuk bisa berdaya saing dengan sekolah yang lain. Sebagai upaya peningkatan mutu lembaga inilah perlu pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien dalam segala hal.³

Pendidikan juga bukan hanya proses transfer pengetahuan tetapi juga proses transfer nilai. Pendidikan juga memberikan keseimbangan antara pengetahuan dan nilai karakter yang akan menghasilkan sosok lulusan yang ahli yang memiliki jiwa dan rasa kebaikan dalam menjalankan setiap amanah yang diembannya. Untuk itu, peran guru amatlah penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah formal. Kualitas guru akan menentukan mutu masa depan proses pendidikan. Peran guru selama pembelajaran meliputi mempersiapkan bahan pembelajaran, mengajar dan mengevaluasi pembelajaran. Profesionalisme guru adalah kunci untuk keberhasilan dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai pendidik.⁴

Lembaga pendidikan melakukan proses persaingan untuk menjadi lembaga yang unggul dan terbaik. Hal ini akan menjadi keniscayaan dan tentunya akan terjadi di mana saja. Persaingan lembaga pendidikan bukanlah untuk mencari permusuhan akan tetapi dengan persaingan tersebut lembaga pendidikan akan berlomba-lomba melakukan perbaikan dan pelayanan terhadap peserta didiknya. Dengan persaingan tersebut diharapkan juga lembaga akan jauh lebih berkualitas, unggul dan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Apabila semua lembaga bersaing secara sehat maka kan menciptakan pola pendidikan di lingkungan tersebut menjadi lebih berkualitas lagi dan terus mendapat kepercayaan dari pelanggan pendidikan.⁵

Dalam konteks agama Islam juga menyeru untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Dalam hal ini termaktub dalam Al Quran surat Al Baqarah

³ Philip V. Lewis, *Organizational Communication: The Essence of Management*, dalam Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 93.

⁴ H. Hussin et al., *The practice of teaching teachers at the Bantan hut, Nakhon Si Thammarat, Thailand*, *International Journal of Islamic Thought*, vol. 16, no. 1, pp. 24–37, 2019, doi: 10.24035/ijit.16.2019.003. (diakses 24 Agustus 2022)

⁵ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 185

Ayat 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَإِنَّمَا تَكُونُونَ يَٰٓتِ بِكُمْ
 اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya “Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadapnya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkanmu semua, Allah maha kuasa atas segala sesuatu.”⁶ (QS al Baqoroh. 2: 148).

Lembaga pendidikan tentunya harus mengantisipasi perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan agar mampu bersaing dengan lembaga yang lain. Untuk mengatasi hal tersebut maka lembaga pendidikan perlu untuk melakukan peningkatan mutu dalam seluruh bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, mutu meliputi input, proses dan output pendidikan.⁷

Oleh karena itu semua lembaga tentunya memiliki keinginan untuk memoles lembaganya untuk tampil dengan kualitas terbaik guna untuk mendapat perhatian dari pelanggan pendidikan.⁸ Serta sebuah organisasi dikatakan bermutu bilamana organisasi tersebut dapat memberikan keinginan dan kepuasan pelanggan.⁹ Peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tentunya dapat terwujud apabila seluruh *stakeholder* terlibat di dalamnya. Kepala sekolah sebagai manajer tentunya mempunyai peranan penting dalam mengonsep dan mengatur jalannya roda pendidikan di sekolah.

⁶ Departemen Agama RI, Al-qur’an dan Terjemahan (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2018) hlm. 22 (QS al Baqoroh. 2: 148)

⁷ Wiyani, N. A. Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu. *Insan*, Volume 16, (2011). 209. (diakses 2 Januari 2023)

⁸ Irawati dan MHD Subhan, Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Kampar Timur, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Volume 3 Nomor 1, 2017, hal. 2 (diakses 24 Agustus 2022)

⁹ Wiyani, N. A. Peningkatan Kepuasan Wali Murid Pada Layanan Paud Melalui Praktek Motherly Leadership Di KB Abaca Bumiayu. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*. <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.1>. (2018b). 1-26 (diakses 2 Januari 2023)

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tentunya diawali dengan pencapaian di sekolah, salah satu kunci suksesnya adalah dengan kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Daryanto, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang ada di organisasi, menuju kepada pencapaian tujuan.¹⁰

Kepala sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas merupakan amanah undang-undang yang tertuang dalam undang-undang Sisdiknas tahun 2003. Pada pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹¹

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Pada tingkat operasional, kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan-peningkatan sekolah yang berkualitas.¹²

Kepala sekolah juga merupakan seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan. Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang

¹⁰ Daryanto. 2011. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.

¹¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹² Daryanto. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran

mendorong sekolah untuk mencapai tujuan secara aktif dan efisien. Oleh karena itu, dituntut keefektifan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Bahori Muslim, Seorang kepala sekolah memiliki kompetensi profesional dalam memimpin organisasi di sekolah dengan tugas merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi organisasi dan bekerja sama dengan para komponen yang ada di sekolah yakni guru-guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu tujuan pendidikan.¹³

Adapun salah satu strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan yaitu dengan cara elemen *marketing mix* atau bauran pemasaran dan membangun *brand image* (citra merek). Dengan adanya pengembangan daya saing sekolah maka meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan sehingga akan terdorong untuk terus menumbuhkan profesionalisme kerja di sekolah.¹⁴

Adanya keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan akan mudah dilaksanakan berdasarkan tugas dan fungsi yang dimilikinya, kepala sekolah harus memahami kebutuhan atau keperluan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru makin bertambah dan berkembang dengan pesat sehingga guru yang profesional terwujud adanya.

Salah satu tugas seorang kepala sekolah adalah seorang pemimpin meliputi aspek penyelenggaraan pendidikan memiliki peran yang sangat penting, khususnya dalam menciptakan dan mewujudkan tujuan pendidikan yang merupakan prioritas utama yang harus dicapai. Hal tersebut dapat dimaklumi karena dengan adanya kelancaran penyelenggaraan tugas-tugas

¹³ Bahori Muslim, et al.. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan daya saing pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*. Vol. 9, No. 1, Juni 2020, (2020). 149-158. (diakses 24 Agustus 2022)

¹⁴ Muhammad Nur Latif.. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam (Studi Kasus di MI Muhammadiyah Pilang dan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen Tahun Ajaran 2019/2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020). (diakses 24 Agustus 2022)

kependidikan sangat dipengaruhi langsung oleh kemampuan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang pemimpin. Seorang kepala sekolah memiliki tugas yang perlu keprofesionalan sehingga pendidikan berkualitas yang diidamkan dapat tercapai terutama pada profesi yang diembannya sebagai seorang pemimpin sebuah lembaga pendidikan.

Pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) sebagai lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam terpadu (JSIT) tentunya harus mempunyai kepemimpinan kepala sekolah yang berbeda dalam upaya meningkatkan daya saing dan kepuasan pelanggan. Apalagi dalam persaingan pemasaran jasa pendidikan yang semakin ketat inilah yang membawa antar lembaga untuk terus memoles lembaganya untuk menunjukkan mutu dan daya saing yang ada di dalamnya. Bagian penting dalam meningkatkan daya saing lembaga ini adalah saat proses implementasi teknik, pendekatan dan strategi dalam pelaksanaan pendidikan.

Namun pada kenyataannya banyak kendala yang dihadapi oleh lembaga pendidikan termasuk SMP Islam Terpadu. Di mana problematika yang sering dihadapi oleh sekolah di antaranya masalah kurikulum, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, kualitas, bahkan sarana prasaranya. Masalah yang tidak kalah pentingnya adalah manajemen dan pengelolaan administrasi serta adanya kesenjangan antara *stakeholder* yang ada dalam lembaga.¹⁵

Permasalahan yang lain terkait dengan lembaga pendidikan termasuk SMP Islam Terpadu adalah penerimaan peserta didik baru. Kabupaten Purbalingga menerapkan sistem zonasi pada proses penerimaan peserta didik baru. Berbagai strategi diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk menarik minat calon konsumen. Tidak jarang lembaga pendidikan terjebak ke dalam persaingan untuk mendapatkan calon konsumen yang sama sehingga masuk

¹⁵ Efrizal Nasution. *Problema Pendidikan di Indonesia*. Mediasi IAIN Ambon 8, No. 1 (2014): 2

ke dalam persaingan bebas (*Red Ocean Strategy*) di wilayah yang menjadi lokasi dalam satu zonasi tersebut¹⁶.

SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga perlu mengatasi persoalan yang muncul dalam proses penerimaan peserta didik baru dan proses pelaksanaan pendidikan tersebut. Terlebih dalam proses pengembangan pendidikan di lembaga. Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengatasinya dengan menerapkan strategi baru yaitu strategi samudera biru (*Blue Ocean Strategy*) dengan membuat market penerimaan peserta didik baru sendiri dengan berbagai inovasi yang ada di lembaga pendidikan tersebut sehingga persaingan tidak lagi relevan¹⁷ serta memantapkan peran-peran kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan, mempengaruhi dan memotivasi sumber daya manusia yang ada untuk ikut serta berpartisipasi pada seluruh rangkaian kegiatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang direncanakan, maka gaya atau perilaku kepemimpinan harus sesuai dengan kondisinya.

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga adalah sekolah yang berkolaborasi dengan pondok pesantren tahfidzul Qur'an Harapan Ummat. Selain itu juga kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara kurikulum dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan kurikulum dari kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi. Adapun fokus dalam pendidikan di SMPIT Harapan Ummat dititikberatkan pada aspek pengembangan bakat minat dan pribadi Islam peserta didik.

Berdasarkan hasil studi dokumen yang didapatkan pada website resmi SMPIT Harapan Ummat didapatkan bahwa antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan di SMPIT Harapan Ummat cukup tinggi. Adapun keunggulan yang ada di sekolah ini adalah mencetak lulusan yang

¹⁶ Kim, W. Chan Mauborgne, R.. *Blue Ocean Strategy, How to Create Uncontested Market Space and Make the Competition Irrelevant*, Harvard Business School Press, Boston Massachusetts. 2005.

¹⁷ Kim, W. Chan Mauborgne, R.. *Blue Ocean Strategy, How to Create Uncontested Market Space and Make the Competition Irrelevant*, Harvard Business School Press, Boston Massachusetts. 2005.

berakhlakul karimah (*halim*), berilmu (*‘alim*), Gemar membaca Al Qur’an (*Qori*), gemar beribadah (*‘Abid*), serta konsisten dalam kebaikan (Najib). Prestasi yang telah diraih di antaranya dalam lomba MAPSI dan juga Olahraga silat dan memanah. Terdapat program unggulan yang digalakan yaitu hafalan Al-Qur’an bersanad, program penguasaan bahasa arab dan inggris, bina pribadi Islam, pengembangan bakat dan minat.¹⁸

Hal ini menunjukkan bahwa proses penyelenggaraan pendidikan di SMPIT Harapan Ummat selalu diupayakan dari segi fokus pada mutu layanan pelanggan, komitmen bersama, keterlibatan total, dan perbaikan terus menerus. Hal tersebut masih belum cukup karena masih ada beberapa kendala yaitu masih ada beberapa sarana dan prasarana yang belum terpenuhi misalnya laboratorium komputer dan LCD untuk setiap kelas.

Dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing serta proses layanan pendidikan tersebut tentunya tidak terlepas dari konsep kepemimpinan seorang kepala sekolah yang dilakukan bersama dengan seluruh *stakeholder* yang terdapat di SMPIT Harapan Ummat. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan sekolah dan pendidikan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga”

¹⁸ <https://smpitharumpurbalingga.sch.id/> diakses tanggal 24 Agustus 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian difokuskan pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing pendidikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga?
2. Bagaimana kontribusi daya saing pendidikan terhadap perolehan peserta didik baru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya daing pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi daya saing pendidikan terhadap perolehan peserta didik baru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau signifikansi penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan atau ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memakai penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui implementasi kepemimpinan kepala sekolah.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran dan kontribusi positif pada peningkatan layanan pendidikan berdaya saing di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Pengurus Yayasan Harapan Ummat Purbalingga dalam melakukan upaya peningkatan layanan pendidikan berdaya saing di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi kepala SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga dalam mengembangkan daya saing pendidikan dalam tataran gaya kepemimpinan dan kompetensi kepala sekolah.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan wali murid dalam upaya mendapatkan rujukan sekolah yang memiliki daya saing pendidikan di dalamnya.
- d. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya atau pihak lain yang berkepentingan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Bagian awal, terdiri dari halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, halaman nota pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, dan daftar isi.

Bab I berisi pendahuluan dengan pokok pikiran terdiri atas: latar belakang masalah yang menguraikan mengenai berbagai masalah pendidikan dalam tataran kepemimpinan kepala sekolah dan daya saing pendidikan. Selain itu dalam bab pertama ini memuat juga tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika yang memberi rangka pada penelitian ini.

Bab II berisi teori tentang kepemimpinan kepala sekolah, daya saing Pendidikan, telaah pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III berisi tentang Paradigma, Jenis dan Pendekatan Penelitian, yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu

Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pemeriksaan Keabsahan Data.

Bab IV berisi profil SMPIT Harapan Ummat, penyajian data penelitian, analisis data penelitian dan analisis kontribusi daya saing pendidikan terhadap perolehan peserta didik baru di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Bab V Penutup berisi simpulan, implikasi, saran. Kemudian sebagai pelengkap, penulis mencantumkan daftar pustaka, biodata penulis serta lampiran-lampiran yang menunjang dan menguatkan keberadaan tesis ini.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin atau dalam Bahasa Inggris adalah *lead* yang berarti menuntun atau membimbing. Menurut James Lippman dalam Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan pangkal dari suatu struktur atau prosedur untuk mencapai visi dan tujuan dan sasaran organisasi atau untuk mengubahnya.¹⁹

Sagala memberikan definisi tentang kepemimpinan sebagai kekuatan yang dinamis dalam melakukan upaya motivasi dan koordinasi di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan melalui proses mempengaruhi orang lain. Dalam artian baik dari dalam organisasi maupun luar organisasi dalam kondisi tertentu.²⁰ Sedangkan Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan sebagai upaya membujuk bawahan untuk melakukan pekerjaan dan tugasnya dengan semangat dan penuh keyakinan.²¹

Kepemimpinan juga dapat diartikan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi atau lembaga, kemampuan tersebut untuk menentukan apakah apa yang pemimpin lakukan sudah sesuai alur dan peraturan atau belum. Kemampuan tersebut juga dapat diartikan dalam sebagai kemampuan kepala sekolah untuk mencapai visi dan tujuan pendidikan di lembaga tersebut.

¹⁹ M. Ngalim Purwanto. 2007. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 27.

²⁰ Syaiful Sagala, Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 124.

²¹ Mulyasa E., 2018. Menjadi Kepala Madrasah Professional. Bandung : Remaja Rosdakarya, hal. 17.

Pemimpin di sekolah dalam artian kepala sekolah mempunyai tugas dan peran yang penting dalam mengembangkan potensi guru maupun peserta didik. Kedudukan kepala sekolah sangatlah strategis, di mana kepala sekolah menjadi faktor yang dominan dalam keberhasilan semua program yang ada di sekolah tersebut dengan bantuan warga sekolah tentunya.²²

Dalam Islam istilah kepemimpinan dikenal dengan istilah *khilafah*, *imamah*, dan *ulil amri*, juga ada istilah *ra'in*. Menurut Ihsan Tanjung kepemimpinan dalam Islam pada hakikatnya adalah menjadi pelayan kepada umat atau berkhidmat kepada umat. Tugas dan kewajiban seorang pemimpin dijelaskan pula dalam Firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 58 berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”²³

b. Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan secara umum seperti dikemukakan oleh Gaol dijabarkan sebagai berikut Teori Genetika, Teori Orang Hebat, Teori Sifat, Teori Perilaku, Teori Kontingensi atau Situasi, Teori

²² Candra Wijaya., et al. The Principal's Strategies in Forming Student Character of SMP Al-Azhar Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), (2020). 2209–2218. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1153> (diakses 26 Agustus 2022)

²³ Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra. 2000), 260.

Jalur-Tujuan, Teori transformasional, dan Teori *Skill*.²⁴

1) Teori Genetika

Teori Genetika merupakan teori kepemimpinan pertama yang dapat menjelaskan tentang sejarah awal kepemimpinan. Teori ini menyatakan bahwa kepemimpinan itu adalah bersifat genetika. Adapun keunggulan pendekatan genetika ini yaitu memberikan penjelasan tentang asal muasal kepemimpinan dari awal mula waktu. Namun, kelemahan teori kepemimpinan genetika ini adalah pengkajiannya yang tidak secara ilmiah hanya didasarkan pada budaya atau tradisi sejarah yang ada.²⁵

2) Teori Orang Hebat

Teori kepemimpinan orang hebat menyarankan bahwa kepemimpinan adalah sesuatu yang terlahir dengan karakteristik kepemimpinan dari proses pewarisan. Individu yang terlahir dari keluarga yang “hebat” dianggap mewarisi keterampilan dan karakteristik seorang pemimpin, dan memang beberapa individu yang dilahirkan dalam keluarga yang ‘tepat’ mencapai hal-hal besar dan mengubah rangkaian sejarah manusia.²⁶

3) Teori Sifat

Teori sifat berpendapat bahwa pemimpin yang efektif memiliki sifat atau karakteristik kepribadian yang sama. Ini termasuk sifat dan kualitas seperti integritas, kejujuran, ketegasan, ketegasan, motivasi, inovasi, visi, kecerdasan, persuasif, dll. Teori sifat awal mengemukakan bahwa sifat kepemimpinan adalah bawaan dan bahwa seseorang dilahirkan untuk menjadi seorang pemimpin. Teori sifat kini telah

²⁴ Nasib Tua Lumban Gaol. Teori kepemimpinan: Kajian dari genetika sampai skill. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), (2020) 158-173. (diakses 26 Agustus 2022)

²⁵ David. I. Bertocci. *Leadership in Organization: There Is a Difference between Leaders and Managers*. United States of America: University press of America. (2009)

²⁶ David Stanley. Leadership Theories and Styles. In D. Stanley (Ed.), *Clinical Leadership in Nursing and Healthcare: Values into Action*. (2017). (pp. 25–46). https://doi.org/10.1007/978-3-319-11107-0_4

berevolusi dan menyatakan bahwa seseorang bisa mempelajari sifat-sifat kepemimpinan, dan bahwa sifat-sifat kepemimpinan yang positif dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pendidikan. Banyak penelitian tentang sifat-sifat kepemimpinan telah dilakukan upaya untuk mengidentifikasi ciri-ciri pemimpin yang sukses.²⁷

4) Teori Perilaku

Kurt Lewin dalam Kibbe mempresentasikan kerangka kerja berdasarkan perilaku pemimpin. Dia menggambarkan tiga jenis perilaku kepemimpinan: (1) otokratis; (2) demokratis; dan (3) laissez-faire. Pemimpin otokratis digambarkan sebagai pembuat keputusan tanpa berkonsultasi dengan tim mereka. Jenis kepemimpinan ini cocok ketika keputusan cepat perlu dibuat, ketika tidak perlu kesepakatan, atau ketika persetujuan dari tim tidak diperlukan untuk hasil yang sukses dicapai.

Pemimpin Demokratis mempertimbangkan masukan dari tim sebelumnya membuat keputusan. Tingkat masukan yang dipertimbangkan akan bervariasi dari satu pemimpin ke pemimpin lainnya. Jenis kepemimpinan ini sesuai ketika kesepakatan tim penting untuk final hasil. Namun, gaya kepemimpinan ini bisa sulit dikelola bila luas berbagai pendapat, perspektif, dan ide ada di antara anggota tim. Pemimpin Laissezfaire biasanya tidak ikut campur dalam proses pengambilan keputusan. Ini pemimpin memungkinkan individu dalam tim untuk membuat sebagian besar keputusan. Tipe ini kepemimpinan tepat ketika tim terdiri dari sangat kompeten, terampil, individu yang termotivasi dan cakap yang membutuhkan sedikit pengawasan.²⁸

²⁷ Melina R. Kibbe. (2019). Leadership theories and styles. In *Leadership in Surgery*, Springer, Cham. (2019), (pp. 27-36). (diakses 4 Januari 2023)

²⁸ Melina R. Kibbe. (2019). Leadership theories and styles. In *Leadership in Surgery*, Springer, Cham. (2019), (pp. 27-36). (diakses 4 Januari 2023)

5) Teori Kontingensi atau Situasi

Teori kontingensi adalah teori pertama yang menetapkan bagaimana variabel situasi berkaitan dengan kepribadian dan perilaku pemimpin.²⁹ Sehingga, teori kontingensi dikenal juga dengan istilah teori kepemimpinan situasional. Berdasarkan perspektif ini, pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mampu mengadaptasikan gaya kepemimpinannya dengan tuntutan-tuntutan situasi yang berbeda.³⁰ Pemimpin efektif menggunakan gaya kepemimpinan yang berbeda berdasarkan kontingensi situasi. Sehingga, teori kepemimpinan kontingensi menjelaskan gaya kepemimpinan berdasarkan pemimpin, bawahan, dan situasi yang saling berkaitan. Dengan demikian, sebuah gaya kepemimpinan yang digunakan pada masa lampau belum tentu dapat digunakan pada masa saat ini.³¹

6) Teori Jalur-Tujuan

Teori jalur-tujuan tentang kepemimpinan menggunakan teori harapan motivasi untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan, motivasi, dan kinerja bawahan. Pengembangan pada teori ini intinya tetap sama yaitu pemimpin efektif perlu membantu bawahan dengan memberikan kebutuhan dan membantu mereka supaya berkinerja lebih baik. Atau dengan kata lain, pemimpin perlu memberikan penghargaan untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan bawahan.³²

²⁹ Robert N. Lussier, et al. *Leadership: Theory, application, & skill development*. Cengage learning. (2015). (diakses 4 Januari 2023)

³⁰ Northouse, P. G. *Leadership: Theory and practice*. Sage publications. (2021). (diakses 4 Januari 2023)

³¹ Harrison, C. *Leadership theory and research: A critical approach to new and existing paradigms*. Springer. (2017) (diakses 4 Januari 2023)

³² Abdurashed Olowoselu, et al. Path-Goal Theory and the Application in Educational Management and Leadership. *Education Quarterly Reviews*, 2(2), (2019) 448-455. (diakses 5 Januari 2023)

7) Teori transformasional

Teori kepemimpinan transformasional memberikan penjelasan tentang bagaimana pemimpin meningkatkan keinginan bawahan untuk pencapaian dan pengembangan diri mereka, pada saat itu juga pemimpin mempromosikan peningkatan grup dan organisasi. Sehingga, teori kepemimpinan ini sangat efektif membantu dalam pengembangan sumber daya manusia dan sekaligus juga kinerja organisasi. Burns, Bennis dan Nanus dalam Gaol mengidentifikasi empat tema penting bagi pemimpin efektif yaitu visi, komunikasi, kepercayaan, dan pengetahuan tentang diri sendiri, sebagai aspek penting untuk kepemimpinan yang efektif.³³

8) Teori *Skill*

Harrison menyatakan bahwa perbedaan utama antara teori sifat dan teori skill yaitu skill atau kompetensi dapat dikembangkan menurut teori skill, sedangkan pada teori sifat kemampuan pemimpin tidak dapat dikembangkan atau hanya bersifat bawaan. Dalam teori kepemimpinan skill, pengetahuan, kemampuan dan keahlian sangat diperlukan supaya menjadi pemimpin yang efektif. Berdasarkan teori skill terdapat tiga skill yang diperlukan pemimpin, yaitu teknis, manusia, dan konseptual. Keterampilan teknis adalah pengetahuan dan keahlian pada jenis pekerjaan tertentu, misalnya pengetahuan yang benar tentang organisasi termasuk hasil dan pelayanannya.³⁴

³³ Nasib Tua Lumban Gaol. Teori kepemimpinan: Kajian dari genetika sampai skill. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), (2020) 158-173. (diakses 20 Desember 2022)

³⁴ Harrison, C. *Leadership theory and research: A critical approach to new and existing paradigms*. Springer. (2017). (diakses 20 Desember 2022)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori transformasional. Teori kepemimpinan transformasional adalah pendekatan kepemimpinan yang menekankan pada peran pemimpin dalam memotivasi dan menginspirasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional dapat membantu pengembangan daya saing lembaga pendidikan dengan memotivasi para guru dan siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kualitasnya.

Pemimpin yang mengadopsi pendekatan kepemimpinan transformasional akan memberikan visi yang jelas dan inspiratif tentang arah yang harus diambil oleh lembaga pendidikan. Pemimpin ini juga akan membangun hubungan yang kuat dengan anggota organisasi, mengambil peran sebagai mentor dan membimbing mereka dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan.

Dalam konteks pengembangan daya saing pendidikan, kepemimpinan transformasional juga dapat membantu dalam memperkuat kualitas pendidikan. Pemimpin yang mengadopsi pendekatan ini akan mendorong para guru dan siswa untuk terus meningkatkan kualitasnya, memperkenalkan inovasi dalam pembelajaran, dan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja saat ini.

Dengan adanya kepemimpinan transformasional, lembaga pendidikan dapat menjadi lebih kompetitif dan relevan dalam era globalisasi dan persaingan pasar kerja yang semakin ketat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas lulusan dan memperkuat citra lembaga pendidikan di mata masyarakat.

c. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah adalah orang pertama dan terpenting untuk mencapai kepemimpinan yang diharapkan. Hal ini diperlukan karena kepemimpinan kepala sekolah akan menambah corak dan warna sekolah yang dipimpinnya. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan tugasnya akan diketahui melalui berbagai perilaku dan hubungan sosial yang mencirikannya. Hasil perilaku kepemimpinan ini akan diamati oleh guru dan anggota staf lainnya dan membentuk pandangan mereka tentang bagaimana melakukan tanggung jawab mereka berdasarkan perilaku kepemimpinan instruksional yang mereka lihat sehari-hari.

Perilaku kepemimpinan pendidikan dalam hal ini sebagai kepala sekolah cenderung berorientasi pada tugas atau berorientasi pada orang. Kedua orientasi ini disebut dimensi struktur inisiasi dan dimensi konsentrasi. Dalam kaitan ini, tingkat kepemimpinan setiap individu tidak sama. Ada kepala sekolah yang perilaku kepemimpinannya sangat berorientasi pada tugas, ada kepala sekolah yang perilaku kepemimpinannya sangat berorientasi interpersonal, serta tingkat keduanya tinggi atau rendah keduanya.³⁵

Kepala sekolah berperan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan kinerja pendidik atau guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer pendidikan dituntut untuk mampu memfasilitasi para guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang mengakomodir spirit merdeka belajar. Selain itu kepala sekolah juga dituntut untuk mampu memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat melalui kegiatan monitoring.³⁶

³⁵Tutut. https://www.academia.edu/36743528/Perilaku_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah_Dalam_Mewujudkan_Daya_Saing_Sekolah_Islam di akses pada hari Senin 28 November 2022 pukul 20.34

³⁶ Novan Adi Miyani, Wiyani, N. A. Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), (2022). 123-148. (diakses 12 Januari 2023)

Kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pelatihan staf lain, dan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lembaga atau sekolah. Misalnya karena kurang maksimalnya manajemen sekolah dalam pembinaan dan pembinaan pendidik dan guru, masih adanya pendidik dan guru yang kurang terlatih, seperti datang terlambat dan pulang lebih awal. Hal ini menjadi masalah di lembaga pendidikan dan sekolah.³⁷

Peran kepala sekolah yang demokratis, kesadaran pada diri guru bahwa mereka adalah warga pembelajar dan daya dukung orangtua menjadi tiga hal yang sangat mendukung terlaksananya program sekolah dengan baik. Hal itu telah mengantarkan kepala sekolah dan guru untuk bisa memenuhi keinginan dan kebutuhan orangtua. Deskripsi tersebut menjadikan setiap stakeholders sekolah menyadari bahwa suatu kebijakan dapat dilaksanakan dengan baik manakala ada dukungan penuh dari kepala sekolah sebagai manajer, guru sebagai aktor kunci dan orangtua sebagai pelanggan pendidikan.³⁸

Eksistensi lembaga pendidikan bisa terancam manakala kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan tidak mampu meresponsnya. Respons tersebut bisa dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengaktualisasikan enam karakter kewirausahaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Keenam karakter kewirausahaan tersebut antara lain: percaya diri, berorientasi pada produktivitas, kepemimpinan, keorisinalan, berorientasi ke masa depan serta jujur dan tekun. Aktualisasi keenam karakter kewirausahaan kepala sekolah diharapkan membuat eksistensi lembaga pendidikan pada masa pasca pandemi Covid-19 bisa

³⁷ Ade Dasmana, et al. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2021, 4.1: 5-10. (diakses 2 Januari 2023)

³⁸ Novan Ardy Wiyani. Kebijakan Program Literasi Dini. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2022, 7.2: 217-236. (diakses 2 Januari 2023)

dipertahankan. Lembaga Pendidikanpun bisa tetap eksis di tengah-tengah derasnya tantangan yang dihadapi oleh masyarakat global di bidang pendidikan.³⁹

d. Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam permendiknas No 13 Tahun 2007 terdapat 5 kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah, yaitu kompetensi manajerial, supervisi, kewirausahaan, sosial dan kepribadian. Adapun penjabaran masing-masing kompetensi sebagai berikut:⁴⁰

1) Kompetensi manajerial

- a) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah
- b) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah
- c) Memimpin sekolah/madrasah
- d) Mengelola perubahan dan pengembangan, pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sekolah/madrasah
- e) Mengelola personil (GTK) sekolah (termasuk PK GTK)
- f) Mengelola sarana dan prasarana, keuangan, administrasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah
- g) Mengelola unit layanan khusus, dan hubungan sekolah dan masyarakat
- h) Melakukan pemantauan dan evaluasi program sekolah

2) Kompetensi Supervisi

- a) Merencanakan program supervisi
- b) Melaksanakan program supervisi
- c) Menindaklanjuti program supervisi

3) Kompetensi Kewirausahaan

- a) Mengembangkan usaha sekolah
- b) Membudayakan perilaku wirausaha

³⁹ Novan Ardy Wiyani. Aktualisasi Karakter Kewirausahaan Kepala Paud Menuju Ketahanan Lembaga PAUD Pasca Pandemic Covid 19. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2022, 3.2: 109-124. (diakses 2 Januari 2023)

⁴⁰ Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

- c) Memiliki motivasi yang kuat
 - d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik
 - e) Memiliki naluri kewirausahaan
- 4) Kompetensi Kepribadian
- a) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah
 - b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
 - c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah
 - d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
 - e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah
 - f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
- 5) Kompetensi Sosial
- a) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
 - b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
 - c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.
- e. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah
- Sinamo menjelaskan fungsi kepemimpinan secara umum sebagai berikut:⁴¹
- 1) Memiliki visi dan misi yang jelas,
 - 2) Memiliki sifat keteladanan dalam memimpin,
 - 3) Memimpin dengan komunikasi yang handal,
 - 4) Dalam meraih kepercayaan bawahannya,
 - 5) Dapat menghadapi permasalahan yang ada dengan tenang,
 - 6) Mampu menampung saran-saran yang membangun,

⁴¹ Jansen Sinamo, 2000. *Strategi Adaptif Abad ke-21*. Jakarta: Gramedia, h. 146-151

- 7) Menampilkan citra yang baik dalam penampilannya,
 - 8) Cakap dalam membuat sederhana permasalahan yang rumit,
 - 9) Terampil dalam membangun kerja tim,
 - 10) Dapat membuat orang lain menjadi unggul,
 - 11) Seorang pemimpin yang sukses memimpin,
 - 12) Pemimpin yang tidak menerapkan politik dalam lembaganya
- f. Kepemimpinan Kepala sekolah yang Efektif

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat dianalisis berdasarkan kriteria berikut ini:⁴²

- 1) Mampu melakukan proses pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan serta warga sekolah lain untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lancar, produktif dan berkualitas.
- 2) Melakukan manajemen waktu yang baik agar tugas pokok dan pekerjaannya dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu
- 3) Mampu melakukan jalinan komunikasi yang harmonis dengan masyarakat sehingga dengan adanya kerjasama dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan di sekolah dengan baik
- 4) Memiliki prinsip kepemimpinan dan mampu menerapkannya dengan tingkat kedewasaan guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolahnya.
- 5) Dapat melakukan kerja-kerja secara tim manajemen dan pengembangan sekolah dengan prinsip kolaborasi
- 6) Melakukan kerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, akuntabel, produktif dan berkualitas.

⁴² Mulyasa, H. E. 2022. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.

2. Daya Saing Pendidikan

a. Pengertian Daya Saing

Secara umum daya saing terdiri dari 2 kata, yaitu daya artinya kekuatan, sedangkan saing bermakna berlomba-lomba atau lebih baik dari yang lainnya, atau berbeda dari pesaing baik secara kualitas, kepuasan maupun keunggulan dari berbagai aspek lainnya. Makna keunggulan bersaing juga bisa dilihat dari sisi proses yang efektif dan efisiensi, ditandai juga dengan eksistensi organisasi yang memiliki sasaran tepat, menentukan kebijakan, rencana, strategi, arah, dan hasil yang sesuai dengan harapan serta tujuan akhir dalam menghadapi kompetisi.⁴³

Hal senada dijelaskan, Sumihardjo dalam Arwildayanto bahwa daya saing dimaknai sebagai kekuatan, dorongan, usaha untuk menjadi lebih baik dari kompetitor yang lainnya atau memiliki keunggulan dalam hal-hal tertentu, baik yang dilakukan orang perorang (*personal*), komunitas (*communal*) bahkan institusi tempatnya bekerja.⁴⁴

Daya saing merupakan kemampuan berkompetisi untuk meningkatkan kualitas seseorang atau sebuah lembaga yang melakukannya. Dalam daya saing ada beberapa hal yang menjadi fokus utama di antaranya yaitu keterampilan, kekuatan, pengetahuan, dan sebagainya melalui strategi untuk meningkatkan kualitas dengan mencapai suatu ukuran tertentu, digunakan selera atau kepuasan konsumen menjadi tolak ukur atau patokannya, dan sesuai yang di syaratkan sehingga dapat menarik perhatian pasar (masyarakat).⁴⁵

⁴³ Arwildayanto, dkk. 2020. Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi. Bandung: Cendekia Press

⁴⁴ Arwildayanto, dkk. 2020. Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi. Bandung: Cendekia Press

⁴⁵ Maya Wiyantiningsih. *Peningkatan mutu Pendidikan untuk meningkatkan daya saing: Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang*. 2017. PhD Thesis. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017). (diakses 12 Januari 2023)

Daya saing diidentikan dengan keunggulan. Ini karena suatu perusahaan atau organisasi yang mampu bersaing bahkan mampu memenangkan persaingan karena memang mereka memiliki keunggulan. Daya saing juga diidentikan dengan produktivitas sumber daya manusia (SDM) perusahaan. SDM perusahaan yang produktif dapat menghasilkan tingkat output perusahaan yang diharapkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan kebutuhan pelanggan.⁴⁶

Setidaknya ada empat kemampuan yang terdapat dalam daya saing, antara lain:⁴⁷

- 1) Kemampuan memperkokoh posisi pasar
- 2) Kemampuan menghubungkan dengan lingkungan
- 3) Kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti
- 4) Kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan

Menurut Kotler dan Armstrong keunggulan bersaing diperoleh dengan menawarkan nilai yang lebih besar kepada konsumen dengan harga yang lebih rendah atau keuntungan yang lebih besar karena harga yang lebih tinggi. Keunggulan bersaing adalah keunggulan perusahaan atas para pesaingnya.⁴⁸ Selain itu, Michael E. Porter berpendapat bahwa keunggulan bersaing adalah tentang bagaimana lembaga benar-benar menerjemahkan strategi umum (keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus) ke dalam strategi pemasaran. menunjukkan bahwa pada dasarnya, keunggulan kompetitif berasal dari nilai yang dapat diciptakan perusahaan untuk pembelinya yang melebihi biaya perusahaan untuk menciptakannya. Nilai itu adalah apa yang bersedia dibayar oleh pembeli, dan nilai superior itu berasal dari penawaran harga yang lebih rendah daripada

⁴⁶ Novan Ardy Wiyani. Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018, 3.01: 25-44. (diakses 3 Januari 2023)

⁴⁷ Novan Ardy Wiyani (2018). Manajemen PAUD berdaya saing. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, h 161.

⁴⁸ Kotler, Philip & Gary Armstrong. 2006. Dasar-Dasar Pemasaran. Edisi. Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat Prentice-Hall

yang ditawarkan pesaing kita. Nilai ini menawarkan keuntungan yang wajar atau manfaat unik yang lebih tinggi dari nilai yang ditawarkan oleh pesaing.⁴⁹

Persaingan sebagai ciri utama peradaban modern, seiring dengan penguasaan teknologi yang mantap, telah mendorong tumbuhnya informasi dan komunikasi yang inovatif dan beragam. Lembaga Pendidikan harus menunjukkan profesionalisme dalam memberikan layanan akademik. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia pendidikan ini berarti lembaga harus mempersiapkan, menganalisis daya saingnya dan menerapkan strategi untuk mencari keunggulan yang dapat mengamankan eksistensinya dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Daya saing adalah salah satu aset terpenting organisasi. Daya saing bukan sekedar kekuatan, melainkan lebih dari konsistensi untuk bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat.⁵⁰

b. Tujuan Daya Saing

Tujuan Daya Saing secara global meliputi:⁵¹

- 1) Menghasilkan Keunggulan Kompetitif pada lembaga pendidikan. Beberapa hal yang perlu dicermati dalam tindakan kompetitif oleh lembaga adalah:
 - a) Lembaga harus memiliki keunggulan khas yang belum dimiliki oleh pesaing
 - b) Tidak sekedar menyelenggarakan layanan, tetapi mulailah menjual kepercayaan kepada masyarakat.
 - c) Ada jaminan bahwa masyarakat telah dilayani dengan baik
 - d) Lembaga melakukan pemutakhiran data, program, strategi.

⁴⁹ Porter, Michael E. 2008. *Keunggulan Bersaing*. Tangerang: KARISMA Publishing Group, 2008)

⁵⁰ Sulistya Umie Rukmanasari. *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan*. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2016), 3.1. (diakses 3 Januari 2023)

⁵¹ Shofiah Ulul Azmi. 2021. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan Di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan*. UIN Satu Tulungagung.

- e) Tetapkan biaya layanan yang sesuai dengan yang didapatkan oleh masyarakat.
 - f) Pelajari kondisi masyarakat sebagai pelanggan dan pelajari pula kekuatan serta kelemahan pesaing.
- 2) Meningkatkan loyalitas masyarakat sebagai pelanggan lembaga. Kepercayaan sebagai sebuah kunci utama di mana sebuah lembaga pendidikan akan menyelenggarakan sebuah proses pembelajaran. Jasa layanan pendidikan ini harus sesuai dengan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk memperoleh kepercayaan tersebut bukan hal yang mudah yang hanya bisa lewat kata kata mutiara atau motivasi saja. Tetapi harus dengan bukti yang nyata yang bisa dilihat dan dirasakan. Masyarakat mengetahui bahwa anaknya tidak sekedar di didik, tetapi juga mengasah minat, memiliki kesenangan dan kepuasan ketika memasukkan anaknya pada lembaga tersebut.
- 3) Meningkatkan kualitas mutu lembaga pendidikan. Tidak diragukan bahwa mutu adalah sebuah hal yang mutlak dimiliki oleh lembaga pendidikan agar mampu menghasilkan output lulusan yang unggul dan mendapat kepercayaan dari para stakeholder pendidikan.
- c. Daya Saing dalam Konteks Pendidikan

Daya saing lembaga pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan untuk menunjukkan hasil kerja yang lebih baik, lebih cepat atau lebih hemat dan lebih bermakna. Produktivitas lembaga pendidikan dimaksud, antara lain;

- 1) Kemampuan pengelola lembaga pendidikan memperluas area layanan atau pangsa pasar,
- 2) Kemampuan menghubungkan lingkungan lembaga pendidikan di sekitarnya dengan lingkungan global,
- 3) Kemampuan warga pendidikan meningkatkan inovasi kerja tanpa hentinya,

- 4) Kapasitas memperbaiki posisi lembaga pendidikan pada peringkat yang terbaik dan menguntungkan.⁵²

Sedangkan menurut Novan Ardy Wiyani, apabila istilah daya saing di bidang ekonomi ditarik dalam konteks pendidikan, maka daya saing tersebut dapat diartikan sebagai:

- 1) Kekuatan, kemampuan dan kesanggupan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk berdaya saing dengan lembaga yang lain.
- 2) Kemampuan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan untuk melakukan sesuatu dalam rangka menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di lembaga pendidikan tersebut.
- 3) Kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam menguasai, meningkatkan dan mempertahankan posisi strategisnya di antara lembaga-lembaga pendidikan lainnya.
- 4) Kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam mengatasi perubahan dan persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya dalam memperbesar dan mempertahankan keuntungan/ atau ukuran layanannya.⁵³

Jadi jelaskah bahwa lembaga pendidikan berdaya saing adalah lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu. Berbagai keunggulan itulah yang menjadikan lembaga pendidikan tersebut berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Suatu lembaga pendidikan berdaya saing juga karena memiliki pendidikan yang produktif dan mampu menyelenggarakan layanan pendidikan yang prima bagi masyarakat. Paling tidak ada empat kemampuan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan berdaya saing, yaitu:

- 1) Kemampuan kepala lembaga pendidikan untuk memperkokoh

⁵² Arwildayanto, dkk. 2020. Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi. Bandung: Cendekia Press. h. 6

⁵³ Novan Ardy Wiyani. Manajemen PAUD berdaya saing. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, (2018) h 162.

posisi lembaganya di antara lembaga-lembaga yang lain.

Kepala lembaga pendidikan layaknya mempunyai kemampuan dalam mengembangkan lembaganya agar terus bersaing dengan lembaga-lembaga yang lain. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan.⁵⁴

- 2) Kemampuan kepala lembaga dalam menghubungkan lembaganya dengan lingkungan sekitar.

Untuk menunjang daya saing pendidikan maka lembaga harus dapat menjalin hubungan dengan pihak luar seperti komite, masyarakat atau lembaga-lembaga lain. Diperlukan kemampuan kepala lembaga dalam melakukan hubungan personal maupun secara kelembagaan. Untuk hubungan personal membutuhkan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal harus dimiliki oleh pemimpin ataupun kepala sekolah dalam interaksi dengan pihak lain, seperti para guru, peserta didik, wali murid, rekan dan masyarakat. Kecakapan tersebut dalam dunia pendidikan dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak lain untuk kepentingan Pendidikan. Kecerdasan tersebut juga dapat digunakan untuk melakukan koordinasi dengan pihak lain agar bisa bekerja sama dalam meraih tujuan Pendidikan. Bisa juga digunakan untuk membentuk team work untuk tujuan pendidikan, serta untuk mengatasi konflik dalam lingkungan kerjanya.⁵⁵

Sedangkan untuk menghubungkan dengan lembaga lain diperlukan kemampuan kepala sekolah dalam manajemen humas. Manajemen humas itu sendiri akan menjadi upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam

⁵⁴ Novan Ady Wiyani. Manajemen PAUD berdaya saing. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, (2018), h 162.

⁵⁵ Novan Ardy Wiyani. Pembinaan soft skill guru melalui kegiatan halaqoh untuk suksesti PPA di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, (2018), 5.1: 146-168. (diakses 23 Desember 2022)

rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu lembaga dengan segenap publiknya. Sehingga apabila lembaga akan mengembangkan daya saingnya maka peran humas akan sangat berarti di dalamnya.⁵⁶

- 3) Kemampuan kepala lembaga pendidikan dalam meningkatkan kinerja pendidik tanpa henti.

Bagi pendidik dalam implementasi desain manajemen pendidikan di madrasah, guru kunci keberhasilannya. Oleh karena itu guru diharapkan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pendidikan baik melalui pembelajaran di kelas, membentuk budaya di sekolah/madrasah melalui keteladanan, pembiasaan rutin dan spontan serta pengkondisian, maupun melalui integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah. Komitmen tersebut dapat diwujudkan sepenuhnya manakala ada kerjasama antara kepala sekolah, guru dengan wali murid.⁵⁷

- 4) Kemampuan kepala lembaga pendidikan dalam memanfaatkan peluang-peluang maupun keuntungan.⁵⁸

Dalam konteks pendidikan di lembaga maka pengaruh kepemimpinan kepala lembaga akan sangat berpengaruh terhadap daya saing pendidikan. Untuk meningkatkan daya saing tersebut dengan cara memanfaatkan peluang-peluang, keuntungan maupun dalam mengatasi berbagai macam masalah dengan segala solusinya. Salah satu cara untuk melakukan hal tersebut adalah dengan menerapkan prinsip *continuous improvement* dalam kepemimpinan. Aktualisasi prinsip

⁵⁶ Muhammad Nur Hakim. Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2019), 4.1: 121-139. (diakses 23 Desember 2022)

⁵⁷ Novan Ardy Wiyani.. Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, (2012), 17.1. (diakses 23 Desember 2022)

⁵⁸ Novan Ady Wiyani. Manajemen PAUD berdaya saing. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, (2018), h 162.

continuous improvement dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga dalam menanggapi dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah dan memanfaatkan peluang maupun keuntungan yang dihadapi dalam penyelenggaraan program pendidikan di lembaga pendidikan melalui berbagai program prioritas yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menggunakan sistem kerja tim.⁵⁹

Dalam kaitannya dengan lembaga pendidikan, daya saing menjadi sangat relatif, terutama dalam menilai produk melalui indikator tertentu di mana banyak faktor yang tidak dapat dikendalikan mengintervensi dan mempengaruhi keberhasilan seseorang yang sedang dididik. Faktor-faktor ini mungkin elemen demografis, kondisi ekonomi dan social, harapan individu dan kolektif yang menunjukkan kepercayaan terhadap lembaga sekolah dan bagaimana tanggung jawab sosial yang mereka hadapi.⁶⁰

Daya saing di sektor pendidikan, bisa dicermati dari daya saing sekolah, Madrasah dan perguruan tinggi. Zayadi menjelaskan Madrasah yang berdaya saing dalam pemahamannya adalah Madrasah yang memiliki keunggulan, dibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraihinya baik di level nasional maupun internasional. Madrasah tersebut juga memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dari aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan maupun pendidikan karakter unggul yang ditanamkan, dibuktikan dengan akhlaqul karimah peserta didiknya.⁶¹

Hasil penelitian yang dilakukan Tholkhah menyimpulkan

⁵⁹ Novan Ardy Wiyani, Novan Ardy. Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, (2019), 5.1: 83-100. (diakses 26 Desember 2022)

⁶⁰ Joyzukey Armendrizet al. Analysis of institutional competitiveness of junior high schools through the admission Test to High School Education. *Journal of New Approaches in Educational Research (NAER Journal)*, 7(1), (2018). 52-60. (diakses 20 Desember 2022)

⁶¹ Zayadi, A. (2005). *Desain Pendidikan Madrasah*. Dirjend Kelembagaan Pendidikan Islam Departemen Agama; Jakarta

daya saing Madrasah merupakan kemampuan lembaga pendidikan Madrasah melaksanakan dan mengimplementasikan manajemen tata kelola untuk menaikkan mutu pendidikan agar memiliki keunggulan dan kemampuan berdaya saing dengan lembaga pendidikan lainnya yang setara (*equal*).⁶²

d. Manfaat Daya Saing Pendidikan

Sumiharjdo mengemukakan ada beberapa manfaat dari proses daya saing yang terjadi lintas Perguruan Tinggi, maupun di internal organisasi itu masing-masing yang dapat diterapkan pada sekolah maupun madrasah meliputi;

- 1) Peningkatan kemampuan untuk memperkuat dan memperkokoh posisi pasar lulusan,
- 2) Peningkatan kemampuan lembaga menghubungkan stakeholdernya dengan sekolah jenjang berikutnya atau lingkungan dunia kerja,
- 3) Peningkatan kinerja lembaga tanpa henti, dan
- 4) Peningkatan kemampuan untuk menempatkan lembaga pada posisi yang adaptif dan menguntungkan.⁶³

Dalam konteks manajemen lembaga berdaya saing terdapat beberapa manfaat antara lain:

- 1) Mendapatkan deskripsi tentang keinginan dan kebutuhan orang tua terkait dengan perkembangan peserta didik.
- 2) Mendapatkan kepastian bahwa penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga dilaksanakan secara terencana, terarah dan terukur.
- 3) Mendapatkan berbagai program penyelenggaraan pendidikan yang unggul.

⁶² Imam Tholkhah. Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Jakarta: Balitbang dan Diklat Kemenag RI; Jakarta. (2017).

⁶³ Arwildayanto, dkk. 2020. Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi. Bandung: Cendekia Press. h. 13

- 4) Mendapatkan suatu *brand* yang dapat digunakan oleh suatu lembaga untuk menarik masyarakat dalam menyekolahkan putra-putrinya di lembaga pendidikan tersebut.⁶⁴
- e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Lembaga Pendidikan

Ada beberapa faktor yang berkaitan erat dengan kuat lemahnya daya saing yang ada pada lembaga pendidikan. Menurut Ham & Haydun sebagaimana dikutip oleh Alma, ada tiga faktor utama yang mempengaruhi daya saing lembaga pendidikan, yakni:

1) Kualitas layanan (*service quality*)

Semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan oleh madrasah atau sekolah kepada pelanggannya (siswa khususnya) akan membuat siswa tersebut terasa nyaman, dihargai dan diperhatikan. Perasaan yang dirasakan oleh para siswa menjadi puas.

2) Kepuasan pelanggan (*customer Satisfaction*)

Kepuasan pelanggan dipengaruhi oleh fasilitas yang tersedia di sekolah, komitmen kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terkait mutu, kesediaan untuk membantu para pelanggan pendidikan, profesionalisme kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta perhatian yang tinggi terhadap pelanggan pendidikan

3) Kesadaran diri (*behavioral intention*)

Kesadaran diri yang dapat mengembangkan daya saing sekolah adalah kesadaran untuk terus melakukan peningkatan mutu. Dalam peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah bersama-sama dewan guru harus bekerja sama dan profesional sehingga sesuai dengan tujuan sekolah.⁶⁵

⁶⁴ Novan Ardy Wiyani. Manajemen PAUD berdaya saing. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, (2018) h 165.

⁶⁵ Buchari Alma, Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan, Cet. Ke II (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 99

f. Peningkatan Daya Saing Lembaga Pendidikan

Konsep peningkatan daya saing pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu lembaga agar dapat bersaing secara global dengan lembaga-lembaga yang lain dalam hal sumber daya manusia yang terdidik dan terampil. Konsep ini melibatkan banyak aspek yang terkait dengan pendidikan, seperti investasi dalam pendidikan, kualitas pendidikan, inovasi pendidikan, keterampilan sumber daya manusia, dan keterbukaan terhadap dunia.

Peningkatan daya saing pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:⁶⁶

1) Investasi dalam Pendidikan

Investasi dalam pendidikan yang signifikan dari pemerintah maupun swasta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing pendidikan di negara tersebut. Sumbernya dapat berasal dari anggaran pemerintah, pajak, dan sumbangan dari swasta.

2) Guru dan tenaga pendidik yang berkualitas

Guru dan tenaga pendidik yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing pendidikan. Sumbernya dapat berasal dari pelatihan dan pengembangan yang disediakan oleh pemerintah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya.

3) Kurikulum yang relevan

Kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dapat meningkatkan daya saing pendidikan. Sumbernya dapat berasal dari kajian riset dan pembaruan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan.

4) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat

⁶⁶ Asian Development Bank. (2017). Key Indicators for Asia and the Pacific 2017. Manila: Asian Development Bank.

meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing pendidikan. Sumbernya dapat berasal dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan swasta.

5) Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif dan ramah siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing pendidikan. Sumbernya dapat berasal dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan swasta.

6) Keterlibatan orang tua

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing pendidikan. Sumbernya dapat berasal dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang memberikan dukungan untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan.

7) Kualitas infrastruktur

Kualitas infrastruktur pendidikan seperti gedung, peralatan, dan sarana prasarana lainnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing pendidikan. Sumbernya dapat berasal dari pemerintah dan swasta yang berinvestasi dalam infrastruktur pendidikan.

g. Implementasi Manajemen Lembaga Pendidikan Berdaya Saing

Paling tidak ada sepuluh langkah yang dapat dilakukan dalam implementasi manajemen lembaga pendidikan berdaya saing. Kesepuluh langkah tersebut adalah:

1) Kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan perkembangan peserta didik

Hal ini merupakan langkah awal dalam menentukan pengembangan sekolah berdaya saing. Adapun tujuan dari langkah ini adalah agar nantinya berbagai program unggulan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh sekolah tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

Sekolah baiknya melakukan survei untuk mendapatkan data terkait dengan kebutuhan orang tua terkait dengan perkembangan peserta didiknya. Angket dapat digunakan sebagai instrument dalam pengambilan data ini baik angket tertutup maupun terbuka.

Orang tua tentunya menginginkan anaknya untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu menangkap peluang tersebut untuk dapat mengambil data dan menganalisisnya guna mempertajam program-program yang dibutuhkan terkait dengan perkembangan peserta didik.

2) Kepala sekolah merumuskan visi dan misi lembaga

Visi merupakan tujuan puncak pada suatu lembaga. Visi tersebut mendeskripsikan kondisi ideal yang diharapkan bisa didapatkan setelah lembaga melakukan berbagai program kegiatan. Visi juga mendeskripsikan mengenai masa depan suatu lembaga. Hal itulah yang menyebabkan kepala sekolah pada suatu lembaga yang selalu mengarahkan aktivitas warga sekolahnya untuk merespon perkembangan zaman dan tantangan yang akan dihadapi mereka kedepannya. Penjabaran visi tersebut yang nantinya menjadi misi suatu lembaga.

Dengan demikian tujuan dari dirumuskannya visi dan misi adalah untuk mendapatkan tujuan ideal yang hendak diraih oleh suatu lembaga dalam jangka tertentu. Adapun manfaat yang didapatkan oleh lembaga dari perumusan visi dan misi antara lain:

- a) Visi yang telah dirumuskan dapat dijadikan sebagai cita-cita bersama pada pendidik pada suatu lembaga.
- b) Visi telah dirumuskan dapat dijadikan sebagai arah yang jelas yang hendak dituju oleh setiap aktivitas pendidik.
- c) Visi yang telah dirumuskan dapat dijadikan sebagai media

untuk memotivasi dan menggerakkan para pendidik agar mau dan mampu bekerja secara maksimal untuk meraihnya.

- d) Visi yang telah dirumuskan dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi oleh pendidikan dalam melakukan kreasi dan inovasi dalam melaksanakan berbagai program kegiatan di lembaga.
- e) Visi yang telah dirumuskan dapat menjadipembeda antara suatu lembaga yang satu dengan lembaga yang lain.

Proses mengakomodir keinginan dan kebutuhan wali murid dan menyusun visi, misi, dan tujuan lembaga yang fokus pada pembentukan karakter itu juga sebagai salah satu proses perencanaan strategik untuk membentuk karakter peserta didik di suatu lembaga.⁶⁷

- 3) Kepala sekolah menetapkan profil kelulusan dan motto lembaga

Profil lulusan suatu lembaga ditetapkan berdasarkan visi yang telah ditetapkan. Profil lulusan lembaga dapat mendeskripsikan sosok peserta didik yang telah berhasil menempuh pendidikan di lembaga tersebut.

Adapun tujuan ditetapkannya profil lulusan lembaga pendidikan ini adalah untuk menentukan seperti apa sosok peserta didik atau lulusan yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan yang berhasil menyelesaikan proses belajarnya. Sedangkan manfaat ditetapkannya profil lulusan suatu lembaga antara lain:

- a) Profil lulusan lembaga profil lulusan lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun program kegiatan lembaga yang unggul
- b) Profil lulusan lembaga dapat menjadi deskripsi bagi para orang tua mengenai tujuan utama sekaligus tujuan akhir

⁶⁷, Novan Ardy Wiyani. Perencanaan strategik pembentukan karakter anak usia dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, (2017), 3.2: 105-118. (diakses 20 Desember 2022)

yang hendak dicapai oleh suatu lembaga

- c) Profil lulusan lembaga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk mempromosikan suatu lembaga
- d) Profil lulusan lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai pembeda yang khas antara lembaga tersebut dengan lembaga yang lain bahkan tidak semua lembaga pendidikan memiliki profil lulusan.

- 4) Kepala sekolah merumuskan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga

Indikator keberhasilan program kegiatan lembaga merupakan seperangkat kompetensi yang harus dimiliki oleh anak melalui berbagai program kegiatan yang diikutinya pada suatu lembaga.

Pemenuhan terhadap seperangkat kompetensi tersebut akan menjadikan peserta didik memiliki profil sesuai dengan profil lulusan pada lembaga pendidikan tersebut hal itu menjadikan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga harus dirumuskan berdasarkan profil lulusan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hal di atas maka tujuan dari dirumuskannya indikator keberhasilan program kegiatan lembaga adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang seperangkat kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mereka menjadi seorang individu yang sesuai dengan profil lulusan lembaga pendidikan.

Adapun manfaat dari perumusan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga antara lain:

- a) Mendapatkan deskripsi tentang spesifikasi lulusan yang akan dihasilkan oleh suatu lembaga spesifikasi lulusan tersebutlah yang akan membedakan antara lembaga yang satu dengan lembaga yang lain.

- b) mendapatkan deskripsi mengenai berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik kompetensi kompetensi itu juga dapat menjadi pembeda antara lembaga yang satu dengan lembaga yang lain.
 - c) Mendapatkan masukan dalam menentukan strategi pencapaian keberhasilan program kegiatan di suatu lembaga.
- 5) Kepala sekolah menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga

Strategi dapat diartikan sebagai teknik yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Strategi juga dapat diartikan sebagai langkah-langkah maupun upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Jadi strategi pencapaian indikator keberhasilan program kegiatan suatu lembaga merupakan deskripsi tentang berbagai langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti suatu program kegiatan yang ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Proses perencanaan strategi ini menjadi salah satu langkah dalam proses perencanaan strategis dalam pengembangan program pendidikan suatu lembaga.⁶⁸

Dengan demikian tujuan dari disusunnya strategi pencapaian indikator keberhasilan program kegiatan lembaga adalah untuk menentukan berbagai langkah yang harus dilakukan dalam rangka mencapai seperangkat kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik berdasarkan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga yang telah ditentukan.

⁶⁸ Muhammad Najib, et al. Proses Manajemen Strategi untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto. *Jurnal Penelitian Agama*, 17(1), (2016), 28-42. (diakses 20 Desember 2022)

Sedangkan manfaat dari disusunnya strategi pencapaian indikator keberhasilan program kegiatan lembaga antara lain:

- a) Memberikan kejelasan tentang arah yang hendak dituju oleh pendidik dalam menyelenggarakan layanan pendidikan bagi peserta didik dan bagi masyarakat.
- b) mendapatkan deskripsi mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.
- c) Mendapatkan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam membuat program-program kegiatan suatu lembaga.
- 6) Kepala sekolah Menyusun program kegiatan lembaga

Program kegiatan lembaga disusun berdasarkan strategi pencapaian indikator keberhasilan program kegiatan itulah sebabnya tujuan dari disusunnya program kegiatan lembaga adalah untuk menentukan berbagai bentuk kegiatan bagi peserta didik yang akan dilaksanakan agar peserta didik tersebut memiliki seperangkat kompetensi yang terdapat pada indikator pencapaian untuk memenuhi profil lulusan suatu lembaga.

Adapun manfaat dari tersusunnya program kegiatan lembaga antara lain:

- a) Mendapatkan berbagai bentuk kegiatan yang hendak dilaksanakan untuk mencapai profil lulusan suatu lembaga.
- b) Menjadi pertimbangan untuk menentukan siapa saja pihak yang terlibat dalam melaksanakan berbagai kegiatan bagi peserta didik.
- c) Mendapatkan perkiraan mengenai berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan.
- d) Mendapatkan bahan pertimbangan untuk menentukan program kegiatan lembaga apa yang akan menjadi program-program unggulan pada suatu lembaga tersebut.

- 7) Kepala sekolah menetapkan pelaksana program kegiatan lembaga

Setelah berbagai program kegiatan lembaga disusun, langkah selanjutnya dalam implementasi manajemen lembaga berdasarkan adalah menetapkan pelaksana program kegiatan di lembaga tersebut. Tujuan dari penetapan pelaksana program kegiatan lembaga adalah untuk menentukan siapa personal atau pihak yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan suatu program kegiatan di suatu lembaga.

Sedangkan manfaat dari penetapan pelaksanaan program kegiatan lembaga antara lain:

- a) Memperoleh informasi mengenai berbagai pihak yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan berbagai program kegiatan lembaga.
 - b) Mendapatkan bahan masukan yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan antar pihak penanggung jawab untuk menjalin kerjasama dalam melaksanakan berbagai program kegiatan di lembaga.
 - c) Dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan tugas pokok dan fungsi kepala lembaga kemudian pendidik lembaga dan tenaga kependidikan pada suatu lembaga tersebut.
- 8) Kepala sekolah menyusun SOP program kegiatan lembaga

Standar operating prosedur atau SOP digunakan untuk memberi keseragaman tindakan operasional yang dilakukan oleh setiap anggota pada suatu organisasi. Setiap program kegiatan pada suatu lembaga juga harus memiliki SOP. Itulah sebabnya harus disusun SOP program kegiatan di lembaga agar lembaga tersebut menjadi berdaya saing.

Tujuan dari penyusunan SOP adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh

setiap pihak yang terlibat dalam melaksanakan suatu program kegiatan lembaga.

Adapun manfaat dari penyusunan SOP program kegiatan suatu lembaga antara lain:

- a) Mendapatkan guideline atau panduan dalam melaksanakan suatu program kegiatan lembaga
 - b) Memperoleh deskripsi mengenai keterkaitan antara suatu program kegiatan dengan program kegiatan lainnya.
 - c) Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai urutan pelaksanaan suatu program kegiatan.
 - d) Memperoleh kepastian bahwa suatu program kegiatan lembaga dilaksanakan secara sistematis dan terorganisir untuk mencapai indikator keberhasilan program kegiatan di suatu lembaga.
- 9) Kepala sekolah melakukan pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai SOP

Program kegiatan lembaga dilaksanakan untuk mencapai indikator keberhasilan program kegiatan. Jika ke semua indikator tersebut terpenuhi maka akan dihasilkan peserta didik yang memiliki profil lulusan lembaga yang telah ditetapkan.

Berbagai program kegiatan lembaga dilaksanakan berdasarkan SOP program kegiatan yang telah dibuat. Dengan demikian SOP program kegiatan lembaga menjadi semacam guideline yang digunakan dalam melaksanakan berbagai program kegiatan di lembaga tersebut.

Pada saat pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan ditemukan SOP program kegiatan lembaga yang kurang tepat untuk dijadikan sebagai guideline suatu kegiatan. SOP program kegiatan lembaga tersebut sudah barang tentu harus direvisi. Dari hal inilah kemudian muncul pernyataan "lakukan apa yang telah tertulis dan tertulis apa yang telah dilakukan".

- 10) Kepala sekolah Melakukan evaluasi program kegiatan lembaga.⁶⁹

Berbagai program kegiatan lembaga dilaksanakan untuk mencapai indikator keberhasilan program kegiatan tersebut. Ketercapaian indikator keberhasilan program kegiatan lembaga menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang sesuai dengan profil lulusan lembaga. Jika hal itu dapat terjadi maka visi lembaga pun akan terwujud. Hal itu pun dapat diperoleh manakala dilakukan evaluasi terhadap program kegiatan pada lembaga tersebut.

Jadi tujuan dilakukannya evaluasi program kegiatan adalah untuk menentukan tingkat pencapaian keberhasilan program kegiatan di lembaga tersebut.

Adapun manfaat dari dilakukannya evaluasi program kegiatan lembaga antara lain:

- a) Jalannya program kegiatan menjadi terkontrol atau terkendali
- b) Mendapatkan data tentang tingkat pencapaian keberhasilan setiap program kegiatan.
- c) Memperoleh berbagai masukan yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu bentuk program kegiatan.
- d) Mendapatkan data untuk memutuskan atau mengambil kebijakan apakah seorang peserta didik sudah memiliki seperangkat kompetensi yang telah ditentukan atau belum

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan dalam evaluasi keberhasilan program kegiatan antara lain:

- a) Menentukan jenis teknik evaluasi yang digunakan apakah dengan teknik tes atau non tes.
- b) Menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan

⁶⁹ Wiyani, N. A. (2018). Manajemen PAUD berdaya saing. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, h 173

berdasarkan teknik evaluasi yang telah ditentukan serta indikator keberhasilan program kegiatan.

- c) Melakukan uji coba terhadap instrumen yang telah disusun dan meminta pendapat pakar untuk memvalidasi instrumen.
- d) Melakukan revisi terhadap instrumen yang telah diuji cobakan.
- e) Menetapkan instrumen yang telah direvisi dan mensosialisasikannya.

B. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan daya saing pendidikan belum banyak dilakukan, baik tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Hal ini memberikan peneliti harus berupayan untuk dalam mencari referensi dalam menyusun penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Nur Latif program studi dari jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.⁷⁰ Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan yaitu dengan cara elemen *marketing mix* atau bauran pemasaran dan membangun *brand image* (citra merek). Dengan adanya pengembangan daya saing sekolah maka meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan sehingga akan terdorong untuk terus menumbuhkan profesionalisme kerja di sekolah.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing pendidikan di sekolah. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya hanya membahas strateginya, sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala

⁷⁰ Muhammad Nur Latif. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam (Studi Kasus di MI Muhammadiyah Pilang dan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen Tahun Ajaran 2019/2020)*. PhD Thesis. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020)

sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

Penelitian yang ditulis oleh Imam tholkhah dari Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.⁷¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberap factor yang menyebabkan sekolah mempunya daya saing adalah dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan inovatif, sarana yang memadai, kualitas pendidik yang memenuhi standar, dan dikembangkannya berbagai inovasi pembelajaran.

Daya saing yang dilakukan oleh kepala sekolah dan seluruh warga MI Negeri di Madiun ini dengan cara membangun kekhasan dan karakter dari masing-masing madrasah yang islami dan peningkatan untuk terus berkompetisi baik level daerah hingga nasional. Faktor lain yang MI Negeri ini lakukan adalah dengan membuat inovasi dalam melaksanakan kelas unggulan yang terbukti dapat meningkatkan daya saing karena animo masyarakat dalam menyekolahkan di Madrasah semakin meningkat.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang membangun sekolah yang memiliki daya saing. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya hanya membahas strategi sekolah dalam meningkatkan daya saing madrasah, sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

Penelitian yang ditulis oleh Moh. Rifa'I dan Hamida dari Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.⁷² Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas menjadi salah satu yang memiliki peran dalam meningkatkan daya saing di Muallimat Mambaul Ulum.

Strategi yang dibangun kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing berbasis humas ini yaitu dengan menjalin dan terus menjaga silaturahmi

⁷¹ Imam Tholkhah, I. Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. (2016).

⁷² Moh. Rifa'i, M., & Hamida. Strategi Humas Kepala Madin Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di Muallimat Mambaul Ulum Paiton). *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), (2022).98-106.

dengan berbagai stakeholder yang membantu program-program sekolah, kemudian membangun solidaritas dan komunikasi yang intens dalam mejelis taklim yang diselenggarakan oleh Muallimat Mambaul Ulum.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang strategi membangun sekolah yang memiliki daya saing. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya hanya membahas strategi humas sekolah sekolah dalam meningkatkan daya saing madrasah. Sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

Hasil penelitian yang ditulis Sri Kuryani dari Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Kerang dan Yasir Arafat dan Mulyadi Mulyadi dari Universitas PGRI Palembang.⁷³ Hasil dari penelitian ini yaitu Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing di SD Negeri 1 Supat Kecamatan Babat Supat adalah: 1) merencanakan program peningkatan mutu dan daya saing sekolah, baik di tingkat jangka pendek dan panjang; 2) menentukan program yang telah direncanakan berupa instrumen kegiatan yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Supat Kecamatan Babat Supat; dan 3) menerapkan strategi yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Adapun Implementasi strategi peningkatan daya saing SD Negeri 1 Supat Babat Supat adalah: 1) peningkatan daya saing melalui peningkatan partisipasi pemangku kepentingan, antara lain guru, tenaga kependidikan dan masyarakat; 2) peningkatan daya saing melalui kualitas pembelajaran; Meningkatkan daya saing melalui iklim sekolah yang kondusif. 2) Kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan daya saing terletak pada upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SD.

Solusi dari beberapa kendala yang dihadapi dalam peningkatan daya saing melalui mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Supat antara lain: 1) melakukan pembinaan secara terus menerus untuk meningkatkan pengalaman

⁷³ Sri Kuryani, et al. School principal strategies in improving the competitiveness. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), (2021). 566-574.

dan pengetahuan guru; 2) mengawasi guru serta mengevaluasi dan memberikan arahan untuk perbaikan. Memberikan pelatihan dan penugasan untuk meningkatkan keterampilan guru; 3) penugasan dalam berbagai kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah serta memberikan kesempatan kepada guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan banyak pihak; dan 4) kegiatan *capacity building* dilakukan melalui pengiriman peserta pelatihan, workshop, sosialisasi, pelatihan, dan kegiatan KKG

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya hanya membahas dalam peningkatan daya saing dengan peningkatan partisipasi pemangku kepentingan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Zamroni dari Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda dan Hasan Baharun, Fathor Rozi Wahidatus Sholeha, Yuliana Anggraini dari Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo.⁷⁴ Hasil Penelitian menunjukkan Strategi permintaan publik di RA Masyithoh III, Sumberanyar, Paiton, Probolinggo dilakukan untuk meningkatkan daya saing lembaga dengan menerapkan *branding* sekolah, keterlibatan publik, dan perbaikan berkelanjutan.

Adapun Melalui strategi tersebut, RA Masyithoh III dapat memperoleh pengakuan yang lebih dari masyarakat sehingga efektif dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan yang ditawarkan oleh RA Masyithoh III. Namun, strategi ini tidak dapat digeneralisasikan untuk

⁷⁴ Zamroni, et al. Intercultural Communication: Strategy to Improve School Competitiveness Based on Public Demand. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), (2022). 2886-2895. (Diakses 21 Desember 2022)

semua institusi karena setiap institusi memiliki budaya dan iklim yang berbeda. Hal ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji hal yang sama namun dengan cara yang lebih komprehensif tentunya dengan menyesuaikan dengan kondisi lembaga.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada meningkatkan daya saing lembaga dengan menerapkan *branding* sekolah, keterlibatan publik, dan perbaikan berkelanjutan. Sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Faizun Husni, Dwi Wahyudiati dari Universitas Islam Negeri Mataram.⁷⁵ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Islam Terpadu Aikmel telah menerapkan manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu dan daya saing sekolah.

Tahapan dari manajemen tersebut dari analisis lingkungan, merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah selanjutnya implementasi manajemen strategik dengan menyusun perencanaan dan pelaksanaan program dan rencana pembiayaannya, langkah berikutnya adalah proses evaluasi.

Hasil dari manajemen strategik dalam proses peningkatan mutu dan daya saing pendidikan yaitu sekolah meraih lebih banyak prestasi baik akademik maupun nonakademik serta mutu lulusan menjadi lebih baik. Sedangkan untuk proses peningkatan daya saingnya dapat dilihat di jumlah peserta didik yang diterima setiap tahunnya semakin meningkat.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah, adapun

⁷⁵ Faizun Husni & Dwi Wahyudiati, Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan daya saing pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), (2022) 34-47. (Diakses 21 Desember 2022)

perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada proses meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan kepala sekolah menggunakan prinsip manajemen strategik serta penelitian ini menggagas tentang peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Khanif Sharifzyanovich Mullakhmetov, Rosalia Mullamehametovna Aminova, Inara Ilshatovna Filimonchuk dari Kazan Federal University, Naberezhnye Chelny, Republic of Tatarsta.⁷⁶ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas manajemen pendidikan merupakan kunci utama untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Ciri-ciri lingkungan pendidikan menyoroti persyaratan manajemen pendidikan sebagai kemampuan untuk berubah, belajar dari pengalaman perubahan, yang dalam istilah praktis dinyatakan dalam kesiapan untuk inovasi. Kebutuhan untuk beradaptasi dengan kondisi pendidikan yang ada, tren dan dinamikanya, memastikan fleksibilitas manajemen pendidikan dengan tetap mempertahankan kompetensi utama, menjadikan inovasi manajemen pendidikan menjadi bidang kegiatan teoretis dan praktis yang paling dibutuhkan untuk pengembangan pendidikan dalam kondisi saat ini.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah usaha lembaga dalam meningkatkan daya saing sekolah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya hanya mengarah pada inovasi administrasi suatu lembaga sebagai syarat mutlak dalam daya saing pendidikan. Sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

⁷⁶ Khanif Sharifzyanovich Mullakhmetov, et al. Administrative Innovations as Necessary Condition of Competitiveness in Schools. *Journal of Educational and Social Research*, 9(4), (2019). 21. (Diakses 17 Desember 2022)

Hasil penelitian yang ditulis oleh Zhongyuan Wu dan Zheng Zhang dari Yanching Institute of Technology, Langfang, China dan Beijing International Studies University, Beijing, China.⁷⁷ berdasarkan penelitian yang dilakukan, dihasilkan bahwa Dibandingkan dengan tahun 2013, dari tahun 2014 hingga 2020, tingkat pendaftaran bruto institusi pendidikan tinggi di Tiongkok masing-masing meningkat sebesar 5,98%, 7,75%, 29,9%, 32,7%, 49,6%, 58,1%, dan 58,8%, dan tingkat pekerjaan pertama kali juga menunjukkan tren peningkatan secara keseluruhan.

Indeks analisis tingkat pertama daya saing inti pendidikan tinggi meliputi filosofi penyelenggaraan sekolah, kapasitas produksi akademik, kapasitas inovasi model manajemen, kapasitas konstruksi budaya kampus, kapasitas inovasi manajemen sumber daya manusia, dan kapasitas inovasi model pelatihan. Indeks evaluasi tingkat pertama dari daya saing inti perguruan tinggi mencakup praktik etika guru, belajar mengajar, belajar mendidik orang, dan belajar berkembang. Kedepan, daya saing inti perguruan tinggi dapat ditingkatkan dengan memperkuat tim peneliti perguruan tinggi, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian empiris, meningkatkan kekuatan penelitian perguruan tinggi, dan mengoptimalkan sistem penjaminan untuk pekerjaan penelitian lembaga pendidikan tinggi.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah cara maupun strategi dalam upaya mengembangkan daya saing suatu lembaga. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya lebih mengarah pada analisis tingkat pertama dalam upaya meningkatkan daya saing pendidikan melalui filosofi penyelenggaraan sekolah, kapasitas produksi akademik, kapasitas inovasi model manajemen, kapasitas konstruksi budaya kampus, kapasitas inovasi manajemen sumber daya manusia, dan kapasitas inovasi model pelatihan serta praktik belajar pendidik.

⁷⁷ Zhongyuan Wu and Zheng Zhang. Development Strategies for Higher Education Institutions Based on the Cultivation of Core Competitiveness. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, (2021), 16.21: 163-176. (diakses 21 Desember 2022)

Sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Ahmad Tanzeh, Diyah Amin Fadhilah, Chusnul Chotimah, Abd. Aziz, Mukhamad Sukur dari *tulungagung state Islamic institute*.⁷⁸ Berdasarkan penelitian yang dilakukan dihasilkan bahwa dalam menghadapi perubahan sekolah ke arah yang lebih maju, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan salah satu kekuatan efektif dalam manajemen sekolah yang sekaligus bertanggung jawab menghadapi perubahan tersebut. Seorang kepala sekolah harus mampu menginisiasi pemikiran baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan sesuai tuntutan zaman.

Untuk meningkatkan jumlah calon peserta didik baru dan dalam menghadapi situasi persaingan dengan lembaga pendidikan lain, diperlukan peningkatan mutu pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing. Terdapat pengaruh yang signifikan peningkatan mutu pendidikan terhadap daya saing sekolah sebesar 49,8%. Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap daya saing sekolah sebesar 53,5%. Kemudian Terdapat pengaruh yang signifikan peningkatan mutu pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap daya saing sekolah sebesar 53,6%.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah usaha lembaga dalam meningkatkan daya saing sekolah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya hanya mengarah pada inovasi administrasi suatu lembaga sebagai syarat mutlak dalam daya saing pendidikan. Sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing

⁷⁸ Ahmed Tanzeh, et al. The Importance of Improving Education Quality and Principal Leadership in Improving School Competitiveness. *MOJEM: Malaysian Online Journal of Educational Management*, 9(4), (2021). 17-31. (diakses 22 Desember 2022)

pendidikan.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Marfunizah Ma'dan dari *Government, College of Law, Government & International Studies*, Universiti Utara Malaysia, Malaysia serta Muhamad Takiyuddin Ismail dan Sity Daud dari *School of Political Sciences Programme, Faculty of Social Sciences and Humanities*, Universiti Kebangsaan Malaysia, Bangi, Selangor, Malaysia.⁷⁹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan dihasilkan bahwa dari analisis faktor eksploratif menemukan bahwa tujuh faktor daya saing yang terdiri dari 47 item membentuk sikap daya saing di kalangan lulusan.

Namun berdasarkan analisis regresi linier berganda, hanya lima model faktor daya saing yang menghasilkan hubungan yang signifikan dengan kompetensi lulusan, yaitu daya saing pekerjaan, daya saing manajemen organisasi, daya saing dominan, daya saing sasaran dan daya saing peningkatan diri. Daya saing agresif dan daya saing umum pada kenyataannya tidak mempengaruhi tingkat kompetensi lulusan secara signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap kompetitif lulusan seperti memiliki pengendalian emosi, inovasi, dan semangat bersaing untuk menjadi yang terbaik, merupakan salah satu ciri penting daya jual lulusan di masa depan. Selain itu, diharapkan tingkat kompetensi mereka dapat ditingkatkan melalui pengembangan faktor kompetitif untuk kemajuan talenta perguruan tinggi negeri ini.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah usaha lembaga dalam mengetahui daya saing sekolah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya hanya mengarah pada pengaruh faktor daya saing terhadap tingkat kompetensi lulusan. Sedangkan pada penelitian ini lebih pada kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

⁷⁹ Marfunizah Ma'dan, et al. Influence of competitiveness factor towards graduate competency level. *Asian Journal of University Education*, 16(3), (2020) 292-302. (diakses 21 Desember 2022)

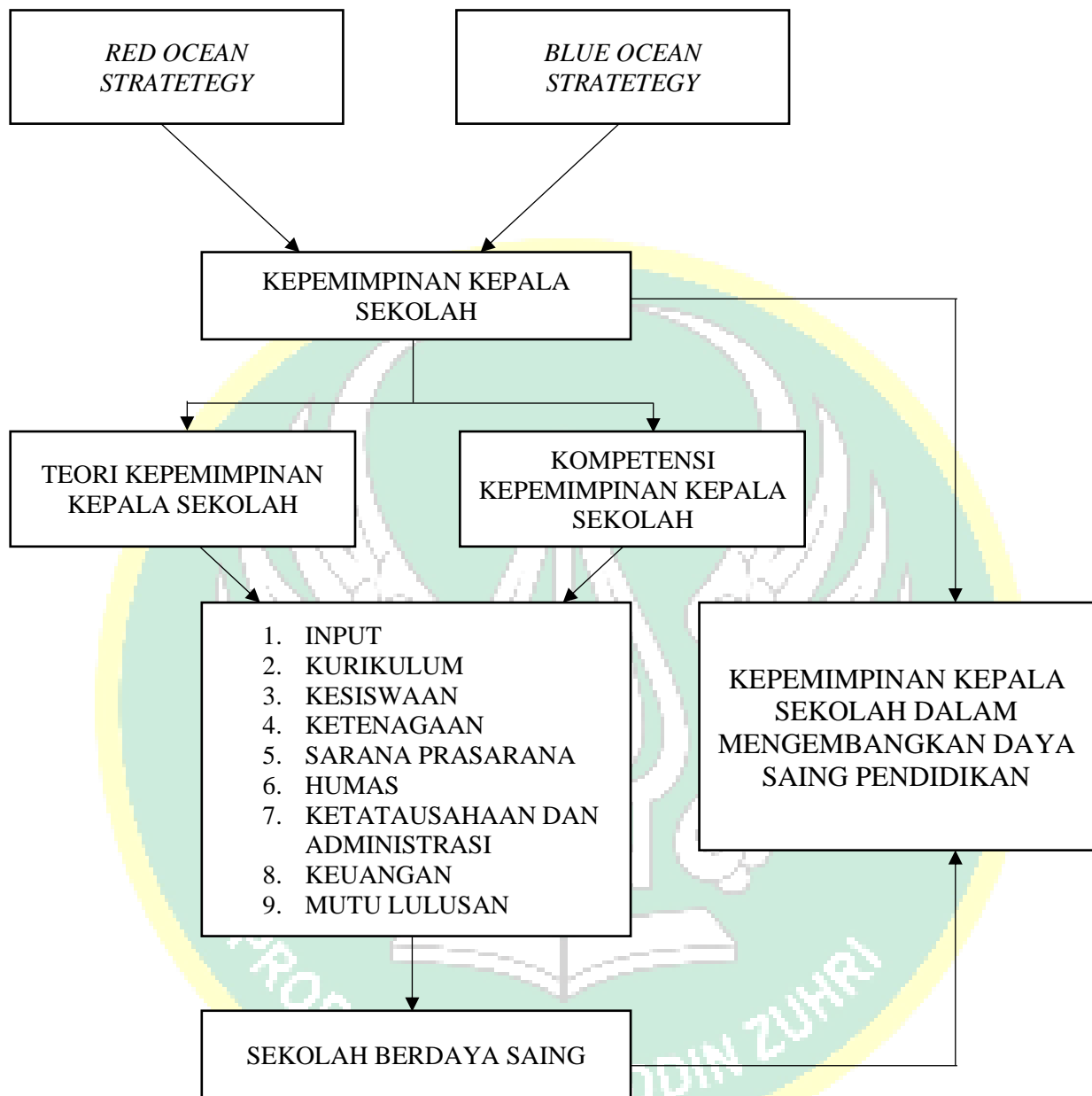
C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki latar belakang dari harapan sekolah, masyarakat dan pemerintah bahwa sekolah harus mampu berlomba-lomba dalam kebaikan dengan daya saing yang dimiliki oleh masing-masing sekolah. Daya saing akan tercapai apabila mutu pendidikan juga telah muncul dan meningkatkan. Pengembangan daya saing pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor tentunya.

Persaingan suatu lembaga juga terkait dengan seberapa besar peserta didik yang masuk menjadi peserta didik baru. Ada sekolah yang menerapkan penerimaan peserta didik baru bersaing ketat dengan sekolah yang lain, namun ada sekolah yang mencoba membuat pasar tersendiri dengan daya saing yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Pada penelitian ini, penelitian mengambil fokus pada kepemimpinan kepala sekolah dari gaya maupun kompetensi kepala sekolah yang meliputi manajerial, supervisi dan kewirausahaan guna mengembangkan daya saing pendidikan di lembaga tersebut yang nantinya berpengaruh terhadap seberapa banyak peserta didik baru yang masuk pada sekolah tersebut.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan ini tentunya juga pada tataran input peserta didik, proses yang berlaku dalam pembelajaran serta lulusan yang dapat memiliki daya saing. Kepemimpinan kepala sekolah yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah tentang gaya kepemimpinan dan kompetensi kepala sekolah dalam menggerakkan warga sekolah untuk mengembangkan daya saing pendidikan di sekolah.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁸⁰ Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing pendidikan di SMP IT Harapan Ummat Purbalingga. Dalam penelitian ini tidak lepas dari data kuantitatif. Data tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk memperjelas dan mendukung data kualitatif yang kemudian dijabarkan dalam kata-kata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Kirk & Miller seperti yang dikutip oleh Zuchri menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁸¹

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 12

⁸¹ Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. *Metode penelitian kualitatif*. (CV. Syakir Media Press, 2021).

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih berdasarkan tujuan penelitian ini. Di mana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti mendapatkan data- data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan dengan mencari data yang ada yaitu peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas.

Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan melalui penelusuran lapangan, di mana usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan. Peneliti akan mendapatkan data-data terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing pendidikan di SMP IT Harapan Ummat Purbalingga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP IT Harapan Ummat Purbalingga., yang beralamat di Kembaran Kulon, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53319. Waktu penelitian dari bulan Januari-Maret 2023. Peneliti mempunyai alasan tersendiri mengapa melakukan penelitian di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Beberapa pertimbangan yang peneliti gunakan antara lain: SMPIT Harapan Ummat Purbalingga merupakan sekolah swasta yang telah berdiri cukup lama, dan mampu menunjukkan eksistensinya di lingkungan perkotaan Purbalingga di mana banyak sekolah-sekolah negeri yang berdekatan.

Hal ini bisa dilihat dari input peserta didik setiap tahun yang terus meningkat, perolehanprestasi akademik dan non akademik serta mendapatkan akreditasi A. Alasan lain adalah manajemen sekolah sudah dilaksanakan dengan baik.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data-data dalam mengungkap masalah penelitian atau yang dikenal dengan istilah “informan” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling purposive. Teknik ini menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel.

Data yang diperlukan diperoleh dari beberapa sumber, antara lain:

- a. Kepala sekolah karena sebagai penanggung jawab penuh dalam kegiatan manajemen sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMP IT Harapan Ummat Purbalingga.
- b. Wakil Kepala urusan dan koordinator Tata Usaha. Hal ini karena wakil kepala berkaitan dengan pelaksanaan manajemen mutu.
- c. Guru sebagai figur yang bersentuhan langsung dengan proses pembelajaran di sekolah, yang terlibat langsung dalam proses peningkatan daya saing pendidikan di SMP IT Harapan Ummat Purbalingga. Guru yang menjadi sumber data penelitian ini berjumlah 5 orang.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengembangan daya saing pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling strategis dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸² Teknik pengumpulan data pada

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194

penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi secara langsung kepada informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator Tata Usaha, guru dan peserta didik di SMP IT Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Garis besar materi wawancara tersebut di antaranya:

- a. Wawancara yang akan dilakukan dengan kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yang diharapkan dapat memberikan informasi dan keterangan terkait kondisi sekolah, daya saing dan juga pencapaian visi dan misi sekolah, proses kepemimpinan kepala sekolah pada semua aspek yaitu bidang umum, pengajaran, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, ketatausahaan, keuangan, dan humas.
- b. Wawancara yang akan dilakukan dengan Wakil Kepala urusan yaitu kurikulum, kesiswaan, humas dan sarana prasarana yang diharapkan dapat memberikan informasi dan juga keterangan terkait kepemimpinan kepala sekolah pada kurikulum, kesiswaan, humas dan sarana prasarana untuk mengembangkan daya saing pendidikan.
- c. Wawancara yang akan dilakukan dengan koordinator tata usaha yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah pada bidang ketenagaan, baik guru maupun karyawan untuk mengembangkan daya saing pendidikan.
- d. Wawancara dengan guru guna mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan pengembangan daya saing pada bagian transfer ilmu pengetahuan atau kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru yang professional mampu melahirkan peserta didik yang berprestasi.

2. Observasi

Creswell menyatakan bahwa “*observation is the process of gathering firsthand information by observing people and places at research site*”. Artinya “observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang, atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilakukan penelitian”.⁸³

Pada Penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh hanya dari belakang meja. Artinya peneliti harus terjun langsung ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas untuk bisa mendapatkan data- data yang lebih riil dan akurat. Observasi berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia.⁸⁴

Observasi digunakan dengan cara melakukan pengamatan kepada objek yang sedang diteliti, data yang diperoleh berupa keadaan real lapangan, manusia dan juga situasi sosial yang didapat dari hasil pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini, teknik observasi menggunakan observasi non partisipan di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam interaksi yang diteliti, bentuknya hanya mengamati dan mencatat data yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk mengamati aktivitas Kepala sekolah di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga guna mendapatkan data detail tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil observasi dan wawancara serta data-data lain yang belum peneliti dapatkan dari kedua teknik tersebut. Data tersebut meliputi profil sekolah, visi dan misi, kegiatan-kegiatan dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing pendidikan di SMP IT Harapan Ummat Purbalingga.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 214.

⁸⁴ Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2017), 112

E. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, langkah berikutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Untuk mengolah data kualitatif peneliti menggunakan model *Miles* dan *Huberman*, dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁸⁵.

Prosedur analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada kegiatan reduksi ini peneliti mencoba merangkum, memilah hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan⁸⁶.

2. Penyajian Data

Setelah kegiatan reduksi data dilakukan, tahap berikutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data atau *display* data dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, membuat bagan, membuat hubungan antar kategori, membuat flowchart dan sejenisnya. Hal ini mengandung maksud agar mudah memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa “the most frequent *from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Artinya, yang sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah teks yang sifatnya naratif⁸⁷

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, R&D*, 246

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, R&D*, 247

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, R&D*, 249

3. Verifikasi

Pada tahap ini, kesimpulan awal sifatnya sementara. Akan berubah jika tidak diperoleh bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang disampaikan ditahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat dilakukan pengambilan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut kredibel.⁸⁸

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori⁸⁹.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam menganalisis, peneliti juga harus menguji keabsahan data. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan : 1) Observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*), 2) Triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode, dan penelitian lain, 3) Pengecekan anggota (*member check*), 4) Diskusi teman sejawat (*reviewing*), dan 5) Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy check*)⁹⁰. Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Observasi secara terus menerus

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, R&D*, 252

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, R&D*, 253

⁹⁰ LJ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 178

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya”.⁹¹ Hamidi menjelaskan bahwa teknik trianggulasi ada lima, yaitu: 1) Trianggulasi metode, 2) Trianggulasi peneliti, 3) Trianggulasi sumber, 4) Trianggulasi situasi, dan 5) Trianggulasi teori.⁹²

3. Pengecekan anggota (*member check*)

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data, untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subyek yang diteliti. Dalam member check ini tidak diberlakukan kepada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.

4. Diskusi teman sejawat (*reviewing*)

Dilaksanakan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.

5. Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy check*).

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

⁹¹ LJ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 178

⁹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 83

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

1. Sejarah Singkat

Berawal dari keprihatinan kepada sekolah-sekolah yang ada, baik sekolah negeri, maupun swasta yang kurang memenuhi harapan yang mana pendidikan didalamnya tidak sesuai dengan pesan-pesan Islam. Atas dasar inilah pada 1993 dengan bermodalkan semangat beberapa tokoh berfikir untuk mendirikan sekolah Islam terpadu. Maka awalnya didirikanlah 5 sekolah Islam terpadu, yang kemudian menginspirasi berdirinya sekolah-sekolah Islam terpadu lainnya. Jumlah sekolah IT di Indonesia mencapai 1926 unit sekolah termasuk SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga (SMPIT HARUM) yang didirikan pada tahun 2014.

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga adalah salah satu sekolah swasta yang ada di kabupaten Purbalingga. SMP IT Harapan Ummat Purbalingga terletak di jalan Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT 03 RW 02 Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah.⁹³

Dengan visi melahirkan generasi cerdas, mandiri dan berakhlak Qurani, SMPIT harapan umat Purbalingga merupakan sekolah swasta Islam yang didirikan guna untuk mendidik peserta didik agar menjadi generasi Rabbani yang yang meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga menerapkan nilai-nilai keislaman pada setiap mata pelajarannya seperti Alquran sebagai alat utama untuk memahami Islam dari sumber-sumber pokoknya. SMPIT

⁹³ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 28 Maret 2023

Harapan Ummat Purbalingga juga memiliki tujuan mewujudkan peserta didik yang berkarakter di mana karakter tersebut yaitu aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang tangguh, mandiri, berwawasan luas, jasmani yang sehat, bersungguh-sungguh, rapi dalam urusan bisa memanfaatkan waktu, dan bermanfaat bagi orang lain.

2. Latar Belakang Berdirinya

Di bawah naungan yayasan Harapan Ummat Purbalingga seiring yang berjalannya waktu dan meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan yang bernuansa Islami, SMPIT Harapan Ummat Purbalingga terus hadir dan mendapat kepercayaan masyarakat untuk terus berkembang sehingga pada saat ini SMPIT Harapan Ummat Purbalingga telah memiliki peserta didik sebanyak 312 peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023.⁹⁴

SMP IT Harapan Ummat Purbalingga adalah sekolah yang berbasis Islam terpadu yang menerapkan kurikulum nasional dan juga kurikulum dari jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT). Sekolah ini dinaungi oleh sebuah yayasan yang bernama Yayasan Harapan Ummat Purbalingga atau yang sering disebut dengan Yayasan HARUM yang awalnya berdiri di sebidang tanah di kabupaten Purbalingga. Sekolah pertama yang didirikan adalah SDIT alam Harapan Ummat Purbalingga.

Seiring berjalannya waktu peserta didik di SDIT alam Harapan Ummat Purbalingga semakin bertambah akhirnya pengurus yayasan harapan umat Purbalingga terus membangun SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga untuk menampung peserta didik agar lebih banyak diterima di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan maka yayasan Harapan Ummat Purbalingga mendirikan SMPIT Harapan Ummat. SMPIT Harapan Ummat ini yang dijadikan sebagai tempat lulusan SDIT alam Harapan Ummat Purbalingga untuk meneruskan ke jenjang yang lebih

⁹⁴ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 27 Maret 2023

tinggi.

Sekolah berbasis pesantren ini pada hakikatnya yaitu sekolah yang mengimplementasikan konsep Pendidikan Islam berlandaskan AlQur'an dan Sunnah. Konsep operasional di sekolah tersebut merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan, pengembangan ajaran agama Islam, dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah Terpadu pada sekolah tersebut dimaksudkan sebagai penguat (tauhid). Maksudnya adalah Islam yang utuh, meyeluruh. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak dakwah dibidang ini sebagai perlawanan terhadap pemahaman sekuler, dikotomi, dan *juz'iyah*.

SMPIT HARUM juga memadukan pendidikan *aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah*, artinya berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal, intelektualnya, meningkat kualitas imannya, dan ketakwaannya kepada Allah SWT.⁹⁵

3. Letak geografis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa letak SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yaitu berada di Jalan Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT 03 RW 02 Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari letak geografisnya, tempat ini cukup strategis karena lokasinya mudah dijangkau karena berada di dekat ustad kabupaten Purbalingga.⁹⁶

4. Profil Legalitas

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga memiliki NSS 202030306102 serta NPSN 69937296. SMPIT Harapan Ummat Purbalingga berdiri sejak tahun 2014 dengan ijin operasional berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Purbalingga nomor 421.3/012/2014 tertanggal 12 Mei 2014. Serta ijin pendirian juga dari Kepala Dinas Pendidikan Purbalingga

⁹⁵ Sukro Muhab. Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu, (Jakarta: JSIT Indonesia, 2014), hlm. 5-6.

⁹⁶ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 27 Maret 2023

berdasarkan surat keputusan nomor 421.5/015/2016 tertanggal 19 Februari 2016.

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga merupakan salah satu SMP Swasta yang ada di Kabupaten Purbalingga yang bernaung di bawah Yayasan Harapan Ummat Purbalingga. Sekarang ini SMPIT Harapan Ummat Purbalingga mendapat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional yang berlaku mulai tahun 2018 hingga 2023.⁹⁷

5. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah

“Melahirkan generasi cerdas, mandiri, dan berakhlak Qur’ani”

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Islam yang memadukan aspek keimanan keilmuan dan implementasinya.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berkarakter Islami.
 - a) Memiliki Aqidah yang lurus
 - b) Melakukan ibadah yang benar
 - c) Berkepribadian matang dan berakhlak mulia
 - d) Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan hawa nafsu
 - e) Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur’an dengan baik
 - f) Memiliki wawasan yang luas
 - g) Memiliki keterampilan hidup
- 3) Mewujudkan peserta didik yang berwawasan global melalui penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Teknologi.⁹⁸

⁹⁷ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 27 Maret 2023

⁹⁸ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 28 Maret 2023

c. Tujuan Pendidikan

1) Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan perilaku peserta didik yang soleh, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b) Meningkatkan prestasi lulusan yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi.
- d) Meningkatkan keterampilan karya peserta didik.
- e) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.⁹⁹

6. Kurikulum

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga menggunakan perpaduan kurikulum yaitu secara nasional menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan 9 serta kurikulum sekolah islam terpadu untuk seluruh kelas.

Untuk kurikulum merdeka kelas 7 meliputi pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan pancasila, bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seni dan prakarya, serta informatika.

Sedangkan untuk kurikulum 2013 kelas 8 dan 9 meliputi pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan pancasila, bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seni budaya dan prakarya.

⁹⁹ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 28 Maret 2023

Kurikulum sekolah Islam Terpadu terdiri dari: Tahsin dan Tahfidzul Qur'an, Aqidah, Sirah, Hadits, dan Fikih. Sedangkan untuk kurikulum muatan lokal terdiri dari: Bahasa Arab dan Bahasa Jawa.¹⁰⁰

7. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran di dilaksanakan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga menerapkan pendidikan di kelas biasa dan di pondok pesantren. Adapun untuk jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai berikut:¹⁰¹

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Waktu	Kegiatan
07.00-07.15	Sholat Dhuha
07.15-07.30	Literasi/Perwalian
07.30-08.10	Pelajaran jam 1
08.10-08.50	Pelajaran jam 2
08.50-09.30	Pelajaran jam 3
09.30-09.45	Penerapan adab islami
09.45-10.25	Pelajaran jam 4
10.25-11.05	Pelajaran jam 5
11.05-11.45	Pelajaran jam 6
11.45-12.30	(salat berjamaah, makan dan istirahat)
12.30-13.10	Pelajaran jam 7
13.10-13.50	Pelajaran jam 8

¹⁰⁰ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 28 Maret 2023

¹⁰¹ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 27 Maret 2023

b. Kegiatan Kurikulum

Selain kegiatan yang berada di dalam kelas, juga terdapat kegiatan di luar kelas yang didalamnya terdapat nilai-nilai keislaman. Kegiatan tersebut di antaranya: *Outing class*, budaya literasi/membaca, Bina Prestasi, *Market Day*. Masing-masing kegiatan tersebut didampingi oleh pembina yang berbeda. Selain itu untuk pelaksanaannya sendiri dijadwalkan satu pekan sekali dengan hari yang berbeda dan fleksibel.¹⁰²

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan ini merupakan kegiatan integrasi dengan pesantren. Setiap kegiatan yang ada di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga memiliki tujuan dan pengaruh yang besar bagi peserta didik. Didalam semua kegiatan yang ada tidak terlepas dari ajaran Islam termasuk nilai-nilai Al-Qur'an. Kegiatan tersebut di antaranya: masa orientasi, pembinaan OSIS, ekstrakurikuler, *Outboond*, *Survival Learning Camp*, peringatan hari besar nasional, peringatan hari besar Islam.¹⁰³

d. Kegiatan Humas

Program humas di antaranya: gerakan orang tua mengaji (GOTM), parenting class, Halal Bihalal, dan konseling orang tua.

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun jenis ekstrakurikuler yang dapat dipilih peserta didik di antaranya jenis ekstra wajib, olahraga dan nonolahraga.

¹⁰² Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

¹⁰³ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

Tabel 2. Jenis Ekstrakurikuler SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Ekstrakurikuler Wajib	Pramuka JSIT
Ekstrakurikuler Olahraga	Bola basket Bulu tangkis Futsal Bola voli Panahan Sepak takraw Tapak suci Silat Karate Taekwondo.
Ekstrakurikuler Nonolahraga	Palang merah remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), <i>Graphic design class</i> , Kompetisi Sains Nasional (KSN), <i>Jam'iyatul Arrobiyah</i> , <i>Harum English Club</i> , <i>Writing Class</i> , <i>Science Club</i> , <i>Math Club</i> , <i>Japanese Club</i> , <i>Cooking Club</i> , Hasta Karya.

8. Standar Kompetensi Lulusan

Pendidikan dengan kolaborasi SMPIT dan Pondok Pesantren, yang dilakukan dengan mengembangkan berbagai potensi peserta didik, baik di bidang akademik ataupun non akademik.

Hal tersebut tertuang dalam Standar kelulusan yang meliputi:

- a. Mampu menghafal Al Quran minimal 6 juz
 - b. Mampu membaca Al Quran secara tartil
 - c. Memiliki keimanan yang kuat dan akidah yang lurus
 - d. Terbiasa melakukan ibadah dengan benar
 - e. Memiliki adab secara islami kepada orang tua, guru, sesama dan alam sesama
 - f. Memiliki profil pelajar pancasila
 - g. Memiliki kemampuan berbahasa arab
 - h. Memiliki wawasan yang luas
 - i. Serta mempunyai ketrampilan hidup (*life skill*)¹⁰⁴
9. Profil Kepala Sekolah
- Nama : Misyono, S. pd
- Tempat dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 18 September 1987
- Alamat : Jalan Ketuhu RT 04 RW 03
Kel. Wirasana, Purbalingga
- Pendidikan :
- | | |
|------------------------------|------------|
| SD Negeri 1 Bodas Karangjati | lulus 1999 |
| SMP Negeri 1 Rembang | lulus 2002 |
| SMA Negeri 1 Rembang | lulus 2005 |
| UNNES Semarang | lulus 2010 |
- Organisasi :
- Ketua IRMAS Masjid Bodaskarangjati 2004
 - Ketua Bidang Pembinaan dan kajian Rohis Matematika UNNES 2006
 - Sekretaris Bidang Pembinaan UKKI UNNES 2008
 - Kabid Kurikulum Tutorial PAI UNNES 2009
 - Ketua JSIT Kabupaten Purbalingga 2017- 2021
 - Sekretaris FKSS SMP Swasta Purbalingga 2021- sekarang
 - ANCU Bina Satuan Kwarcab Purbalingga 2021- sekarang

¹⁰⁴ Hasil Studi Dokumen SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip Tanggal 28 Maret 2023.

Prestasi :

- Juara 1 lomba alat peraga guru SMP JSIT Wilayah Jawa Tengah tahun 2017
- Juara 2 lomba *Best Practice* KS SMP JSIT Indonesia tahun 2020
- Juara 1 lomba *Best Practice* KS SMP-SMA JSIT Wilayah Jawa Tengah 2022.¹⁰⁵

10. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik

Guru memiliki peranan penting untuk meramu proses pembelajaran di kelas. Sukses tidaknya pembelajaran di dalam maupun di luar kelas tentunya dipengaruhi oleh seorang guru. Kondisi fisik, mental maupun psikologi guru akan sangat berpengaruh dalam membawa suasana kelas yang kondusif. Oleh karena itu diperlukan guru yang dapat mengakomodasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga mempunyai guru-guru yang mumpuni dibidangnya masing-masing sehingga diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Adapun jumlah dari guru di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga ini berjumlah 30 terdiri dari 11 guru laki-laki dan 19 guru perempuan. Sedangkan untuk jumlah karyawan 12 terdiri dari 10 karyawan laki-laki dan 2 karyawan perempuan. Adapun secara garis besar keadaan guru dan karyawan SMPIT Harapan Ummat Purbalingga sebagai berikut.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Misyono S,Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹⁰⁶ Hasil Studi Dokumen SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip Tanggal 28 Maret 2023.

Tabel 3. Keadaan Guru SMPIT Harapan Ummat Purbalingga Tahun
2022/2023

NO	NAMA / NIY	JABATAN	JENIS	MAPEL
1	Misyono, S.Pd. NIY. 201307014	GTY	Mapel	Matematika
2	Dwi Setyaningsih, S.Pd. NIY. 201307017	GTY	Mapel	Bhs Indonesia WK Kurikulum
3	Andika Purwaning H., A.Md. NIY. 201607040	GTY	Mapel	IPA
4	M. Priyatama Yudha K, S.Pd. NIY. 201607037	GTY	Mapel	Bhs Inggris
5	Sri Supriyatiningih, S.Pd. NIY. 201807068	GTY	BK	BK
6	Zakiah Sholihat Fazriah, Lc NIY. 201807065	GTY	Mapel	Bhs Arab Nahwu Shorof PJOK WK Sarpras
7	Gesti Utami, S.Pd. NIY. 201707047	GTY	Mapel	Bhs Inggris
8	Anta Ibnu Marzuq Arum, S.Pd. NIY. 201807089	GTY	Mapel	Bhs Inggris
9	Wigati Nurul Islami, Lc NIY. 201907099	GTY	Mapel	Bahasa Arab Shorof Hadits
10	Kaida Fitriani, S.Kom NIY. 202107116	GTY	Mapel	TIK
11	Aris Indianto, S.Pd.Gr. NIY. 201407018	GTY	Mapel	IPS PKn
12	Sri Wahyuni, S.Pd. NIY. 201607042	GTY	Mapel	Bhs Jawa
13	Evi Triatmi, S.Pd. NIY. -	GTT	Mapel	Matematika
14	Ikhsanti Mukaromah, S.Pd. NIY. -	GTT	Mapel	Bhs Indonesia
15	Sheren Pradiana, S.Pd. NIY. -	GTT	Mapel	Matematika
16	Anita Kusumawardani,	GTY	Mapel	Bahasa

	S.Pd. NIY. 201407021			Inggris
17	Rokhanah, S.Pd. NIY. -	GTT	Mapel	PAI
18	Wahyu Purnomo Aji, S.Pd. NIY. -	GTT	Mapel	Seni Budaya
19	Giyarin Ebtika Ningtyas, S.Pd.Gr. NIY. -	GTT	Mapel	IPA
20	Dzakiyyah Atikah, S.Si. NIY. -	GTT	Mapel	Matematika
21	Khotimah Marjiastuti, S.Pd., M.Pd. NIY. -	GTT	Mapel	IPS PKn
22	Rara Khenti, S.Si. NIY. -	GTT	Mapel	IPA
23	Fahmi Ahsani NIY. 201607041	GTY	Mapel	PJOK
24	Ali Nugroho, S.H. NIY. 202007108	GTY	Mapel	Fikih
25	Khoerul Abdi NIY. -	GTT	Mapel	Bahasa Arab
26	Trio Wahyu Saputra NIY. -	GTT	Mapel	BK
27	Panggayuh Noto Wibowo, S.Hum NIY. -	GTT	Mapel	Bahasa Arab
28	Yusup Maolana, S.Pd. NIY. -	GTT	Mapel	Bahasa Arab
29	Ike Nurhalizannah NIY. -	GTT	Mapel	Bahasa Arab
30	Maula Agustin Wijayanti NIY. -	GTT	Mapel	Bahasa Arab

Tabel 4. Keadaan Karyawan SMPIT Harapan Ummat Purbalingga Tahun 2022/2023¹⁰⁷

No.	Nama / NIY	Jabatan	Tugas
1.	Ikhwandi, S.A.P. NIY. 201807064	PTY	Kepala Tata Usaha Bendahara BOS Operator Dapodik
2.	Febriani Nur Khairunnisa NIY. -	PTT	Tata Usaha
3.	Lukman Triono, A.Ma.Pust NIY. 201807075	PTY	Pustakawan
4.	Farah Mellynia A.Md.Kep NIY. -	PTY	Petugas Kesehatan
5.	Hermanto NIY. -	PTT	Petugas Keamanan
6.	Sulistiono NIY. -	PTT	Petugas Keamanan
7.	Arudin NIY. 201907092	PTY	Tukang Kebun
8.	Nur Rochim NIY. -	PTT	Tukang Kebun
9.	Addu Rochman NIY. -	PTT	Tukang Kebun
10.	Agus Dwi Cahyo Wicaksono NIY. -	PTT	Tukang Kebun
11.	Alen Tifah Wardana NIY. -	PTT	Tukang Kebun
12.	Yulianto NIY. -	PTT	Tukang Kebun

Peserta didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga semakin tahun semakin meningkat. Pada awal berdirinya hanya terdiri dari dua kelas setiap jenjangnya dan di tahun pelajaran 2022/2023 ini sudah bertambah

¹⁰⁷ Hasil Studi Dokumen SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip Tanggal 28 Maret 2023.

mejadi 4 kelas untuk masing-masing jenjang. Adapun data keadaan peserta didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga termaktub dalam tabel berikut:

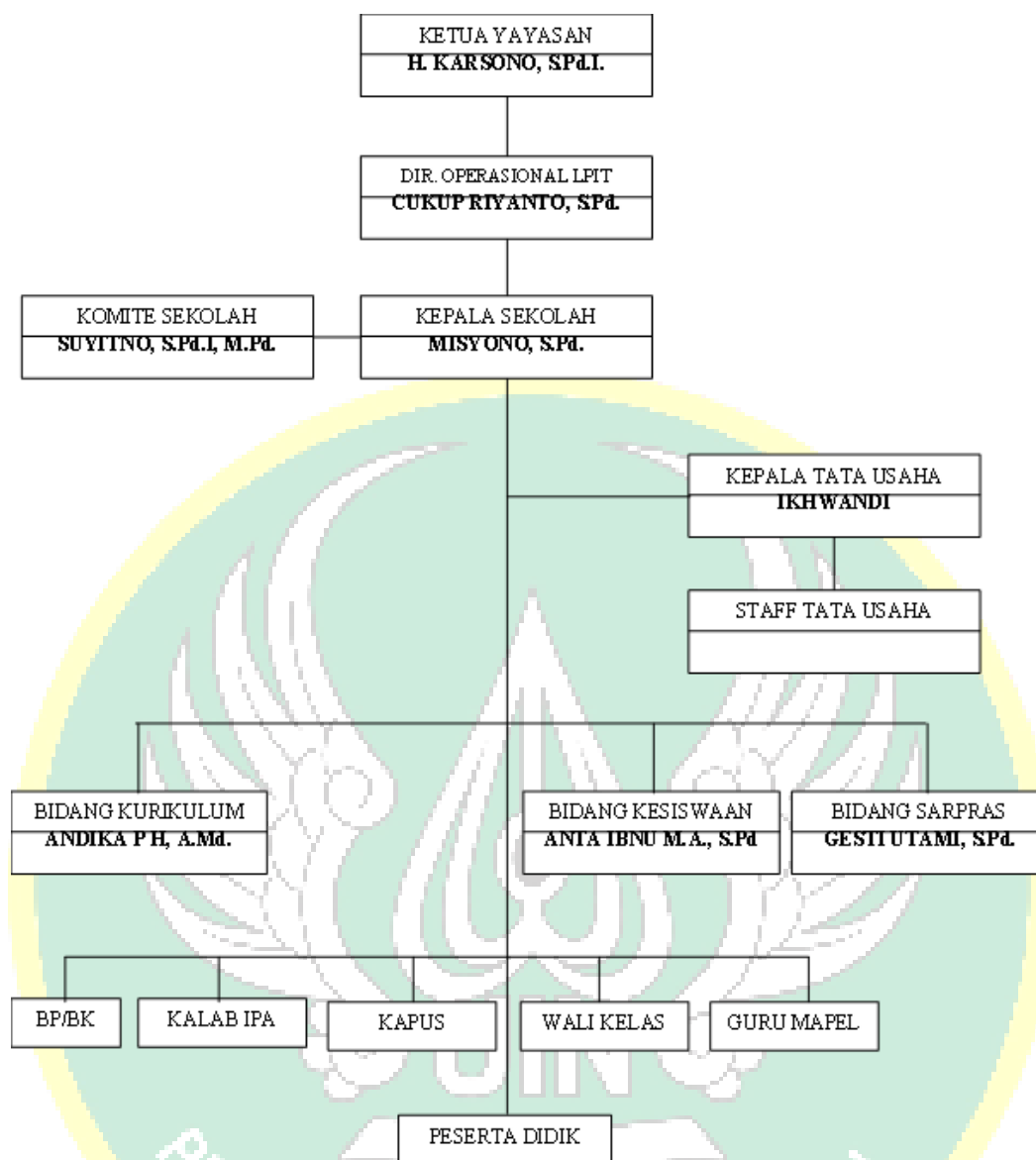
Tabel 5. Keadaan peserta didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga tahun pelajaran 2022/2023¹⁰⁸

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah total
1	VII	4	57	57	114
2	VIII	4	41	50	91
3	IX	4	53	54	107
Jumlah			151	161	312

11. Struktur Organisasi

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga bernaung di bawah yayasan Harapan Ummat Purbalingga, sehingga secara hierarki struktur organisasinya bermula dari ketua yayasan, direktur operasional, kemudian baru ke struktur SMPIT Harapan Ummat dan komite sekolah. Di bawah kepala sekolah ada beberapa bidang yaitu kurikulum, kesiswaan, humas dan sarana prasarana, kemudian di bawahnya lagi ada struktur guru dan karyawan serta peserta didik. Adapun struktur organisasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga terpampang seperti berikut:

¹⁰⁸ Hasil Studi Dokumen SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip Tanggal 28 Maret 2023.



Gambar 2. Struktur Organisasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

12. Prestasi peserta didik

Menjuarai perlombaan merupakan salah satu hal yang dapat disebut dengan prestasi. Dengan adanya prestasi tentunya sangat mendukung daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Berikut data prestasi peserta didik tahun pelajaran 2022/2023.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Hasil Studi Dokumen SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip Tanggal 28 Maret 2023.

Tabel. 6 Data Prestasi Peserta Didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

SEMESTER 1

No	Nama Peserta didik	Jenis perlombaan	Tingkat
1	Ezzar	Juara 3 Lomba Panahan POPDA	Kabupaten
2	Arifin	Juara 3 Lomba Panahan POPDA	Kabupaten
3	Tim Pramuka Putra	Juara 2 Karnaval	Kecamatan
4	Tim Pramuka Putra	Juara 3 Pionering Putra	Kecamatan
5	Tim Pramuka Putra	Juara 3 yel-yel	Kecamatan
6	Tim Pramuka Putri	Juara 3 Pionering Putri	Kabupaten
7	Muhammad Faishal Aminuddin	Medali Emas Salatiga Open III (Taekwondo)	Provinsi
8	Fatiha Sarliz Nafisa	Medali Emas Olimpiade Peserta didik Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2022	Nasional
9	Safaraz Aufa Azalia	Medali Emas Olimpiade Peserta didik Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2022	Nasional

SEMESTER 2

No	Nama Peserta didik	Jenis perlombaan	Tingkat
1	Ismail Dzafar Harahap	Juara 1 Kyorugi Kelas Pra Kadet B under 34 kg PA- Walikota Cup 8th Taekwondo Championship	Jateng dan DIY
2	Ayyasy Zhafrullah	Medali Emas Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas D	Kabupaten
3	Bary Hafizh Latuconsina	Medali Emas Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas E	Kabupaten
4	Tahani Iftianty	Medali Emas Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas E	Kabupaten

5	Muhammad Hafizh Arkaan	Medali Emas Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas I	Kabupaten
6	Muhammad Dzikwan Aziz	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas G	Kabupaten
7	Arva Hayyan Rimade	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas H	Kabupaten
8	Zaina Brian D. Balkis	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas C	Kabupaten
9	Maiza Balqis Hafizhah	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas E	Kabupaten
10	Cahya Khairunnisa S	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas B	Kabupaten
11	M Rizqi Ayyash Albani	Juara 5 Kategori Social Science-RUSHD National Olympiad	Nasional
12	Nuha Hanaana Adla	Juara 3 Lomba Cipta Cerpen	Kabupaten
13	Fatiha Sharliz Nafisa	Juara Harapan 3 Cb. Cipta Recount Writing-Festival Literasi Sekolah	Kabupaten

B. Penyajian Data Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di suatu sekolah. Seorang kepala sekolah yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah melalui kebijakan, program, dan praktek-praktek yang dibuatnya.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing Pendidikan dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis kebutuhan perkembangan peserta didik, perumusan visi dan misi lembaga, penetapan profil kelulusan dan motto lembaga, perumusan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga, penyusunan strategi pencapaian indikator keberhasilan program kegiatan lembaga, penyusunan program kegiatan lembaga, penetapan pelaksana program kegiatan lembaga, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) program kegiatan lembaga, pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai dengan SOP dan evaluasi program kegiatan lembaga.

Adapun penyajian data hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing Pendidikan di SMP Islam Harapan Ummat Purbalingga sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan perkembangan peserta didik

Tujuan kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan perkembangan peserta didik adalah untuk memahami harapan orang tua terhadap pendidikan anak mereka dan memastikan bahwa kebutuhan tersebut terpenuhi di sekolah. Dengan memahami keinginan dan kebutuhan orang tua, kepala sekolah dapat mengembangkan program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka.

Selain itu, analisis kebutuhan perkembangan peserta didik juga dapat membantu kepala sekolah dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengembangan kurikulum, strategi pengajaran, dan

pengelolaan sekolah. Melalui komunikasi yang terbuka dan kerjasama dengan orang tua, kepala sekolah dapat memperoleh informasi yang berguna untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam analisis kebutuhan perkembangan peserta didik, kepala sekolah juga dapat meningkatkan hubungan dengan orang tua dan membangun kepercayaan di antara mereka. Orang tua akan merasa dihargai dan didengarkan ketika kepala sekolah berusaha memahami kebutuhan mereka. Dengan menjalin hubungan yang baik dengan orang tua, kepala sekolah dapat membangun dukungan dan keterlibatan dari orang tua dalam pendidikan anak mereka.

Adapun langkah pertama dalam menganalisis keinginan dan harapan orang tua adalah dengan mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua. Dengan mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua, sekolah dapat memperoleh informasi yang berharga tentang cara terbaik untuk mendidik dan memfasilitasi perkembangan anak. Hal ini juga dapat membantu sekolah untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengembangan kurikulum, penilaian, dan pendekatan pengajaran yang akan membantu anak mencapai potensi terbaik mereka.

Selain itu, dengan berkomunikasi secara teratur dengan orang tua, sekolah dapat membangun hubungan yang positif dan saling percaya antara sekolah dan keluarga, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan mendukung bagi anak-anak. Oleh karena itu, sekolah perlu mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua sebagai bagian dari upaya mereka untuk memastikan kesuksesan dan kesejahteraan anak-anak.

Dari komunikasi yang dibangun oleh sekolah dan orang tua didapatkan bahwa keinginan orang tua terhadap anaknya sangat beragam sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala SMPIT Harapan Ummat.

“Keinginan orang tua terhadap peserta didik yang ada di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga ini kedepannya mampu menjadi anak yang sholih, berkepribadian dan berakhlak yang baik dan dapat memberikan manfaat lebih.”¹¹⁰

Hal senada juga disampaikan oleh wakil bidang kurikulum dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Keinginan wali murid saat dilakukan wawancara dengan pihak sekolah memiliki harapan bahwa sekolah dapat mengembangkan anak mereka bukan hanya mendapatkan pendidikan secara akademik yang bagus juga pendidikan yang meningkatkan akhlak dan adab mereka serta mampu menjadikan anaknya berprestasi dan semangat menghafal Al Quran.”¹¹¹

Adapun cara sekolah dalam untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua dan memastikan bahwa keinginan dan kebutuhan orang tua terpenuhi dalam proses pembelajaran peserta didik yaitu dengan menyelenggarakan pertemuan orang tua secara berkala, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendengarkan masukan dan saran dari orang tua tentang proses pembelajaran dan pengembangan anak, kemudian melalui media sosial untuk berinteraksi dengan orang tua dan memberikan informasi tentang kegiatan dan perkembangan di sekolah, dan membuka ruang diskusi untuk orang tua membagikan saran dan masukan serta mengadakan forum komunikasi orang tua dengan guru atau wali kelas agar kebutuhan dan keinginan orang tua dapat tersalurkan ke pihak sekolah. Hal ini seperti disampaikan oleh wakil kepala bidang humas dalam wawancaranya.

“Sekolah memiliki cara untuk mengetahui keinginan orang tua melalui forum orang tua seperti parenting class, kemudian grup Whattaps serta forum orang tua secara insidental”¹¹²

Selain proses mendengarkan keinginan orang tua maka sekolah perlu memahami keinginan dan kebutuhan orang tua terhadap

¹¹⁰ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

¹¹¹ Wawancara dengan wakil bidang kurikulum Andika Purwaning H, A.Md.. pada tanggal 27 Maret 2023

¹¹² Wawancara dengan wakil kepala bidang humas Gesti Utami, S.Pd. pada tanggal 30 Maret 2023

perkembangan anaknya di sekolah. Hal ini dikarenakan memahami keinginan dan kebutuhan orang tua, sekolah dapat lebih memahami harapan mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan keluarga mereka. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan komunikasi antara sekolah dan keluarga, dan membangun hubungan yang positif antara kedua belah pihak.

Selain itu, memahami keinginan dan kebutuhan orang tua juga membantu sekolah dalam menyusun program dan kegiatan yang lebih relevan dan efektif bagi anak-anak. Sekolah dapat mengambil masukan dari orang tua tentang hal-hal apa yang harus diprioritaskan dalam program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan anak-anak dan juga harapan orang tua.

Dengan memahami keinginan dan kebutuhan orang tua, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan dan mencapai tujuan akhir, yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan anak-anak untuk masa depan mereka. Hal ini senada seperti yang disampaikan kepala SMPIT Harapan Ummat yaitu:

“Dengan memahami akan keinginan dan kebutuhan orang tua terhadap peserta didik tersebut maka sekolah dapat melakukan integrasi program-program sekolah yang diawali dengan diagnostik awal dan penelusuran minat dan bakat peserta didik sehingga akan membawa proses pembelajaran di kelas akan semakin berpusat pada anak dan menciptakan pola pendidikan yang lebih baik ke depannya.”¹¹³

Selain hal di atas, kepala sekolah juga memiliki langkah untuk mengelola dan mengkomunikasikan informasi kepada orang tua. Hal ini untuk membangun hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua peserta didik. Tujuan ini penting karena melalui komunikasi yang baik, orang tua dapat memahami secara lebih baik tentang kegiatan yang terjadi di sekolah dan perkembangan akademik serta non-akademik anak mereka.

¹¹³ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

Dalam melakukan langkah mengelola dan mengkomunikasikan informasi kepada orang tua, sekolah dapat melakukan rapat orang tua dengan wali kelas secara rutin untuk memberikan informasi tentang perkembangan peserta didik kepada orang tua. Pada rapat tersebut, kepala sekolah atau wali kelas dapat memperlihatkan laporan hasil belajar peserta didik, menunjukkan capaian prestasi peserta didik, serta memberikan saran atau masukan yang diperlukan kepada orang tua.

Kemudian kepala sekolah atau wali kelas juga dapat menggunakan media sosial untuk menginformasikan perkembangan peserta didik kepada orang tua, seperti Facebook, Instagram, atau grup WhatsApp. Perwakilan tim sekolah dapat memposting informasi terbaru mengenai kegiatan atau prestasi peserta didik di media sosial tersebut sehingga orang tua dapat mengetahui kegiatan atau prestasi dari peserta didik di SMPIT Harapan Ummat.

Agar informasi yang disampaikan oleh Kepala sekolah terkait perkembangan peserta didik dapat diterima dan dipahami oleh orang tua, Tim Sekolah dapat melakukan beberapa cara berikut:

- a. Tim Sekolah harus memberikan informasi yang lengkap dan jelas tentang perkembangan peserta didik. Tim Sekolah dapat menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menghindari penggunaan istilah-istilah teknis yang sulit dipahami oleh orang tua.
- b. Tim Sekolah harus menggunakan media yang tepat untuk menyampaikan informasi, seperti melalui rapat orang tua-guru, surat pemberitahuan, atau media sosial. Tim Sekolah harus memastikan bahwa media yang digunakan dapat diakses oleh orang tua dan informasi dapat diterima dengan baik.
- c. Tim Sekolah harus memberikan waktu yang cukup kepada orang tua untuk memperoleh informasi tentang perkembangan peserta didik. Tim Sekolah dapat memberikan waktu dalam rapat orang tua-guru, atau memberikan batas waktu yang cukup untuk orang tua untuk membaca surat pemberitahuan atau informasi dari sekolah.

Seperti halnya yang disampaikan oleh wakil kepala bidang humas yaitu:

“Dalam proses mengelola dan mengkomunikasikan informasi kepada orang tua, sekolah memiliki cara yaitu dengan melakukan rapat orang tua dengan pihak sekolah serta dengan menggunakan media sosial seperti grup WA agar semua perkembangan, kegiatan maupun prestasi dapat diketahui oleh semua wali murid.”¹¹⁴

Kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu:

“Dalam aspek penyampaian perkembangan peserta didik kepada wali murid dilakukan dengan cara rapat dengan wali murid dan melalui sosial media seperti grup WA serta sekolah juga harus memberikan informasi yang sejelas mungkin terkait dengan perkembangan anak kemudian memberikan waktu yang cukup untuk mengetahui dan mengakses perkembangan anak mereka di sekolah ini serta sekolah juga perlu menggunakan media yang baik dalam menyebarkan baik kegiatan dan prestasi dari peserta didik yang ada di sekolah ini”¹¹⁵

Kemudian kepala sekolah juga memiliki peran dalam melakukan proses merespon kebutuhan dan keinginan orang tua terkait perkembangan peserta didik. Tujuan sekolah merespon kebutuhan dan keinginan orang tua terkait perkembangan peserta didik adalah untuk memastikan bahwa peserta didik menerima dukungan yang tepat dan bantuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademik dan non-akademik mereka. Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan tumbuh bagi peserta didik.

Dengan menanggapi kebutuhan dan keinginan orang tua, sekolah juga dapat membangun hubungan yang kuat dengan orang tua, yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Orang tua dapat merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak-

¹¹⁴ Wawancara dengan wakil kepala bidang humas Gestti Utami, S.Pd. pada tanggal 30 Maret 2023

¹¹⁵ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

anak mereka dan dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan layanan pendidikan.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah didapatkan bahwa cara yang dilakukan sekolah dalam memastikan kebutuhan dan keinginan tersebut terpenuhi yaitu:

“Adapun cara sekolah dalam memastikan kebutuhan dan keinginan orang tua yaitu dengan melakukan pemetaan minat dan bakat peserta didik kemudian memberikan setiap perkembangan yang ada secara berkala kepada wali murid serta membuat program sekolah yang mampu merespon kebutuhan akan keinginan orang tua terhadap perkembangan anaknya di sekolah baik dari segi akademik maupun non akademiknya.”¹¹⁶

Pada tahapan terakhir di bagian ini yaitu kepala sekolah melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada orang tua. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk meningkatkan kepuasan orang tua terhadap sekolah, sehingga mereka merasa senang dan nyaman untuk terus mempercayakan pendidikan anak mereka di sekolah, kemudian meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah, sehingga mereka merasa yakin bahwa sekolah memiliki kualitas yang baik dan dapat memberikan pendidikan yang bermutu untuk anak-anak mereka. Selanjutnya mampu meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di sekolah. Serta mampu meningkatkan keterbukaan dan transparansi sekolah terhadap orang tua, sehingga mereka dapat mengetahui dengan jelas tentang perkembangan dan prestasi anak-anak mereka di sekolah.

Sedangkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang ada di SMPIT Harapan ummat ini yaitu dengan cara menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh staf sekolah, orang tua peserta didik, dan peserta didik, agar dapat mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap pelayanan yang diberikan. Kemudian

¹¹⁶ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

mengembangkan sistem manajemen mutu, dan mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk staf sekolah, agar dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memberikan pelayanan yang lebih baik. Serta memperbaiki fasilitas dan infrastruktur sekolah, seperti perbaikan gedung dan peningkatan teknologi informasi, agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada peserta didik dan orang tua.

Adapun upaya kepala sekolah dalam mengevaluasi efektivitas upaya tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua yaitu dengan cara internal melalui monitoring dan rapat secara berkala terhadap program yang ada di sekolah kemudian secara eksternal dilakukannya penyebaran angket kepuasan terhadap evaluasi pelayanan pendidikan yang ada di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga sebagaimana hasil dari wawancara dengan Wakil Bidang Kesiswaan berikut:

“Untuk evaluasi efektivitas program dilakukan dengan cara monitoring dan rapat secara berkala serta melakukan penyebaran angket kepuasan terhadap program pendidikan dan pembelajaran kepada wali murid”¹¹⁷

2. Perumusan visi dan misi lembaga

Tujuan kepala sekolah dalam merumuskan visi dan misi lembaga adalah untuk memberikan arah dan panduan yang jelas bagi seluruh anggota lembaga, termasuk guru, peserta didik, staf, dan orang tua. Visi dan misi lembaga menjadi pedoman dalam setiap kegiatan dan program yang dilakukan oleh lembaga.

Visi lembaga adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh lembaga dalam jangka panjang, sedangkan misi lembaga adalah pernyataan tentang tujuan utama dan nilai-nilai yang ingin dicapai oleh lembaga dalam jangka pendek. Dalam merumuskan visi dan misi lembaga, kepala sekolah harus melibatkan semua stakeholder, seperti guru, peserta didik, staf, dan orang tua, sehingga visi dan misi yang

¹¹⁷ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

dihasilkan dapat mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan oleh seluruh anggota lembaga.

Dengan memiliki visi dan misi yang jelas, seluruh anggota lembaga dapat bekerja secara terarah dan terfokus dalam mencapai tujuan lembaga. Selain itu, visi dan misi yang jelas dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja seluruh anggota lembaga, karena mereka memiliki pandangan yang sama tentang arah yang ingin dicapai oleh lembaga.

Adapun langkah pertama dalam tahap ini adalah merumuskan visi dan misi lembaga. Rumusan visi dan misi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga ditentukan dalam rapat yang terdiri dari pengurus yayasan, perwakilan lembaga pendidikan Islam terpadu, kepala sekolah dan perwakilan guru sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah.

“Rapat penentuan visi dan misi dahulu ditentukan oleh pengurus yayasan, perwakilan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu, kepala sekolah dan perwakilan guru”.¹¹⁸

Kemudian dalam rapat tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, pengurus yayasan dan seluruh *stakeholder* dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk merumuskan visi dan misi lembaga. Data dan informasi ini dapat meliputi profil peserta didik, kebutuhan peserta didik, kualitas pengajaran, sumber daya manusia, dan lingkungan sekolah.
- b. Setelah mengumpulkan data dan informasi, kepala sekolah, pengurus yayasan dan seluruh *stakeholder* perlu melakukan analisis terhadap data dan informasi tersebut untuk menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dari lembaga.
- c. Berdasarkan analisis SWOT, kepala sekolah, pengurus yayasan dan seluruh *stakeholder* dapat membuat draft visi dan misi lembaga. Visi adalah tujuan jangka panjang lembaga, sementara misi adalah tindakan konkret untuk mencapai visi tersebut.

¹¹⁸ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

- d. Draft visi dan misi yang telah dibuat perlu dibahas bersama-sama oleh kepala sekolah, pengurus yayasan dan seluruh *stakeholder*. Dalam diskusi ini, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap draft visi dan misi yang telah dibuat.
- e. Setelah draft visi dan misi telah dibahas dan diperbaiki, kepala sekolah, pengurus yayasan dan seluruh *stakeholder* perlu menetapkan visi dan misi lembaga secara resmi.

Agar visi dan misi dapat memastikan sampai pada seluruh warga sekolah dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga maka kepala sekolah dapat mengadakan rapat-rapat berkala dengan semua pihak terkait untuk mengevaluasi visi dan misi yang telah dirumuskan. Dengan mengadakan rapat-rapat berkala, kepala sekolah dapat memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan selalu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga. Kemudian kepala sekolah dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk mengevaluasi pencapaian visi dan misi yang telah dirumuskan. Dengan demikian, kepala sekolah dapat memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga. Hal ini seperti yang disampaikan oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“Dalam memastikan visi dan misi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga maka kepala sekolah dan pengurus yayasan dapat melakukan rapat secara berkala untuk melakukan evaluasi visi dan misi yang telah dirumuskan kemudian kepala sekolah juga melakukan monitoring terhadap pencapaian visi dan misi lembaga”¹¹⁹

Langkah berikutnya dalam merumuskan visi dan misi lembaga adalah bagaimana seorang kepala sekolah memiliki kemampuan memahami kondisi dan kebutuhan lembaga. Kemampuan ini sangat penting karena hal tersebut dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan

¹¹⁹ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

di lembaga tersebut. Kemudian dengan memahami kondisi dan kebutuhan lembaga, kepala sekolah dapat merencanakan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Hal ini akan membantu lembaga menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Serta kepala sekolah yang memahami kondisi dan kebutuhan lembaga akan dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Kebijakan yang tepat dapat membantu meningkatkan kinerja peserta didik dan memperkuat citra lembaga di mata masyarakat.

Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam memahami kondisi lembaga ini yaitu dengan menerapkan analisis SWOT, melakukan evaluasi program dan kegiatan yang telah dilakukan di lembaga untuk mengetahui apa yang telah berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan, memonitor kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik secara rutin untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan memastikan kebutuhan peserta didik terpenuhi. Kemudian berkomunikasi dengan *stakeholder* terkait seperti pengurus yayasan, direktur operasional LPIT, komite sekolah untuk memahami tren dan kebutuhan pendidikan terbaru. Sebagai mana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Selama ini kepala sekolah dalam memahami kondisi sekolah dan kebutuhan lembaga dengan cara melakukan analisis SWOT, melakukan monitorin secara berkala, melakukan evaluasi program dan kegiatan, serta melakukan komunikasi dengan pengurus yayasan, direktur LPIT, komite sekolah serta guru dan wali murid.”¹²⁰

Hal-hal yang diperlukan seorang kepala sekolah dalam menentukan kondisi dan kebutuhan lembaga di antaranya data peserta didik, data guru dan karyawan, kondisi sarana dan prasarana, kebutuhan proses pembelajaran dan layanan serta program kegiatan sekolah, kebutuhan dan sumber keuangan serta masukan dari wali murid. Sebagai mana hasil

¹²⁰ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

wawancara dengan Khoerul Abdi salah satu guru di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga sebagai berikut:

“Seorang kepala sekolah tentunya memerlukan perangkat data untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan lembaga di antaranya jumlah peserta didik, guru dan sumber keuangan yang ada serta kebutuhan proses pembelajaran dan kegiatan penunjang yang lain serta sarana prasarana yang dibutuhkan dan terakhir adalah masukan orang tua”¹²¹

Dalam melakukan rumusan visi dan misi, seorang kepala sekolah yang baik harus memiliki kemampuan dalam memimpin dan memotivasi tim karena mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif di sekolah. Sebagai pemimpin utama di sekolah, kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengkoordinasi aktivitas berbagai bidang dan unit kerja di dalam sekolah, termasuk guru, staf administrasi, dan peserta didik.

Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan memotivasi tim sangat penting karena dapat memengaruhi kinerja dan motivasi para anggota timnya. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan yang jelas, membangun hubungan yang baik dengan anggota timnya, memberikan dukungan dan umpan balik yang positif, serta memotivasi anggota timnya akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Dalam lingkungan pendidikan, kepala sekolah yang memiliki kemampuan memimpin dan memotivasi tim juga dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan mengarahkan tim pendidik di sekolah, kepala sekolah dapat memastikan bahwa para guru memiliki sumber daya yang cukup, kurikulum yang tepat, dan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

¹²¹ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Khoerul Abdi, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

Dalam melakukan upaya memberikan motivasi kepada warga sekolah maka kepala sekolah melakukan beberapa hal seperti melakukan komunikasi yang efektif kepada seluruh warga sekolah, melakukan kolaborasi bersama, memberikan kesempatan kepada warga sekolah untuk menuangkan ide-ide untuk kebaikan program lembaga, memberikan motivasi kepada warga sekolah dengan menjelaskan pentingnya visi dan misi lembaga dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak positif pada peserta didik dan lingkungan sekitar. Kepala sekolah juga dapat memberikan insentif atau hadiah sebagai bentuk motivasi dan penghargaan atas hasil kerja tim. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala SMPIT Harapan Ummat:

“Selama ini kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada warga sekolah dengan melakukan komunikasi yang baik, memberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide mereka, memberikan penghargaan, melakukan kolaborasi serta memberikan beberapa pilihan akan pentingnya visi misi”.¹²²

Langkah berikutnya adalah melakukan pola komunikasi dalam merumuskan visi dan misi lembaga di mana seorang kepala sekolah sangat memerlukan ini agar visi dan misi yang ada akan berdampak pada keberlangsungan program lembaga. Selama ini di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dilakukan upaya komunikasi yang baik dengan warga sekolah melalui rapat lembaga baik rapat kerja maupun rapat rutin serta diskusi insidental untuk mendiskusikan visi dan misi lembaga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wakil kepala Bidang Kesiswaan, Bapak Anta Ibnu M. A, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah dalam membangun komunikasi dengan warga sekolah dengan cara rapat lembaga baik rapat kerja maupun rapat rutin serta diskusi insidental untuk mendiskusikan visi dan misi lembaga”¹²³

¹²² Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹²³ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

Dalam melakukan komunikasi dengan warga sekolah tentunya rentan dengan adanya perbedaan pendapat. Kepala sekolah harus memiliki langkah-langkah yang tepat dalam upaya untuk mengatasi perbedaan pendapat tersebut di antaranya dengan cara komunikasi secara kekeluargaan dan kooperatif, melibatkan para stakeholder dalam proses pengambilan keputusan, kepala sekolah perlu menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif, yaitu dengan mencari solusi yang adil dan merugikan sedikit mungkin pihak yang terlibat dalam konflik serta kepala sekolah perlu membangun hubungan yang baik dengan para stakeholder. Hal ini dipertegas oleh salah satu guru SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, Ibu Anita Kusumawardani, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah dalam mengatasi adanya perbedaan pendapat dapat dengan cara komunikasi secara kekeluargaan, melibatkan seluruh stakeholder, apabila menyelesaikan masalah dapat dengan cara yang konstruktif serta menjalin hubungan baik dengan seluruh stakeholder di lembaga”¹²⁴

Langkah terakhir pada tahapan merumuskan visi dan misi lembaga ini adalah dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan visi dan misi lembaga. Hal ini dapat dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh staf dan guru bertanggung jawab dalam mencapai tujuan lembaga, lantas dapat menemukan kelemahan dalam pelaksanaan program atau kegiatan yang dilakukan, kemudian dapat menilai sejauh mana program atau kegiatan yang dilakukan telah berhasil mencapai tujuan lembaga serta membantu kepala sekolah untuk merencanakan strategi dan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga.

Selama ini di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasinya secara berkala dan rutin. Evaluasi tersebut dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau pengumpulan data lainnya. Dari hasil evaluasi, kepala sekolah dapat

¹²⁴ Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Anita Kusumawardani, S.Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

mengetahui sejauh mana program atau kegiatan tersebut berhasil mencapai tujuan visi dan misi lembaga kemudian hasil dari monitoring dan evaluasi tersebut dibawa ke rapat evaluasi rutin untuk membahas kemajuan dan tantangan dalam pelaksanaan visi dan misi lembaga. Sebagaimana pernyataan kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yaitu:

“Dalam proses monev maka kepala sekolah melakukannya secara rutin dan berkala kemudian hasil monev disampaikan pada rapat evaluasi rutin untuk membahas kemajuan dan tantangan dalam pelaksanaan visi dan misi lembaga”¹²⁵

3. Penetapan profil kelulusan dan motto lembaga

Tujuan dari menetapkan profil kelulusan dan motto lembaga oleh kepala sekolah adalah untuk memberikan arah dan visi yang jelas bagi lembaga pendidikan yang dipimpinnya, serta memastikan bahwa peserta didik-peserta didiknya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memenuhi persyaratan kelulusan.

Profil kelulusan adalah gambaran dari kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik ketika lulus dari lembaga pendidikan tersebut. Profil kelulusan yang jelas akan membantu peserta didik dan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian, profil kelulusan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan.

Sementara itu, motto lembaga merupakan rangkaian kata-kata atau frasa yang menggambarkan nilai-nilai yang dipegang oleh lembaga pendidikan tersebut. Motto yang baik dapat memotivasi peserta didik dan guru untuk bekerja dengan lebih baik, dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Motto yang jelas dan mudah diingat juga dapat membantu membangun citra positif lembaga

¹²⁵ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

pendidikan di masyarakat.

Dengan menetapkan profil kelulusan dan motto lembaga yang baik, kepala sekolah dapat membantu membangun lembaga pendidikan yang efektif dan berkualitas, serta memberikan arah yang jelas bagi peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam membangun profil sekolah dan motto lembaga tentunya diperlukan beberapa langkah. Langkah pertama adalah kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan profil kelulusan. Kepala sekolah beserta seluruh stakeholder membuat langkah-langkah dalam merumuskan profil lulusan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dengan cara menentukan standar pendidikan yang digunakan di Indonesia, mengidentifikasi kebutuhan peserta didiknya, menganalisis kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik misalnya kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, memiliki adab yang baik dan mampu menghafal Al Qur'an dengan baik, serta menentukan kerangka profil lulusan dari SMPIT Harapan Ummat ini. Hal ini seperti pernyataan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Dalam menentukan profil lulusan tentunya harus sesuai dengan visi dan misi lembaga serta merujuk pada standar pendidikan yang ada di Indonesia serta peserta didik harus menguasai kompetensi yang dibutuhkan dalam menyongsong perkembangan zaman serta memiliki adab yang baik dan mampu menghafal Al Quran dengan baik.”¹²⁶

Adapun kriteria profil lulusan yang harus diterapkan memiliki kemampuan akademik yang bagus, memiliki adab dan sikap yang baik, punya keterampilan yang mumpuni serta peserta didik mampu memiliki kreativitas bukan hanya berpikir juga pada tindakan serta mampu menjadi penghafal Al Quran yang baik. Hal ini seperti yang disampaikan oleh salah seorang guru di SMPIT Harapan Ummat, Bapak Aris Indianto, S.Pd. berikut:

¹²⁶ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

“Bahwa profil lulusan SMPIT Harapan Ummat bukan hanya baik secara akademik tetapi juga memiliki adab dan karakter pribadi yang baik serta memiliki keterampilan yang mumpuni kemudian tentunya mampu menjadi penghawal Al Quran yang baik pula”.¹²⁷

Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat agar dapat mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja dan masyarakat di masa depan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hal tersebut yaitu dengan melakukan koordinasi dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) baik pusat maupun wilayah untuk mengetahui SKL yang ada di sekolah Islam terpadu di jenjang berikutnya, melakukan analisis pasar dan survei kebutuhan dari orang tua, serta melakukan berbagai macam diskusi mengenai profil lulusan SMPIT Harapan Ummat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai mana hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum berikut:

“Cara mengetahui kebutuhan pasar atau masyarakat akan profil lulusan SMPIT yaitu bisa dengan diskusi dengan JSIT baik pusat maupun wilayah mengenai SKL yang ada di SMA/SMK, kemudian melakukan analisis lingkungan/pasar serta survei kebutuhan dan keinginan orang tua serta melakukan banyak diskusi dengan berbagai sumber mengenai profil lulusan di SMPIT Harapan Ummat ini”.¹²⁸

Kepala sekolah juga harus mampu mengidentifikasi keunggulan lembaga untuk dapat merumuskan profil lulusannya. Hal ini akan memungkinkannya untuk mengembangkan strategi dan program yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, kepala sekolah yang memahami keunggulan lembaga dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada orang tua peserta didik, calon peserta didik, dan masyarakat luas tentang apa yang membuat sekolah mereka

¹²⁷ Wawancara dengan Guru SMPIT Harapan Ummat, Aris Indianto, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹²⁸ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

unik dan bagaimana sekolah tersebut dapat memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik.

Dalam dunia pendidikan yang sangat kompetitif saat ini, memiliki keunggulan lembaga yang jelas dapat menjadi keuntungan bagi sekolah. Kepala sekolah yang mampu mengidentifikasi keunggulan lembaga dapat mengarahkan sumber daya dan upaya pada aspek-aspek yang paling penting dan relevan bagi sekolah. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik dan reputasi sekolah, serta membantu menarik peserta didik baru dan menjaga peserta didik yang sudah ada tetap senang dengan pengalaman pendidikan mereka.

Selain itu, kemampuan untuk mengidentifikasi keunggulan lembaga juga dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain. Seperti halnya di SMPIT Harapan Ummat ini memiliki keunggulan yang cukup banyak di antaranya memiliki lingkungan yang kondusif karena menyatu dengan pondok pesantren, kondisi guru dan karyawan yang mumpuni dibidangnya, memiliki berbagai macam fasilitas yang baik, memiliki program sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran maupun pelayanan pendidikan yang lain, memiliki program sekolah yang bervariasi untuk ajang peserta didik latihan dalam kemandirian dan pembentukan karakternya, serta lokasinya berada di perkotaan. Hal ini senada dengan pernyataan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“SMPIT Harapan Ummat ini memiliki keunggulan yang cukup banyak di antaranya memiliki lingkungan yang kondusif karena menyatu dengan pondok pesantren, kondisi guru dan karyawan yang mumpuni dibidangnya, memiliki berbagai macam fasilitas yang baik”.¹²⁹

Hal ini diperkuat oleh salah satu guru di SMPIT Harapan Ummat, Bapak Wahyu Purnomo Aji, S.Pd. berikut:

“SMPIT Harapan Ummat ini memiliki program sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran maupun pelayanan pendidikan

¹²⁹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

yang lain, memiliki program sekolah yang bervariasi untuk ajang peserta didik latihan dalam kemandirian dan pembentukan karakternya, serta lokasinya berada di perkotaan”¹³⁰

Setelah menetapkan profil lulusan, kepala sekolah beserta seluruh stakeholder juga berupaya menentukan motto lembaga. Motto lembaga dirumuskan karena motto tersebut dapat menjadi panduan atau pedoman bagi seluruh anggota lembaga dalam menjalankan kegiatan dan mengambil keputusan. Motto yang baik dapat menjadi semacam visi yang menggambarkan tujuan atau cita-cita lembaga, serta nilai-nilai atau prinsip-prinsip yang harus dipegang dan dijunjung tinggi dalam setiap kegiatan.

Motto lembaga tentunya juga harus dikembangkan sesuai dengan kondisi lembaga tersebut. Di mana di SMPIT Harapan Ummat ini sekolah berbasis pesantren maka motto lembaganya juga berkaitan dengan hal tersebut. Kemudian dalam merumuskan motto juga harus melibatkan banyak pihak agar motto yang dihasilkan mewakili banyak pihak pula sehingga pihak-pihak tersebut wajib untuk melaksanakannya. Motto juga harus memakai bahasa yang baik sehingga mudah dipahami dan diingat oleh seluruh pihak yang terkait. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memperhatikan bahasa yang digunakan dalam merumuskan motto lembaga. Adapun salah satu tujuan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga adalah memiliki peserta didik yang Halim (Berakhlak karimah), ‘alim (berilmu), Qori’ (gemar membaca Al Quran), ‘Abid (gemar beribadah) dan Najib (konsisten dalam kebaikan). Sedangkan untuk motto SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yaitu “Sekolahnya para juara dan penghawal Al Qur’an”¹³¹

Setelah profil lulusan dan motto lembaga telah ditetapkan maka langkah yang harus ditempuh adalah melakukan sosialisasi profil lembaga

¹³⁰ Wawancara dengan Guru SMPIT Harapan Ummat, Wahyu Purnomo Aji, S.Pd. pada tanggal 28 Maret 2023

¹³¹ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 28 Maret 2023

dan motto sekolah tersebut. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga karena hal ini dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Dengan promosi yang baik, calon peserta didik dan orang tua dapat lebih tertarik untuk memilih lembaga tersebut sebagai tempat belajar.

Selain itu, promosi yang baik juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Jika profil kelulusan dan motto lembaga dipromosikan dengan baik, maka masyarakat akan percaya bahwa lembaga tersebut memiliki standar pendidikan yang tinggi dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kepala sekolah juga perlu memiliki kemampuan untuk mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga agar lulusan dari lembaga tersebut dapat bersaing di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan promosi yang baik, lulusan dapat diakui sebagai alumni yang berhasil dan berkualitas, sehingga dapat membantu mereka dalam mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan.

Dalam promosi profil kelulusan dan motto lembaga, kepala sekolah juga dapat meningkatkan kebanggaan peserta didik dan guru terhadap lembaga yang mereka pimpin atau belajar di dalamnya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan memberikan dorongan kepada guru untuk memberikan pendidikan yang lebih baik.

Adapun cara yang dilakukan di SMPIT Harapan Ummat ini dalam melakukan promosi profil lulusan maupun motto lembaga adalah dengan melakukan promosi melalui banyak lini seperti pada saat rapat dengan wali murid, melalui media sosial maupun versi leaflet cetak. Hal ini seperti yang disampaikan salah satu guru SMPIT Harapan Ummat Ibu Dzakiyyah Atikah, S.Si. berikut:

“SMPIT Harapan Ummat dalam melakukan promosi baik itu pada saat PPDB, maupun tentang profil sekolah menggunakan banyak cara yaitu dengan media sosial, saat rapat dengan wali murid maupun versi cetak dengan leaflet dan media cetak lainnya”.¹³²

Untuk mengetahui sejauh mana promosi lembaga dapat mempengaruhi jumlah peserta didik yang akan minat sekolah di SMPIT Harapan Ummat purbalingga ini dapat dilakukan dengan cara terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajarannya, terus mempelajari profil calon peserta didik yang diinginkan, melakukan brand awareness dengan cara dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, website, brosur, spanduk, dan iklan serta membuat kegiatan-kegiatan yang menarik dan dapat menampung orang banyak dengan tujuan meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga bahwa:

“Untuk mengembangkan animo calon peserta didik baru selain melakukan promosi baik secara manual dengan brosur dan spanduk juga melalui media sosial dan website, kemudian kita juga terus memperbaiki citra dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di SMP ini serta yang tidak kalah penting adalah dengan membuat kegiatan seperti pada saat family gathering di luar sekolah untuk meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon peserta didik”.¹³³

4. Perumusan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga

Indikator keberhasilan program kegiatan lembaga adalah suatu ukuran atau parameter yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana program atau kegiatan yang telah dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan ini berguna untuk mengukur kualitas dan efektivitas program atau kegiatan tersebut, serta memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Tujuan utama mengapa kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam merumuskan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga

¹³² Wawancara dengan Guru SMPIT Harapan Ummat, Dzakiyyah Atikah, S.Si.. pada tanggal 29 Maret 2023

¹³³ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

adalah untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilakukan di sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan program dan kegiatan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai.

Dengan memiliki kemampuan dalam merumuskan indikator keberhasilan program dan kegiatan, kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya. Selain itu, kepala sekolah juga dapat menggunakan indikator keberhasilan sebagai alat untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas program dan kegiatan di sekolah.

Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan tujuan dari program kegiatan lembaga. Beberapa cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim pengembang dalam menentukan indikator keberhasilan tersebut di antaranya Menentukan kebutuhan dan tantangan, di mana kepala sekolah perlu memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga, baik itu dari segi pendidikan, lingkungan sekolah, atau sumber daya yang tersedia, mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk merumuskan indikator, melibatkan banyak pihak dalam proses merumuskannya, serta merumuskan tujuan dan melakukan sosialisasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Adapun cara menentukan tujuan sekolah tujuan dari program kegiatan lembaga yaitu dengan melibatkan dari unsur yayasan, kepala sekolah, direktur operasional LPIT, perwakilan guru dan komite sekolah kemudian menentukan kebutuhan dan tantangan yang duhadapi lembaga, selanjutnya mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan serta melakukan pembuatan tujuan dan melakukan sosialisasi hasilnya”.¹³⁴

Sebagai langkah awal dalam menentukan indikator keberhasilan

¹³⁴ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

dari program kegiatan lembaga, kepala sekolah perlu melakukan analisis terhadap tujuan atau target dari program tersebut. Tujuan atau target haruslah jelas dan terukur sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam menentukan indikator keberhasilan.

Setelah itu, kepala sekolah dapat melakukan rapat atau diskusi bersama dengan tim atau staf yang terlibat dalam program kegiatan tersebut untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diukur atau dinilai untuk mengetahui keberhasilan program. Aspek-aspek tersebut dapat mencakup kinerja peserta didik, partisipasi orangtua, efektivitas metode pembelajaran, dan sebagainya.

Setelah aspek yang perlu diukur atau dinilai sudah teridentifikasi, kepala sekolah dapat menentukan indikator keberhasilan yang relevan dan dapat diukur secara objektif. Indikator keberhasilan yang dipilih haruslah terkait erat dengan tujuan atau target program kegiatan tersebut dan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai pencapaian tujuan atau target tersebut.

Selanjutnya, kepala sekolah dapat membuat rencana monitoring dan evaluasi yang terstruktur dan terjadwal untuk mengukur kinerja program kegiatan dan memonitor kemajuan dalam mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur, kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan program kegiatan lembaga tersebut dan dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian apabila diperlukan.

Hal ini seperti yang disampaikan wakil kepala bidang kesiswaan berikut:

“Dalam menentukan indikator keberhasilan program, kepala sekolah beserta tim melakukan analisis konteks berdasarkan tujuan sekolah yang ada, kemudian melakukan diskusi atau rapat dengan tim pengembang dalam membuat indikator keberhasilan tersebut kemudian melakukan monev yang terstruktur dan terjadwal untuk mengetahui keberhasilan program sesuai indikator yang telah

dibuat”.¹³⁵

Untuk menentukan bahwa indikator keberhasilan yang ditentukan dapat mengukur kesuksesan program kegiatan maka kepala sekolah melakukan berbagai cara yaitu menentukan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur, melakukan fiksasi perencanaan sebelum kegiatan dilaksanakan, melakukan rapat dalam rangka mengumpulkan data dan melakukan analisis keberhasilannya serta apabila perlu adanya peninjauan kembali terkait indikator yang kurang efektif. Sebagaimana disampaikan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Dalam memastikan indikator keberhasilan yang ditentukan dapat mengukur kesuksesan program kegiatan maka perlu dilakukan fiksasi perencanaan sebelum kegiatan dilakukan, membuat indikator yang jelas dan terukur serta melakukan rapat evaluasi dalam rangka mengumpulkan data dan melakukan analisis data di dalamnya guna melihat keefektifan indikator yang ada”.¹³⁶

Selain indikator keberhasilan program, kepala sekolah juga harus merancang pula evaluasi program yang ada di sekolah. Merancang evaluasi program kegiatan lembaga merupakan langkah penting dalam menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan. Di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam merancang evaluasi program kegiatan dilaksanakan dalam rapat dengan tim pengembang. Adapun dalam rapat tersebut dilakukannya analisis tujuan melakukan evaluasi, menentukan alur evaluasinya dan parameternya serta responden yang akan diambil sampelnya, kemudian baru melakukan evaluasi dan tindak lanjutnya. Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum berikut:

“Sekolah dalam merancang evaluasi program dengan cara rapat bersama tim kemudian menentukan tujuan dan rumusan masalah yang akan dievaluasi, menentukan parameternya seperti apa baru menentukan alat evaluasi dan respondennya. Apabila data sudah

¹³⁵ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

¹³⁶ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

ada baru menentukan analisis data dan membuat umpan balik dari evaluasi program tersebut”.¹³⁷

Dalam proses memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan dapat memberikan informasi yang akurat tentang keberhasilan program kegiatan maka kepala sekolah dapat melakukan harus mengumpulkan data evaluasi secara sistematis dan teratur. Data evaluasi dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif. Kepala sekolah harus memastikan bahwa data evaluasi diolah dan dianalisis dengan benar sehingga memberikan informasi yang akurat tentang keberhasilan program kegiatan. Data tersebut bisa berasal dari laporan panitia pelaksana maupun audiens dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini diungkapkan Kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, yang menyatakan bahwa:

“Proses memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan di SMPIT Harum ini dengan data evaluasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut bisa berasal dari laporan panitia pelaksana maupun audiens dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut”.¹³⁸

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis hasil evaluasi program kegiatan. Kepala sekolah dapat memeriksa semua data yang telah dikumpulkan dari evaluasi program kegiatan lembaga, seperti hasil survei atau laporan evaluasi yang telah diisi oleh peserta didik, guru, staf, orang tua, atau pihak-pihak terkait lainnya. Kemudian kepala sekolah melihat ketercapaian tujuan yang ada dengan hasil evaluasi program kegiatan lembaga. Apabila hasil evaluasi sesuai atau melebihi indikator keberhasilan, maka program kegiatan lembaga dapat dikatakan berhasil. Namun, jika hasil evaluasi tidak mencapai indikator keberhasilan, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui kendala yang dihadapi guna untuk melakukan perbaikan kedepannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga berikut:

¹³⁷ Wawancara dengan wakil bidang kurikulum Andika Purwaning H, A.Md.. pada tanggal 27 Maret 2023

¹³⁸ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

“Sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga dengan cara memeriksa semua data yang ada kemudian disandingkan dengan indikator keberhasilan apakah berhasil atau tidak kemudian melihat berbagai kendala yang muncul untuk dilakukan tindak lanjut yang ada guna memperbaiki program lembaga ke depannya”¹³⁹

Setiap laporan evaluasi di dalam rapat sekolah akan digunakan untuk upaya perbaikan ke depannya. Dengan evaluasi tersebut maka akan muncul berbagai kelebihan maupun kelemahan yang ada di setiap program. Evaluasi program kegiatan dengan tim pengembang program juga dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan di masa depan. Seperti yang disampaikan wakil kepala bidang humas berikut:

“Setiap evaluasi yang dilakukan di rapat-rapat digunakan untuk memetakan kelebihan maupun kelemahan setiap program kemudian dari sana akan dicari langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan dalam proses perencanaan program ke depannya”.¹⁴⁰

Dalam merumuskan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga, kepala sekolah juga harus memiliki sifat yang mampu beradaptasi dan fleksibel. Kemampuan beradaptasi dan fleksibel ini sangat penting karena kepala sekolah harus peka dalam menghadapi perubahan. Kepala sekolah yang beradaptasi dan fleksibel dapat dengan cepat dan efektif menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan atau kebijakan yang terkait dengan pendidikan. Indikator keberhasilan program lembaga harus selalu *diupdate* dan disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan. Kepala sekolah yang beradaptasi dan fleksibel dapat memastikan bahwa indikator tersebut selalu *up-to-date* dan efektif untuk memantau keberhasilan program lembaga.

¹³⁹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

¹⁴⁰ Wawancara dengan wakil kepala bidang humas Gesti Utami, S.Pd. pada tanggal 30 Maret 2023

Kepala sekolah dapat menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan kondisi atau kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengevaluasi program yang telah dilakukan di lembaganya untuk mengetahui apakah program tersebut masih relevan dengan kondisi atau kebutuhan peserta didik dan masyarakat saat ini. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dari yayasan, para pengajar, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Kepala sekolah dapat mengadakan diskusi dengan para peserta didik untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap program kegiatan lembaga. Dengan cara ini, Kepala sekolah dapat menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan kebutuhan peserta didik. Serta Kepala sekolah dapat meminta masukan dan saran dari para pengajar dan orang tua peserta didik mengenai program yang sedang berjalan dan bagaimana program tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat saat ini. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Untuk menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan kondisi atau kebutuhan peserta didik dan masyarakat maka sekolah melakukan beberapa cara yaitu melakukan evaluasi bersama baik itu dari yayasan, guru, murid, serta orang tua, kemudian melakukan masukan dan saran dari berbagai pihak serta mengadakan diskusi dengan para peserta didik untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap program kegiatan lembaga”.¹⁴¹

5. Penyusunan strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga

Tujuan utama seorang kepala sekolah perlu menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga adalah untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.

Dengan menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan, seorang kepala sekolah dapat memperjelas tujuan dan visi dari lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Hal ini akan membantu seluruh anggota

¹⁴¹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

lembaga, termasuk para guru dan staf, untuk fokus pada tujuan yang sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain itu, strategi pencapaian indikator keberhasilan juga membantu kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja lembaga secara teratur. Dengan memiliki indikator keberhasilan yang jelas dan terukur, kepala sekolah dapat memantau kemajuan lembaga dan mengambil tindakan yang diperlukan jika ada masalah atau tantangan yang harus diatasi.

Strategi pencapaian indikator keberhasilan juga membantu untuk meningkatkan akuntabilitas lembaga. Dengan memiliki indikator keberhasilan yang jelas, lembaga pendidikan dapat memperlihatkan pencapaian dan dampak yang dicapai kepada masyarakat, stakeholder, dan pihak-pihak yang terkait.

Dalam keseluruhan, strategi pencapaian indikator keberhasilan merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen lembaga pendidikan yang efektif. Hal ini membantu kepala sekolah untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat mencapai tujuannya, meningkatkan kinerja dan akuntabilitas, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan stakeholder terkait.

Dalam menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan maka kepala sekolah perlu mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga terlebih dahulu. Proses identifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga sangat penting dilakukan untuk memungkinkan lembaga untuk mengetahui kelemahan yang perlu diperbaiki dan kekuatan yang perlu ditingkatkan dalam mencapai tujuan dan indikator keberhasilan program lembaga. kemudian menentukan prioritas dan menyusun rencana tindakan yang tepat untuk mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan lembaga dalam mencapai tujuan dan indikator keberhasilan program lembaga.

Adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh SMPIT dalam mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga yaitu dengan cara meninjau ulang indikator keberhasilan program lembaga yang telah

ditetapkan, kemudian melakukan analisis SWOT terhadap lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga, baru mengumpulkan data dan informasi serta melakukan analisis terkait dengan program lembaga dari berbagai sumber, seperti laporan evaluasi, hasil ujian, survei kepuasan peserta didik dan orang tua, serta observasi langsung di kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Proses melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga yaitu dengan meninjau indikator keberhasilan yang ada, kemudian melakukan analisis SWOTnya lantas melakukan collecting data dan menganalisisnya terkait dengan program SMPIT”.¹⁴²

Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga dapat mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan lembaga. Beberapa cara telah dilakukan yaitu dengan melibatkan stakeholder yang ada seperti yayasan, LPIT, guru, murid serta orang tua. Kemudian kepala sekolah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi secara teratur untuk memastikan bahwa strategi tersebut efektif dan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi lembaga serta indikator yang dibuat sesuai dengan pemenuhan kebutuhan peserta didik. Serta kepala sekolah harus selalu mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan dan mengadaptasi strategi lembaga sesuai dengan perubahan tersebut misalnya yang telah dilakukan adalah dengan mengikuti program sekolah penggerak. Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Dalam hal memastikan bahwa strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga dapat mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan lembaga, maka sekolah mengadakan forum yang melibatkan semua stakeholder, kemudian melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi serta kepala sekolah harus mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan”.¹⁴³

¹⁴² Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

¹⁴³ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

Pengembangan rencana strategis juga perlu diterapkan oleh kepala sekolah guna mendukung pencapaian tujuan sekolah. Beberapa langkah yang telah diterapkan yaitu kepala sekolah harus memastikan bahwa semua stakeholder termasuk yayasan, guru, staf, peserta didik, orang tua, dan komunitas terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan rencana strategis. Kepala sekolah harus melakukan analisis SWOT untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman lembaga. Hal ini akan membantu mereka mengidentifikasi masalah utama yang perlu dipecahkan dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan program. Serta Membuat rencana tindakan: Setelah menganalisis situasi dan memahami tujuan, Kepala sekolah harus membuat rencana tindakan yang spesifik dan terukur untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Dalam proses mengembangkan strategi, sekolah telah melibatkan banyak pihak seperti yayasan, guru, peserta didik, orang tua serta melakukan analisis SWOT kondisi yang ada di lembaga dan membuat rencana tindakan secara spesifik dan terukur”.¹⁴⁴

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam proses mempertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis di antaranya kebutuhan peserta didik, standar akademik dan kebijakan pemerintah, kurikulum yang dipakai, anggaran yang tersedia serta tren pendidikan yang berjalan. Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala bidang kurikulum sebagai berikut:

“Kepala sekolah memiliki beberapa pertimbangan dalam proses pertimbangan dan pengembangan rencana strategis misalnya kebutuhan peserta didik, kurikulum yang berlaku sesuai kebijakan pemerintah, keadaan keuangan lembaga, serta tren pendidikan yang ada”.¹⁴⁵

¹⁴⁴ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

¹⁴⁵ Wawancara dengan wakil bidang kurikulum Andika Purwaning H, A.Md.. pada tanggal 27 Maret 2023

Setelah berhasil menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga. Kepala sekolah harus dapat memilih dan menerapkan strategi yang tepat. Beberapa langkah telah diterapkan misalnya dengan cara menganalisis indikator keberhasilan program lembaga, menentukan sumber daya yang tersedia di sekolah, menentukan peluang dan tantangannya serta melakukan monitoring dan evaluasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Kepala sekolah telah memilih dan menerapkan strategi yang tepat yaitu menganalisis indikator keberhasilan program lembaga, menentukan sumber daya yang tersedia di sekolah, menentukan peluang dan tantangannya serta melakukan monitoring dan evaluasi.”¹⁴⁶

Langkah berikutnya adalah memastikan bahwa strategi yang dipilih dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian indikator keberhasilan program lembaga. Beberapa langkah yang diambil yaitu dengan cara menetapkan indikator keberhasilan yang dapat diukur dengan jelas dan objektif. Indikator ini harus mencakup tujuan utama program lembaga serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut, membuat rencana strategi yang spesifik, mengidentifikasi sumber daya serta tim pendukung yang diperlukan, melakukan evaluasi dan penilaian. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Sekolah melakukan beberapa langkah dalam memastikan bahwa strategi yang dipilih berdampak bagi program sekolah di antaranya dengan menentukan indikator yang jelas dan terukur, membuat rencana yang spesifik, mengidentifikasi sumber daya dan menentukan tim pendukungnya serta melakukan evaluasi secara berkala.”¹⁴⁷

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sumber daya yang ada untuk

¹⁴⁶ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

¹⁴⁷ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

mendukung pencapaian indikator keberhasilan program lembaga. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan di antaranya kepala sekolah harus membuat rencana strategis yang jelas dan terperinci untuk mengarahkan lembaga pada arah yang tepat, kepala sekolah harus memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dialokasikan secara bijak dan efektif, kepala sekolah harus melibatkan dan memetakan seluruh stakeholders, seperti guru, staf, orang tua, dan peserta didik dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya, kepala sekolah harus memantau dan mengevaluasi kinerja lembaga secara teratur untuk memastikan bahwa indikator keberhasilan tercapai dan sumber daya digunakan secara efektif. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan berikut:

“Langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan di antaranya Membuat rencana strategis, Mengalokasikan dan memetakan sumber daya dengan bijak, melibatkan semua stakeholder serta melakukan pemantauan dan evaluasi keinerja mereka”.¹⁴⁸

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang telah dipilih untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga. Kepala sekolah dapat melakukan hal tersebut dengan cara menetapkan indikator dengan jelas, menentukan jadwal monitoring dan evaluasi secara berkala, mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi lapangan serta melakukan komunikasi hasil monev pada rapat rutin pekanan maupun tiap semester. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Pada tahapan melakukan monev terhadap implementasi strategi ini, kepala sekolah melakukannya dengan cara melakukan menetapkan indikator yang jelas, kemudian melakukan observasi dengan jadwal yang telah ditentukan, baru melakukan analisis data

¹⁴⁸ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

hasil monev dan mengkomunikasikannya dengan guru dan yang lainnya dalam rapat rutin pekanan maupun tiap semester”.¹⁴⁹

Setelah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi program lembaga, hasil yang diperoleh dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi pencapaian indikator keberhasilan. Beberapa hasilnya digunakan untuk Hasil monitoring dan evaluasi yang dikumpulkan harus dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, Menetapkan target dan tujuan yang lebih realistis, Hasil monitoring dan evaluasi dapat membantu kepala sekolah mengidentifikasi faktor penghambat yang mungkin mempengaruhi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga, kemudian untuk perbaikan program yang akan dilaksanakan ke depannya, Jika strategi yang diterapkan tidak berhasil, kepala sekolah dapat mengembangkan strategi alternatif yang lebih efektif serta untuk modal pemantauan kegiatan berikutnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Sekolah menggunakan hasil monev implementasi strategi program untuk perbaikan pada program berikutnya, untuk menganalisis data secara menyeluruh dan melihat hasilnya, kemudian untuk menetapkan target, tujuan serta faktor penghambat pada program-program berikutnya”.¹⁵⁰

Ada beberapa tujuan penting dari melakukan tindakan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi program lembaga, yaitu:

- a. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja program lembaga. Hal ini dapat membantu meningkatkan pencapaian indikator keberhasilan program secara keseluruhan.
- b. Monitoring dan evaluasi dapat membantu kepala sekolah mengidentifikasi faktor penghambat yang mungkin mempengaruhi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga. Dengan

¹⁴⁹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 24 Maret 2023

¹⁵⁰ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

mengidentifikasi masalah ini, kepala sekolah dapat mengambil tindakan perbaikan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut.

- c. Melalui monitoring dan evaluasi, kepala sekolah dapat menentukan strategi yang paling efektif untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga. Dengan mengevaluasi hasil dari strategi yang telah diterapkan, kepala sekolah dapat memperbaiki dan meningkatkan strategi secara keseluruhan.
- d. Monitoring dan evaluasi membantu membentuk budaya pembelajaran yang terus-menerus di lembaga. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara teratur, staf, guru, dan peserta didik dapat terus belajar dan meningkatkan kinerja mereka.
- e. Monitoring dan evaluasi membantu meningkatkan akuntabilitas di lembaga. Dengan memiliki data yang akurat dan terukur tentang kinerja program lembaga, kepala sekolah dapat mempertanggungjawabkan keberhasilan program kepada stakeholder dan memperoleh dukungan yang lebih besar.

6. Penyusunan program kegiatan lembaga

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menyusun program kegiatan lembaga berdasarkan strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga karena hal ini akan memudahkan lembaga dalam mencapai tujuan dan visi-misi yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun program kegiatan lembaga, kepala sekolah harus mempertimbangkan beberapa faktor, seperti potensi sumber daya manusia, sumber daya materi, dan waktu yang tersedia. Dengan adanya strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga, kepala sekolah dapat memastikan bahwa program kegiatan yang disusun akan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan lembaga.

Selain itu, strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga juga membantu kepala sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala. Dengan demikian, kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana pencapaian indikator keberhasilan program lembaga dan melakukan perbaikan jika ada kekurangan atau hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan.

Dengan adanya strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga, kepala sekolah dapat menentukan program kegiatan yang tepat untuk mencapai tujuan dan visi-misi lembaga dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini akan memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki lembaga dimanfaatkan secara maksimal dan menghasilkan hasil yang optimal.

Program kegiatan yang disusun berdasarkan strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan bahwa program kegiatan lembaga sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pada akhirnya tujuan utama dari strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga adalah untuk mencapai tujuan dan visi-misi lembaga. Dengan adanya program kegiatan yang efektif dan efisien, serta pemantauan dan evaluasi yang tepat, kepala sekolah dapat memastikan bahwa lembaga mencapai tujuan dan visi-misi yang telah ditetapkan.

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan. Di SMPIT Harapan Ummat, kepala sekolah telah berupaya dalam memahami tentang tujuan dan kebutuhan lembaganya dengan melakukan analisis SWOT terkait lembaganya, menyusun rencana strategis, melakukan pemetaan stakeholder, melakukan diskusi dengan stakeholder yang ada. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Sekolah telah berusaha dalam memahami tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program di antaranya dengan melakukan analisis SWOT dan kebutuhan lembaga, membuat rencana strategis lembaga baik jangka pendek, menengah maupun panjang, melakukan diskusi dengan komponen warga sekolah dan melakukan pemetaan aset di sekolah”.¹⁵¹

¹⁵¹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

Kepala sekolah dapat menggunakan berbagai sumber informasi untuk mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga. Beberapa sumber informasi yang dapat digunakan kepala sekolah di antaranya adalah dokumen resmi yang dipunyai sekolah seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), maupun dokumen yayasan, kemudian melakukan survei dan diskusi langsung kepada seluruh stakeholder baik dari yayasan, guru, staff, peserta didik maupun orang tua, melakukan observasi dan monitoring secara berkala. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala tata usaha SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Kepala sekolah dalam melakukan identifikasi kebutuhan akan penyusunan program menggunakan data dari dokumen yang ada, diskusi dan survei dengan yayasan, guru, staf TU dan peserta didik serta melakukan observasi dan monitoring secara berkala”.¹⁵²

Kepala sekolah juga sebaiknya mengembangkan program kegiatan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan utama dari kepala sekolah memiliki kemampuan mengembangkan program kegiatan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik. Untuk mengembangkan program kegiatan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, beberapa langkah telah diterapkan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yaitu dengan melakukan pemetaan minat dan bakat peserta didik, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, membentuk tim pengembangan, membuat program atas dasar masukan dari peserta didik, serta menentukan program yang selaras dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Sekolah melakukan beberapa langkah dalam upaya membuat program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di antaranya melakukan pemetaan minat dan bakat peserta didik,

¹⁵² Wawancara dengan kepala tata usaha, Ikhwandi, S.A.P. pada tanggal 30 Maret 2023

mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, membentuk tim pengembangan, membuat program atas dasar masukan dari peserta didik, serta menentukan program yang selaras dengan kebutuhan peserta didik”.¹⁵³

Kepala sekolah juga dapat memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat peserta didik dan memberikan manfaat bagi mereka dengan melakukan beberapa tindakan, di antaranya kepala sekolah dapat mengumpulkan data dari peserta didik tentang minat dan kebutuhan mereka, baik melalui survei maupun forum diskusi. Dengan cara ini, kegiatan yang disusun akan lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik dapat diminta untuk berpartisipasi aktif dalam merencanakan kegiatan, sehingga mereka merasa memiliki kegiatan tersebut dan merasa lebih termotivasi untuk mengikuti dan mengambil manfaat dari kegiatan tersebut. Kepala sekolah dapat juga menyediakan variasi kegiatan, baik dalam bentuk kegiatan akademik maupun non-akademik, sehingga peserta didik memiliki pilihan untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Langkah berikutnya kepala sekolah dapat melakukan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan selesai dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi peserta didik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan berikut:

“Dalam upaya memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat peserta didik dan memberikan manfaat bagi mereka, kepala sekolah melakukan beberapa langkah seperti melakukan survei dan pemetaan akan kebutuhan dan minat peserta didik, melibatkan peserta didik dalam merancang program, melaksanakan program yang bervariasi baik akademik maupun non akademik, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala”.¹⁵⁴

¹⁵³ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹⁵⁴ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Bapak Trio Wahyu Saputra, guru BK SMPIT Harapan Ummat Purbalingga berikut:

“Selama ini sekolah memberikan fasilitas dalam proses pemetaan minat dan bakat serta membuat beragam program baik akademik maupun non akademik yang menampung minat dan bakat peserta didik”.¹⁵⁵

Untuk membuat program yang baik maka diperlukan sumber daya yang baik pula. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga. Beberapa langkah yang telah diterapkan di SMPIT dalam pengelolaan sumber daya yang ada di antaranya melakukan identifikasi sumber daya dan aset sekolah, melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, kepala sekolah harus membuat rencana kerja yang jelas dan terstruktur, kepala sekolah harus memastikan bahwa staf yang dimilikinya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan program kegiatan lembaga sehingga perlu adanya upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkala. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga dengan cara melakukan identifikasi sumber daya dan aset yang dimiliki, membuat rencana penggunaan sumber daya, melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya serta melakukan upaya peningkatan kualitas dari SDM yang ada guna membentuk tim yang punya pengetahuan dan keterampilan yang baik”.¹⁵⁶

Kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa sumber daya yang digunakan dapat dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga. Salah satu tujuannya yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, kepala sekolah

¹⁵⁵ Wawancara dengan Guru BK, Trio Wahyu Saputra, S.Pd. pada tanggal 28 Maret 2023

¹⁵⁶ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

dapat memastikan bahwa program kegiatan lembaga dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

Beberapa langkah yang telah diambil oleh SMPIT dalam memastikan sumber daya dioptimalkan dengan baik adalah dengan melakukan pendataan dan pemanfaatan sumber daya sesuai dengan program yang dijalankan, melakukan perawatan akan sumber daya berupa sarana prasarana, melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga secara teratur untuk memastikan bahwa sumber daya yang digunakan telah dioptimalkan dengan baik, serta melibatkan semua pihak yang terkait, seperti guru, staf, dan orang tua peserta didik, dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga. Hal ini disampaikan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam petikan wawancara berikut:

“Di Sekolah ini dalam upaya mengoptimalkan sumber daya dilakukan dengan cara pendataan dan pemanfaatan sumber daya sesuai dengan program yang dijalankan, melakukan perawatan akan sumber daya berupa sarana prasarana, melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga secara teratur untuk memastikan bahwa sumber daya yang digunakan telah dioptimalkan dengan baik, serta melibatkan semua pihak yang terkait, seperti guru, staf, dan orang tua peserta didik, dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga”.¹⁵⁷

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga. Salah satu kunci keberhasilan program kegiatan adalah melalui koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Beberapa langkah telah dilakukan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga di antaranya melakukan komunikasi yang baik dengan berbagai seperti pengurus yayasan, LPIT, guru, staff, murid dan orang tua serta pihak pemerintah. Kemudian kepala sekolah juga melibatkan semua pihak terkait dalam penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan, memperluas jaringan ke para pendukung, serta kepala sekolah mengukur hasil dari program kegiatan dan

¹⁵⁷ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

memberikan umpan balik kepada semua pihak terkait. Hal ini disampaikan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam petikan wawancara berikut:

“Upaya koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga seperti pengurus yayasan dan LPIT, guru, staf, peserta didik, orang tua serta pihak terkait lainnya guna melakukan komunikasi yang intens dalam membahas program dan melaksanakan program tersebut secara masif, kemudian memperluas jaringan ke para pendukung yang lain serta melakukan pengukuran hasil dengan memberikan umpan balik kepada pihak-pihak yang terkait”¹⁵⁸

Sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran penting dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga. Tujuan dari monitoring dan evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa program kegiatan lembaga dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang telah ditentukan. Melalui monitoring dan evaluasi, kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan program kegiatan lembaga dan membuat perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal yang telah dilakukan oleh SMPIT Harapan ummat dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga adalah dengan membuat rencana kegiatan yang ada, melakukan pemantauan monev secara langsung, kemudian melakukan evaluasi kegiatan secara berkala dan kepala sekolah harus menyusun laporan evaluasi yang berisi analisis hasil kegiatan dan rekomendasi untuk perbaikan. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Monev dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara membuat rencana kegiatan, melakukan pemantauan dan observasi secara langsung dan melakukan evaluasi secara berkala serta membuat laporan evaluasi yang berisi analisis kegiatan dan rekomendasi

¹⁵⁸ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

perbaikan”.¹⁵⁹

Setelah melakukan monitoring dan evaluasi, kepala sekolah harus menganalisis hasil yang diperoleh untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dari program kegiatan lembaga. Analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang sudah dilakukan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil analisis, kepala sekolah dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam program kegiatan lembaga dan mencari solusi untuk memperbaikinya. Solusi yang diambil harus praktis dan realistis sehingga dapat dilakukan dengan mudah. Setelah mengidentifikasi masalah, kepala sekolah harus merancang rencana tindakan yang jelas untuk memperbaiki program kegiatan lembaga. Hal ini harus dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang terkait sehingga program yang dihasilkan dapat diterima oleh semua pihak.

Setelah program kegiatan lembaga yang telah diperbaiki diimplementasikan, kepala sekolah harus melakukan monitoring dan evaluasi ulang untuk mengetahui apakah program tersebut telah mencapai tujuannya. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan program kegiatan lembaga di masa depan.

7. Penetapan pelaksana program kegiatan lembaga

Kepala sekolah perlu menetapkan pelaksana program kegiatan lembaga karena sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola dan memimpin semua aspek kegiatan di sekolah. Menetapkan pelaksana program kegiatan lembaga menjadi salah satu tugas penting kepala sekolah untuk memastikan bahwa program kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan menetapkan pelaksana program kegiatan lembaga, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua program kegiatan di sekolah

¹⁵⁹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien, kepala sekolah juga dapat memastikan bahwa program kegiatan yang dilakukan di sekolah sesuai dengan tujuan dan visi-misi yang telah ditetapkan, serta kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua bagian dalam lembaga bekerja sama dan saling mendukung dalam pelaksanaan program kegiatan.

Kepala sekolah perlu menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga karena hal ini akan membantu memastikan bahwa tujuan pendidikan yang diinginkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Proses perencanaan ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan tujuan organisasi, analisis situasi, penentuan strategi dan tujuan, serta pemilihan aktivitas yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.

Kepala SMPIT Harapan Ummat telah melakukan beberapa langkah yang diterapkan dalam menyusun rencana pelaksanaan program di antaranya Identifikasi kebutuhan dan tujuan organisasi, melakukan analisis situasi untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal organisasi, menentukan strategi dan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi, memilih aktivitas yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut misalnya kurikulum, program ekstra, penelusuran bakat minat peserta didik, terakhir membuat program evaluasinya kemudian dikomunikasikan secara berkala dalam rapat dinas di SMPIT Harapan Ummat. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Sekolah dalam menyusun rencana pelaksanaan program di antaranya Identifikasi kebutuhan dan tujuan organisasi, melakukan analisis situasi untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal organisasi, menentukan strategi dan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi, memilih aktivitas yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut, terakhir membuat program evaluasinya kemudian dikomunikasikan secara berkala dalam rapat dinas”.¹⁶⁰

Kepala sekolah juga biasanya mempertimbangkan beberapa aspek penting dalam menyusun rencana pelaksanaan untuk memastikan bahwa program dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Beberapa contoh

¹⁶⁰ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

aspek dalam menyusun rencana pelaksanaan program yang telah diterapkan di SMPIT Harapan Ummat adalah dengan menentukan tujuan dan sasaran programnya, waktu dan anggaran yang diperlukan, daya dukung sekolah, kemampuan guru dan staf serta kebutuhan peserta didik. Hal ini disampaikan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam petikan wawancara berikut:

“Aspek yang kepala sekolah perhatikan dalam menyusun rencana pelaksanaan program di antaranya tujuan dan sasaran programnya, waktu dan anggaran yang diperlukan, daya dukung sekolah, kemampuan guru dan staf serta kebutuhan peserta didik, sedangkan untuk memastikan bahwa rencana pelaksanaan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien dilakukan dengan cara memastikan pemahaman yang jelas tentang rencana pelaksanaan oleh seluruh stakeholder dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta mengkomunikasikan rencana pelaksanaan dengan jelas kepada semua pihak yang terkait, termasuk peserta didik, guru, orang tua, dan staf”.¹⁶¹

Kepala sekolah yang efektif harus memiliki kemampuan dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga karena ini merupakan salah satu tugas kunci dari peran kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu mengoordinasikan program dan kegiatan sekolah dapat memastikan bahwa semua anggota staf dan peserta didik memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, tugas, dan tanggung jawab mereka. Dengan begitu, mereka dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga oleh kepala sekolah di antaranya membentuk tim pelaksana kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, mengkomunikasikan rencana kegiatan kepada semua pihak yang terlibat, termasuk peserta didik, guru, orang tua, dan staf, melakukan evaluasi serta memastikan adanya koordinasi antara program kegiatan.

Adapun tantang yang dihadapi di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam pelaksanaan program ini terkait dengan komunikasi

¹⁶¹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

dan kekompakan yang kurang efektif, kurangnya sumber daya manusia serta distribusi tugas yang tidak merata. Sehingga perlu adanya solusi yang diterapkan yaitu dengan kepala sekolah harus memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam program kegiatan memiliki pemahaman yang sama tentang rencana koordinasi dan tugas masing-masing, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk program kegiatan lembaga serta mengantisipasi distribusi sumber daya manusia secara merata dan mengambil tindakan yang cepat untuk menyelesaikan masalah. Hal ini disampaikan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam petikan wawancara berikut:

“Langkah yang dilakukan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program kegiatan di SMPIT adalah membentuk tim pelaksana kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, mengkomunikasikan rencana kegiatan kepada semua pihak yang terlibat, termasuk peserta didik, guru, orang tua, dan staf, melakukan evaluasi serta memastikan adanya koordinasi antara program kegiatan. Adapun tantangan yang dihadapi antara lain masalah komunikasi dan kekompakan, distribusi tugas yang tidak merata serta kurangnya sumber daya manusia”¹⁶²

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga dikarenakan kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan program kegiatan lembaga dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Dengan memiliki kemampuan dalam memimpin dan membimbing tim pelaksana, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua anggota tim memahami tujuan program, tugas masing-masing, dan jadwal pelaksanaan, kemudian kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga dapat meningkatkan kinerja tim dengan memberikan arahan yang jelas, memberikan dukungan dan motivasi, serta mengatasi masalah yang muncul selama pelaksanaan program.

¹⁶² Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

Adapun langkah yang dilakukan kepala sekolah di antaranya perlu menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk setiap program kegiatan yang akan dilaksanakan, memastikan bahwa setiap anggota tim pelaksana memahami tugas dan tanggung jawab mereka, memberikan dukungan, pendampingan dan bimbingan kepada tim pelaksana serta melakukan evaluasi dan refleksi bersama tim pelaksana. Hal ini disampaikan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam petikan wawancara berikut:

“Langkah kepala sekolah memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga yaitu dengan cara memberikan dukungan, pendampingan dan bimbingan kepada tim pelaksana serta melakukan evaluasi dan refleksi bersama tim pelaksana”.¹⁶³

Hal ini diperkuat oleh wakil kepala bidang kesiswaan seperti berikut:

“Dalam memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan, kepala sekolah menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk setiap program kegiatan yang akan dilaksanakan, memastikan bahwa setiap anggota tim pelaksana memahami tugas dan tanggung jawab mereka”.¹⁶⁴

Kepala sekolah dapat memastikan bahwa tim pelaksana program kegiatan lembaga dapat bekerja dengan efektif dan efisien di bawah kepemimpinan kepala sekolah dengan mengambil langkah-langkah membuat tim yang solid dalam setiap program, memberikan dukungan dan arahan yang diperlukan untuk membantu tim pelaksana menyelesaikan tugas mereka dengan sukses, serta memonitor kemajuan dan hasil dari program kegiatan lembaga. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Sekolah memastikan bahwa tim pelaksana program kegiatan lembaga dapat bekerja dengan efektif dan efisien di bawah kepemimpinan kepala sekolah dengan cara membentuk tim yang solid, kemudian memberikan arahan dan dukungan kepada tim dan

¹⁶³ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹⁶⁴ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

memonitor kemajuan tim pelaksana dan hasil program”.¹⁶⁵

Sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran penting dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga. Tujuan dari monitoring dan evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa program kegiatan lembaga dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang telah ditentukan. Melalui monitoring dan evaluasi, kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan program kegiatan lembaga dan membuat perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal yang telah dilakukan oleh SMPIT Harapan ummat dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga adalah dengan membuat rencana kegiatan yang ada, melakukan pemantauan monev secara langsung, kemudian melakukan evaluasi kegiatan secara berkala dan kepala sekolah harus menyusun laporan evaluasi yang berisi analisis hasil kegiatan dan rekomendasi untuk perbaikan. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Monev dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara membuat rencana kegiatan, melakukan pemantauan dan observasi secara langsung dan melakukan evaluasi secara berkala serta membuat laporan evaluasi yang berisi analisis kegiatan dan rekomendasi perbaikan dan meningkatkan pelaksanaan program kegiatan lembaga di masa depan”.¹⁶⁶

Kepala sekolah memiliki banyak tanggung jawab dan tugas dalam memimpin sebuah sekolah. Salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder terkait, seperti orang tua peserta didik, guru, karyawan sekolah, dan masyarakat sekitar.

¹⁶⁵ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹⁶⁶ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

Dengan menjalin hubungan yang baik dan membangun komunikasi yang efektif dengan stakeholder terkait, kepala sekolah dapat meningkatkan kepercayaan, partisipasi stakeholder pada dirinya dan sekolahnya serta meningkatkan citra positif lembaga. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan membangun kepercayaan pada program dan kebijakan sekolah.

Lantas dengan menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder terkait, kepala sekolah dapat memahami kebutuhan dan harapan stakeholder terhadap sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah dapat membuat keputusan dan merencanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholder, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder terkait di antaranya melakukan komunikasi yang efektif, menghargai pendapat dan kebutuhan stakeholder, membangun hubungan kolaboratif dan penguatan hubungan dengan stakeholder serta melakukan pengembangan kepada stakeholder yang belum bekerja sama. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Kepala sekolah melakukan upaya dalam melakukan hubungan baik dengan pengurus yayasan dan LPIT, guru, staf maupun peserta didik dengan melakukan komunikasi yang baik, menghargai pendapat yang ada, melakukan hubungan kolaboratif dan penguatan dan pengembangan stakeholder yang ada”.¹⁶⁷

8. Penyusunan SOP program kegiatan lembaga

Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) program kegiatan lembaga karena SOP dapat memberikan panduan yang jelas bagi seluruh pihak yang terlibat

¹⁶⁷ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

dalam program kegiatan. Dalam hal ini, SOP dapat memberikan pedoman yang sistematis dan terstruktur tentang tindakan yang harus dilakukan, waktu yang dibutuhkan, dan tanggung jawab yang harus dipikul oleh setiap pihak terkait dalam melaksanakan program kegiatan lembaga.

Tujuan kepala sekolah dalam menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) program kegiatan lembaga adalah untuk memberikan panduan dan pedoman yang jelas dan terstruktur bagi seluruh anggota lembaga dalam menjalankan program kegiatan, selain itu, kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota lembaga dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat menjamin kualitas pelaksanaan program kegiatan dan mencegah terjadinya kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya.

Kepala sekolah perlu memiliki pemahaman tentang pentingnya SOP (Standar Operasional Prosedur) program kegiatan lembaga karena hal ini sangat berpengaruh pada efektivitas dan efisiensi operasional lembaga. SOP program kegiatan lembaga memastikan bahwa semua anggota staf dan peserta didik memahami dan mengikuti prosedur yang sama dalam setiap kegiatan. Dengan demikian, kepala sekolah dapat memastikan bahwa program dan kegiatan lembaga dijalankan secara konsisten dan efektif. Pemahaman terhadap SOP program kegiatan lembaga juga akan membantu dalam menghindari kesalahan yang dapat memengaruhi kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga. Dengan adanya SOP yang jelas dan dipatuhi oleh semua anggota staf dan peserta didik, kepala sekolah dapat menghindari kesalahan yang tidak perlu dan memastikan kualitas program dan kegiatan lembaga.

Dengan adanya SOP program kegiatan lembaga, setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaan program kegiatan dapat memahami langkah-langkah yang harus diambil dalam setiap tahap program kegiatan dan memastikan bahwa semua tahap terpenuhi dengan benar. SOP juga membantu meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan program

kegiatan, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, SOP juga membantu mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga. Dengan mengikuti prosedur yang jelas, setiap orang dapat meminimalkan kesalahan dan memastikan bahwa program kegiatan berjalan dengan lancar. SOP juga meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga, dengan menetapkan prosedur yang jelas, setiap orang dapat memahami tanggung jawab mereka dan siapa yang bertanggung jawab atas tindakan tertentu dalam program kegiatan. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Dalam SOP Program di SMPIT ini terdapat penugasan yang jelas dari semua tim pelaksananya, kemudian terdapat pula langkah-langkah pelaksanaan program sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan memastikan bahwa program kegiatan berjalan dengan lancar serta membantu meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan program kegiatan”.¹⁶⁸

Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) program kegiatan lembaga karena dengan adanya SOP yang jelas dan terstruktur, maka setiap proses kerja dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dapat juga meminimalkan terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam proses kerja, kemudian dengan adanya SOP yang telah ditetapkan, kepala sekolah dapat melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses kerja dengan mudah.

Sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga pada rapat kerja rutin tiap semesternya dengan melakukan identifikasi tujuan dan sasaran program kegiatan lembaga yang ingin dicapai, kemudian menentukan prosedur yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran program kegiatan lembaga, menetapkan setiap intruksi di SOP jelas dan setiap stakeholder memahami

¹⁶⁸ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

akan pelaksanaan SOP tersebut. Hal ini seperti dikuatkan wakil kepala SMPIT Harapan Ummat bidang kesiswaan seperti berikut:

“Sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP di rapat kerja setiap semsternya dengan memperhatikan tujuan dan sasaran program serta menetapkan setiap instruksi dalam SOP jelas dan setiap orang mampu melaksanakannya dengan baik”.¹⁶⁹

Menetapkan prosedur dan instruksi yang efektif dan efisien di program sekolah melibatkan beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Hal ini seperti diungkapkan kepala SMPIT Harapan Ummat seperti berikut:

“Sekolah menetapkan prosedur dalam SOP program dengan memperhatikan aspek tujuan dan sasaran program sekolah, Aspek ketersediaan sumber daya, komunikasi dan koordinasi antara staf pengajar dan pegawai sekolah, rincian tugas masing-masing penanggung jawab program serta langkah-langkah kegiatan yang termaktub dalam SOP masing-masing program”.¹⁷⁰

Untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP program kegiatan lembaga, kepala SMPIT Harapan Ummat melakukan beberapa langkah yaitu menetapkan dan memperjelas SOP program kegiatan lembaga secara tertulis dan menyampaikannya kepada seluruh anggota lembaga dan peserta kegiatan, melakukan sosialisasi mengenai SOP program kegiatan lembaga kepada seluruh anggota lembaga dan peserta kegiatan serta memantau pelaksanaan program kegiatan lembaga secara teratur dan menyeluruh, serta memeriksa apakah prosedur yang telah ditetapkan dalam SOP dipatuhi dengan baik. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum berikut:

“Kepala sekolah melakukan penetapan SOP dalam rapat dan di sosialisasi kepada rekan sejawat serta melakukan proses pemantauan dan pengawasan terhadap jalannya program sesuai tidak dengan SOP yang ada”.¹⁷¹

¹⁶⁹ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, Anta Ibnu Marzuq Arum S,Pd. pada tanggal 29 Maret 2023

¹⁷⁰ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹⁷¹ Wawancara dengan wakil bidang kurikulum Andika Purwaning H, A.Md.. pada tanggal 27 Maret 2023

Dalam melaksanakan SOP di setiap program di sekolah tentunya akan mengalami banyak tantangan seperti yang dikemukakan kepala SMPIT Harapan Ummat purbalingga berikut:

“Dalam pelaksanaan SOP program tentunya mengalami banyak kendala dan tantangan di antaranya indikator ketercapaian program yang ada, keterbatasan sumber daya, seperti waktu, uang, dan personel, dapat memengaruhi kemampuan sekolah untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP serta pengawasan yang kurang efektif. Sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut di antaranya membuat indikator ketercapaian program yang jelas dan terukur, peningkatan komunikasi dan partisipasi serta pemerataan sumber daya dalam setiap proses kegiatan dan melaksanakan pendampingan dan monitoring yang rutin dan efektif”.¹⁷²

Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam menyampaikan SOP (Standar Operasional Prosedur) program kegiatan lembaga kepada semua pihak yang terkait agar setiap langkah dalam SOP program kegiatan lembaga secara jelas dan terperinci, semua pihak yang terkait dapat memahami tujuan, prosedur, dan tindakan yang harus diambil dalam melaksanakan program tersebut sehingga meminimalisasi kesalahan dalam pelaksanaan program. SOP yang baik layaknya disampaikan kepada seluruh stakeholder dengan baik pula seperti yang disampaikan kepala SMPIT Harapan Ummat berikut:

“Sekolah menyampaikan SOP program kegiatan kepada pengurus yayasan dan LPIT, guru, staf, peserta didik melalui rapat kerja rutin. Kepala sekolah menjelaskan dengan jelas dan terperinci tentang SOP program kegiatan lembaga, dan memberikan kesempatan bagi peserta rapat untuk bertanya dan memberikan masukan. Kemudian memastikan semua pihak mengerti akan SOP program yang akan dilaksanakan. Terakhir sebagai bentuk sosialisasi SOP Program perlu menampilkan format dan bahasa SOP program yang baik sehingga semua pihak akan mau membaca walaupun program ada yang sudah rutin dilaksanakan”.¹⁷³

¹⁷² Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹⁷³ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

9. Pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai SOP

Kepala sekolah melakukan pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai dengan SOP. Ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memahami pentingnya memiliki prosedur operasional standar untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan lembaga secara efektif dan efisien.

Dengan mengikuti SOP, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu meminimalkan risiko kesalahan dan memastikan bahwa kegiatan lembaga berjalan lancar dan sukses.

Namun, penting bagi kepala sekolah untuk memastikan bahwa SOP yang digunakan masih relevan dan efektif untuk memenuhi kebutuhan lembaga saat ini. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa semua staf dan anggota tim memahami dan mengikuti SOP yang telah ditetapkan, serta melakukan evaluasi rutin untuk memastikan SOP tetap efektif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Dalam memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan kepala SMPIT Harapan Ummat menerapkan berbagai langkah sesuai dengan pernyataannya:

“Beberapa langkah yang dilakukan dalam memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan di antaranya memahami tujuan dibentuknya SOP, melakukan penjelasan SOP kepada guru dan staf yang lain, menerapkan SOP sesuai dengan langkah-langkah yang ada serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala”.¹⁷⁴

Tantangan dalam menerapkan SOP program sekolah dapat bervariasi, tergantung pada konteks dan kebijakan yang ada di masing-masing sekolah. Beberapa tantangan yang dihadapi SMPIT Harapan Ummat dalam menerapkan SOP adalah keterbatasan sumber daya seperti anggaran, personel, dan fasilitas yang dapat mempengaruhi pelaksanaan SOP program sekolah. Tantangan lainnya adalah bagaimana

¹⁷⁴ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

mengkomunikasikan pentingnya SOP program sekolah kepada masyarakat sekolah seperti guru, staf, peserta didik, dan orang tua. Sehingga perlu memastikan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut seperti dikemukakan oleh wakil kepala bidang kurikulum berikut:

“Dalam mengatasi tantangan dalam penerapan SOP, kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari guru dan staff untuk bekerja sama dalam memastikan pelaksanaan SOP program sekolah kemudian menerapkan komunikasi yang efektif dengan staf, guru, peserta didik, dan orang tua untuk memastikan pemahaman yang sama tentang SOP program sekolah”.¹⁷⁵

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa proses belajar-mengajar berjalan efektif dan efisien di sekolah. Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di sekolah dan memperbarui Standar Operasional Prosedur (SOP) secara berkala. Namun untuk saat ini SOP program SMPIT belum banyak mengalami perubahan. Perubahan akan dilaksanakan pada tahun pelajaran yang akan datang.

Tentunya dalam proses mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di sekolah terdapat banyak faktor seperti yang dikemukakan oleh kepala SMPIT Harapan ummat Purbalingga berikut:

“Dalam proses mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di sekolah terdapat banyak faktor seperti tujuan program yang akan dicapai, kepatuhan dalam melaksanakan setiap langkah yang ada di SOP tersebut, efektifitas proses yang terjadi dalam melaksanakan program serta proses evaluasi dan umpan balik, di mana evaluasi harus dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan umpan balik dari personel dan pihak terkait”.¹⁷⁶

Kemampuan dalam mengatasi masalah atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu yang ingin berhasil dalam mengelola kegiatan di sekolah. Perlu upaya dalam mengatasi setiap permasalahan yang timbul sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh kepala SMPIT Harapan

¹⁷⁵ Wawancara dengan wakil bidang kurikulum Andika Purwaning H, A.Md.. pada tanggal 27 Maret 2023

¹⁷⁶ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

ummat Purbalingga berikut:

“Mengatasi masalah dalam pelaksanaan setiap program akan berbeda kondisinya, namun dapat dipetakan mulai dari melakukan Identifikasi masalah atau kendala secara spesifik, kemudian melibatkan semua stakeholder dalam mengatasi masalah tersebut, kepala sekolah juga perlu membuat rencana tindakan dan melaksanakannya guna mengatasi masalah yang ada baru langkah terakhir adalah melakukan evaluasi berkala di dalam forum rapat kerja rutin baik bulanan maupun semester”.¹⁷⁷

Untuk memastikan bahwa solusi yang diambil tetap sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga maka Kepala sekolah harus menyusun dan memperbarui SOP program kegiatan lembaga secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi serta Kepala sekolah harus mengkomunikasikan SOP program kegiatan lembaga dengan jelas dan tegas kepada seluruh anggota lembaga, termasuk staf, guru, dan peserta didik.

Kemampuan untuk melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan dikenal sebagai kemampuan manajemen stakeholder. Kemampuan ini sangat penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek atau kegiatan, karena dapat membantu meminimalkan resistensi atau hambatan yang mungkin timbul dari pihak yang terkait.

“Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam melibatkan dan memberdayakan semua pihak adalah dengan melakukan komunikasi yang baik kepada semua pihak, kemudian melibatkan pihak dalam setiap kegiatan diawali dengan rapat perencanaan program, memberikan peran yang jelas untuk setiap stakeholder dalam kegiatan serta memantau dan mengevaluasi setiap pihak yang terlibat secara berkala untuk kebaikan sesama”.¹⁷⁸

Untuk memastikan bahwa pelibatan dan pemberdayaan dalam kegiatan sekolah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) program kegiatan lembaga, Kepala sekolah dapat melakukan beberapa

¹⁷⁷ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

¹⁷⁸ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

tindakan berikut:

- a. Memastikan SOP program kegiatan lembaga tersedia dan dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh anggota sekolah, termasuk peserta didik, guru, dan staf sekolah.
- b. Memonitor pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga dan mengevaluasi hasilnya secara teratur.
- c. Menetapkan tim atau kelompok kerja khusus yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kegiatan sesuai dengan SOP program kegiatan Lembaga.
- d. Melibatkan semua pihak terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga dan memenuhi kebutuhan masing-masing anggota sekolah.
- e. Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa SOP program kegiatan lembaga selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan di lingkungan sekolah, memastikan bahwa SOP program kegiatan lembaga selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan di lingkungan sekolah.

10. Evaluasi program kegiatan lembaga

Kepala sekolah harus melakukan evaluasi program kegiatan lembaga karena evaluasi ini merupakan bagian penting dari proses manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi juga dapat membantu kepala sekolah untuk mengevaluasi efektivitas program dan kegiatan tersebut, serta mengidentifikasi kelemahan dan masalah yang mungkin terjadi, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan.

Selain itu, evaluasi juga dapat membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat terkait dengan penggunaan sumber daya dan alokasi anggaran. Dengan mengetahui efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan, kepala sekolah dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik dan memastikan bahwa dana yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik dan lembaga secara keseluruhan.

Evaluasi program dan kegiatan juga dapat membantu kepala sekolah untuk memperoleh umpan balik dari para pemangku kepentingan, termasuk peserta didik, guru, staf, orang tua, dan masyarakat. Dengan memperoleh umpan balik ini, kepala sekolah dapat memperbaiki program dan kegiatan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, dan memastikan bahwa peserta didik dan lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi program kegiatan lembaga adalah proses pengumpulan dan analisis data untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan dampak dari program kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga berikut:

“Evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah program, dengan mengevaluasi program kegiatan, lembaga dapat mengetahui apakah program tersebut berhasil mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak, kemudian evaluasi program kegiatan juga dapat membantu lembaga dalam menilai efisiensi program serta melihat tingkat keberhasilan dan memotret kendala yang ada guna untuk dicarikan solusinya demi keberhasilan program yang akan datang”.¹⁷⁹

Untuk mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga mengambil langkah di antaranya menjelaskan tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga tersebut, melakukan komunikasi secara terbuka dan transparan baik secara personal maupun di dalam rapat

¹⁷⁹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

kerta rutin, kemudian kepala sekolah dapat memonitor hasil evaluasi dan menyampaikan hasilnya kepada pihak terkait.

Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan alat evaluasi yang efektif karena evaluasi merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, serta menentukan kemajuan peserta didik dan keberhasilan program sekolah.

Dalam konteks ini, alat evaluasi yang efektif dapat membantu kepala sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dan program pembelajaran, serta memperbaiki dan memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah. Alat evaluasi yang efektif juga dapat membantu kepala sekolah memantau progres peserta didik secara teratur dan memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kinerja peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh wakil kepala bidang humas sebagai berikut:

“Upaya menentukan alat evaluasi yang efektif, kepala sekolah melakukan perumusan bersama tim mengenai tujuan evaluasi program, menentukan indikator dan instrumen evaluasi, melaksanakan evaluasi walaupun masih taraf tujuannya serta melibatkan semua stakeholder dalam proses evaluasi tersebut”.¹⁸⁰

Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa alat evaluasi tersebut dapat membantu kepala sekolah dalam mengevaluasi program kegiatan lembaga secara akurat dan objektif. Beberapa langkah yang dilakukan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga adalah dengan mengetahui pemahaman yang jelas tentang tujuan dan sasaran program kegiatan lembaga yang akan dievaluasi, kemudian kepala sekolah harus menetapkan kriteria evaluasi yang jelas dan terukur untuk memastikan bahwa hasil evaluasi dapat diukur secara obyektif dan melibatkan semua pihak dalam proses evaluasi sehingga dapat mencurahkan pendapat

¹⁸⁰ Wawancara dengan wakil kepala bidang humas Gesti Utami, S.Pd. pada tanggal 30 Maret 2023

maupun masukannya dalam proses evaluasi tersebut terakhir mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil evaluasi untuk memperbaiki program kegiatan lembaga dan memastikan bahwa program tersebut terus meningkat.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola lembaga pendidikan, salah satunya adalah dalam melakukan evaluasi program dan kegiatan yang dilaksanakan di lembaga tersebut. Oleh karena itu, dengan mampu menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program dan kegiatan lembaga, kepala sekolah dapat memastikan efektivitas program dan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatan dari setiap program dan kegiatan, kepala sekolah dapat mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

Namun pada SMPIT Harapan Ummat ini proses menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga belum berjalan dengan baik sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga berikut:

“Proses menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga belum pernah dilakukan di SMPIT ini namun ini menjadi bahan pertimbangan sekolah ke depan guna memperbaiki kinerja sekolah”.¹⁸¹

Ada beberapa kriteria utama yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program kegiatan sebuah lembaga, khususnya di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga ini mengacu pada tujuan kegiatan, di mana program harus memiliki tujuan yang jelas dan terukur. Evaluasi akan dilakukan dengan melihat sejauh mana tujuan tersebut tercapai, kemudian program harus efektif dalam mencapai tujuannya. Evaluasi akan dilakukan dengan melihat sejauh mana program berhasil mencapai hasil yang diinginkan.

¹⁸¹ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

Kepala sekolah juga perlu memiliki kemampuan dalam membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif karena laporan evaluasi program kegiatan lembaga merupakan salah satu bentuk akuntabilitas dan transparansi dari lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kinerja dan pencapaian lembaga pendidikan tersebut selama periode tertentu. Dalam laporan evaluasi ini, kepala sekolah harus mampu memaparkan secara detail program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta memberikan analisis dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala tata usaha berikut:

“Laporan evaluasi program yang dibuat oleh kepala sekolah menggunakan bahasa yang sederhana namun dapat menggambarkan proses penilaian yang jelas dan komprehensif serta dapat melihat mengevaluasi keberhasilan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di masa mendatang”.¹⁸²

Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga berdasarkan hasil evaluasi karena evaluasi program kegiatan lembaga merupakan suatu proses untuk mengukur pencapaian tujuan dan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam proses evaluasi, kepala sekolah dan staf manajemen lembaga pendidikan akan mendapatkan informasi tentang kinerja dan hasil dari program dan kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan informasi ini, kepala sekolah harus mampu mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki atau mengembangkan program dan kegiatan tersebut agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

¹⁸² Wawancara dengan kepala tata usaha, Ikhwandi, S.A.P. pada tanggal 30 Maret 2023

Kemampuan kepala sekolah dalam mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga berdasarkan hasil evaluasi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Dengan melakukan tindakan perbaikan dan pengembangan yang tepat, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuannya, serta memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada peserta didik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga berikut:

“Salah satu upaya dalam perbaikan dan pengembangan program kegiatan adalah dengan menggunakan hasil evaluasi pada program tahun sebelumnya sehingga kepala sekolah dapat mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan yang tepat berdasarkan hasil evaluasi tersebut sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan”.¹⁸³

Prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan kondisi lembaga tersebut. Seperti halnya di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga fokus utama dalam perbaikan dan pengembangan program lebih pada ketercapaian tujuan kegiatan berdasarkan pada perwujudan visi dan misi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

C. Analisis data Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

1. Kemampuan kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan perkembangan peserta didik dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di suatu lembaga. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memahami keinginan dan kebutuhan orang tua akan perkembangan peserta didik.

¹⁸³ Wawancara dengan kepala sekolah Misyono, S.Pd. pada tanggal 31 Maret 2023

Kemampuan kepala sekolah untuk melakukan analisis keinginan dan kebutuhan orang tua berkaitan erat dengan pengembangan daya saing pendidikan.¹⁸⁴ Orang tua merupakan salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam memperhatikan dan mendukung perkembangan anak-anak mereka di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu memahami kebutuhan dan harapan orang tua terkait dengan pendidikan anak mereka agar dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Dalam mengembangkan daya saing pendidikan, kepala sekolah harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan orang tua agar dapat merancang program dan kegiatan yang sesuai dengan harapan mereka. Misalnya, jika orang tua menginginkan adanya program ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat dan minat anak, maka kepala sekolah dapat merancang program tersebut sebagai bagian dari strategi pengembangan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Selain itu, dengan memahami kebutuhan dan keinginan orang tua, kepala sekolah dapat merancang program yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua yang aktif dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak, serta meningkatkan hubungan antara sekolah dan keluarga. Hal ini akan berdampak positif pada prestasi akademik dan non-akademik anak, serta meningkatkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Dengan demikian, kemampuan kepala sekolah untuk melakukan analisis kebutuhan dan keinginan orang tua sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Kepala sekolah harus mampu memahami dan merespon

¹⁸⁴ Istanto. Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), (2022). 1991-2006. (diakses 8 April 2023)

kebutuhan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga dapat melakukan berbagai upaya untuk memperkuat hubungan dengan orang tua peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin antara kepala sekolah dan orang tua, serta dengan memberikan informasi yang transparan dan terbuka mengenai perkembangan peserta didik.

2. Kemampuan kepala sekolah merumuskan visi dan misi lembaga dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di suatu lembaga. Salah satu tugas utama kepala sekolah adalah merumuskan visi dan misi lembaga yang jelas dan terarah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Visi dan misi yang baik harus memuat tujuan dan arah yang jelas dalam mencapai tujuan lembaga. Dalam hal ini, kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan visi dan misi yang tepat akan berdampak positif pada pengembangan daya saing pendidikan di lembaga tersebut.¹⁸⁵

Kemampuan kepala sekolah merumuskan visi dan misi lembaga sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini karena visi dan misi yang jelas dan terarah dapat menjadi panduan bagi seluruh anggota sekolah dalam mengembangkan program dan kegiatan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman.

Visi dan misi yang baik harus mencakup tujuan jangka panjang dan pendek lembaga, serta strategi dan langkah konkret yang akan diambil untuk mencapainya. Kepala sekolah yang mampu merumuskan visi dan misi yang kuat akan mampu memimpin seluruh anggota sekolah untuk bergerak ke arah tujuan yang sama, sehingga tercipta keselarasan dan

¹⁸⁵ Faizun Husni & Dwi Wahyudiati. Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), (2022), 34-47. (diakses 8 April 2023)

sinergi di dalam lingkungan sekolah.

Dalam mengembangkan daya saing pendidikan, kepala sekolah juga perlu mampu mengidentifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat, mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan baik. Dengan memiliki visi dan misi yang jelas, kepala sekolah akan mampu mengarahkan seluruh anggota sekolah untuk mengembangkan program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan zaman, sehingga daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dapat terus meningkat.

Kepala sekolah juga perlu mampu melakukan evaluasi dan monitoring terhadap program dan kegiatan yang dilakukan, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dapat terus mengembangkan daya saing pendidikan yang optimal dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya di tingkat lokal maupun nasional.

Dalam kesimpulannya, kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan visi dan misi lembaga sangat berpengaruh dalam mengembangkan daya saing pendidikan di suatu lembaga. Visi dan misi yang tepat akan menjadi landasan dalam menentukan strategi dan program-program untuk mencapai tujuan lembaga, serta memotivasi peserta didik dan guru untuk bekerja keras dan berkolaborasi mencapai tujuan tersebut.

3. Kemampuan kepala sekolah menetapkan profil kelulusan dan motto lembaga dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kemampuan kepala sekolah untuk menetapkan profil kelulusan dan motto lembaga dapat memainkan peran yang penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Profil kelulusan adalah gambaran tentang kualitas dan kemampuan peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah,

sedangkan motto lembaga merupakan representasi dari nilai-nilai inti yang dipegang oleh sekolah.

Dengan menetapkan profil kelulusan yang jelas dan akurat, kepala sekolah dapat membantu peserta didik untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses di dunia nyata. Dalam hal ini, profil kelulusan yang dibuat sebaiknya mencakup keterampilan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta keterampilan non-akademik seperti kreativitas, kepemimpinan, dan kerjasama tim.

Sementara itu, motto lembaga yang dipilih oleh kepala sekolah harus mencerminkan nilai-nilai inti yang dipegang oleh sekolah dan digunakan sebagai pedoman dalam setiap kegiatan di sekolah. Motto ini dapat memberikan panduan dan motivasi bagi peserta didik dan staf dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Ketika profil kelulusan dan motto lembaga sudah ditetapkan, maka kepala sekolah dapat menggunakan kedua hal tersebut untuk memperkuat citra sekolah dan meningkatkan daya saing pendidikan.¹⁸⁶ Dalam hal ini, kepala sekolah dapat mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga ke masyarakat luas melalui berbagai media, seperti brosur, poster, dan media sosial. Hal ini dapat membantu sekolah untuk menarik perhatian calon peserta didik dan orang tua yang mencari sekolah yang memiliki visi dan misi yang jelas serta reputasi yang baik.

Selain itu, kepala sekolah juga dapat menggunakan profil kelulusan dan motto lembaga sebagai alat evaluasi internal untuk memastikan bahwa sekolah tetap berada pada jalur yang tepat dan terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Dalam hal ini, kepala sekolah dapat melibatkan staf dan peserta didik dalam proses evaluasi dan peningkatan sekolah.

¹⁸⁶ Muhammad Najib. Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga Paud Islam Terpadu Al-Ikhlas, Bumiayu, Kabupaten Brebes). *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), (2018). 125-136. (diakses 8 April 2023)

Secara keseluruhan, kemampuan kepala sekolah untuk menetapkan profil kelulusan dan motto lembaga sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Dengan memiliki profil kelulusan dan motto lembaga yang kuat dan relevan, sekolah dapat menarik perhatian calon peserta didik dan orang tua serta terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

4. Kemampuan kepala sekolah merumuskan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini karena indikator keberhasilan tersebut dapat menjadi patokan bagi sekolah dalam mengevaluasi pencapaian tujuan dan kinerja program kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dengan kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan indikator keberhasilan yang tepat, maka sekolah dapat mengetahui apakah program kegiatan yang telah dilaksanakan telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁸⁷ Indikator keberhasilan yang tepat juga dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi kelemahan dan kekuatan dari program kegiatan tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan di masa yang akan datang.

Dalam konteks mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, kepala sekolah perlu mampu merumuskan indikator keberhasilan yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan dan penguasaan kompetensi peserta didik. Hal ini dapat mencakup peningkatan nilai rata-rata ujian nasional, peningkatan persentase kelulusan peserta didik, peningkatan prestasi peserta didik dalam berbagai kompetisi, dan lain sebagainya.

¹⁸⁷ Desi Siti Aisah, et al. Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), (2021). 385-397. (diakses 8 April 2023)

Selain itu, indikator keberhasilan juga perlu mencakup pengembangan kompetensi guru dan staf, serta peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, sehingga dapat meningkatkan daya saing SMPIT Harapan Ummat Purbalingga di tingkat regional maupun nasional.

Secara keseluruhan, kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Dengan indikator keberhasilan yang tepat, sekolah dapat mengukur pencapaian tujuan dan kinerja program kegiatan, serta memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan yang lebih baik di masa yang akan datang.

5. Kemampuan kepala sekolah menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Sebagai seorang pemimpin di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, kemampuan kepala sekolah dalam menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga akan sangat mempengaruhi kemampuan sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

Dalam konteks ini, strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga haruslah mencakup langkah-langkah konkret dan terukur untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Misalnya, strategi tersebut dapat mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, penerapan teknologi dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan guru dan peserta didik, serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.

Dalam hal ini, kemampuan kepala sekolah dalam menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu

dan daya saing lembaga.¹⁸⁸ Kepala sekolah harus mampu memahami kondisi dan kebutuhan sekolah, serta mampu merencanakan langkah-langkah strategis yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Selain itu, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan menggerakkan seluruh elemen di dalam sekolah juga akan sangat penting untuk mencapai keberhasilan tersebut. Kepala sekolah harus mampu memotivasi guru dan peserta didik untuk bekerja keras dan bersinergi dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, kemampuan kepala sekolah dalam menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga dan memimpin seluruh elemen di dalam sekolah akan sangat mempengaruhi kemampuan SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam mengembangkan daya saing pendidikan.

6. Kemampuan kepala sekolah menyusun program kegiatan lembaga dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program kegiatan lembaga merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Program kegiatan yang disusun oleh kepala sekolah dapat memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan di sekolah tersebut.¹⁸⁹

Dalam menyusun program kegiatan, kepala sekolah perlu memperhatikan beberapa hal seperti kurikulum yang digunakan, kebutuhan peserta didik, potensi yang dimiliki oleh sekolah, serta tantangan dan peluang yang ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian, program kegiatan yang disusun dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan

¹⁸⁸ Tati Herlina, et. al. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Membina Hubungan dengan Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), (2020). 301-307. (diakses 9 April 2023)

¹⁸⁹ Dwi Astarini. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik melalui pendampingan dan supervisi manajerial. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 1(1), (2016). 36-41. (diakses 9 April 2023)

dan potensi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Selain itu, kepala sekolah juga perlu memperhatikan aspek kualitas dalam menyusun program kegiatan. Program kegiatan yang berkualitas dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dapat berdampak positif pada daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Program kegiatan lembaga yang baik akan membantu meningkatkan daya saing pendidikan di suatu lembaga. Dengan adanya program kegiatan yang terstruktur dan terukur, Kepala sekolah dapat memastikan bahwa kegiatan pendidikan yang dilakukan di lembaga tersebut memenuhi standar yang ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu meningkatkan mutu lulusan dan reputasi lembaga di masyarakat, serta memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan daya saing pendidikan secara nasional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program kegiatan lembaga sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Program kegiatan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal dan meningkatkan potensi serta kemampuan peserta didik. Hal ini dapat membawa dampak positif pada daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

7. Kemampuan kepala sekolah menetapkan pelaksana program kegiatan lembaga dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam menetapkan dan melaksanakan program kegiatan lembaga dengan baik akan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan

oleh sekolah.¹⁹⁰ Hal ini dapat meningkatkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Dalam menetapkan pelaksanaan program kegiatan lembaga, kepala sekolah harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti sumber daya manusia dan materiil, waktu yang tersedia, serta kebutuhan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah harus memastikan bahwa pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai dengan visi dan misi lembaga, kurikulum dan standar nasional pendidikan, serta arah kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kepala sekolah yang mampu menetapkan program kegiatan yang efektif dan efisien akan dapat memperbaiki proses belajar-mengajar, memaksimalkan potensi guru dan peserta didik, serta meningkatkan fasilitas pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Selain itu, dengan program kegiatan yang tepat, kepala sekolah dapat mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya sehingga mereka siap menghadapi persaingan global.

Pelaksanaan program kegiatan lembaga yang baik akan membantu meningkatkan daya saing pendidikan di suatu lembaga. Dengan adanya pelaksanaan program kegiatan yang terstruktur dan terukur, kepala sekolah dapat memastikan bahwa kegiatan pendidikan yang dilakukan di lembaga tersebut sesuai dengan visi dan misi lembaga, dan memenuhi standar yang ditetapkan.

8. Kemampuan kepala sekolah menyusun SOP program kegiatan lembaga dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kemampuan kepala sekolah dalam menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) program kegiatan lembaga sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

¹⁹⁰ Nur Hasanah. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan. *al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), (2017). 24-50. (diakses 9 April 2023)

Hal ini karena SOP merupakan suatu panduan yang terstruktur dan sistematis untuk mengatur setiap aspek dalam program kegiatan lembaga, termasuk tujuan, langkah-langkah, sumber daya, waktu, dan evaluasi. Dengan adanya SOP yang baik dan terstandarisasi, kepala sekolah dapat memastikan bahwa program kegiatan lembaga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Selain itu, SOP yang baik juga dapat membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi potensi perbaikan dan perubahan yang diperlukan dalam program kegiatan lembaga. Dengan mengidentifikasi potensi perbaikan, kepala sekolah dapat melakukan evaluasi dan memperbaiki program kegiatan lembaga secara terus-menerus, sehingga meningkatkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Kemampuan kepala sekolah dalam menyusun SOP juga mencerminkan kemampuan kepemimpinan yang baik,¹⁹¹ yang diperlukan dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Dengan memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, kepala sekolah dapat memotivasi dan memimpin tim untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, serta memastikan bahwa program kegiatan lembaga dijalankan dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

9. Kemampuan kepala sekolah melakukan pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai SOP dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai SOP sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini karena kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam memimpin dan mengelola sekolah.

¹⁹¹ Mukholidin & Gufron Abdullah. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 2 Pemalang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), (2022). 6673-6679. (diakses 9 April 2023)

Dengan kemampuan yang baik dalam melaksanakan program kegiatan lembaga sesuai SOP, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua aktivitas di sekolah berjalan dengan baik dan teratur.¹⁹² Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah, sehingga tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih baik.

Selain itu, kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan program kegiatan lembaga sesuai SOP juga dapat mempengaruhi citra sekolah di mata masyarakat. Sekolah yang memiliki tata kelola yang baik dan teratur, serta melaksanakan program kegiatan dengan baik, cenderung lebih diminati oleh masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Selain itu, dengan kemampuan yang baik dalam melaksanakan program kegiatan lembaga sesuai SOP, kepala sekolah juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Kepala sekolah dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan baik dan teratur, sehingga kualitas pendidikan yang diberikan dapat meningkat dan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan program kegiatan lembaga sesuai SOP sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Dengan kemampuan yang baik dalam melaksanakan program kegiatan lembaga sesuai SOP, kepala sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah, mempengaruhi citra sekolah di mata masyarakat, serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

¹⁹² Syamsul Huda, S., & Dian Nisa Istofa. Strategi Penyelenggaraan Program Sekolah Ramah Anak: Analisis Peran Kepala Sekolah di SD Tanjung Jabung Timur Jambi. *JMiE (Journal of Management in Education)*, 6(2), (2021). 75-82. (diakses 9 April 2023)

10. Kemampuan kepala sekolah Melakukan evaluasi program kegiatan lembaga dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi program kegiatan lembaga sangat penting dalam mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Evaluasi program kegiatan lembaga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan program dan kegiatan yang ada, serta dapat membuat perbaikan dan peningkatan untuk ke depannya.¹⁹³

Dalam mengembangkan daya saing pendidikan, kepala sekolah juga dapat menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk membuat program dan kegiatan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu kepala sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah dalam menghadapi persaingan pendidikan yang semakin ketat.

Dalam mengembangkan daya saing pendidikan, kepala sekolah dapat menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Dengan mengevaluasi program-program yang telah dijalankan, kepala sekolah dapat menentukan strategi yang lebih baik dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, kepala sekolah juga dapat memanfaatkan hasil evaluasi untuk mengembangkan kompetensi guru dan staf pendidikan lainnya, sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dapat meningkatkan daya saing pendidikan

¹⁹³ Siti Yumnah, et al. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), (2023). 92-104. (diakses 9 April 2023)

dan menciptakan peserta didik yang lebih berkualitas dan mampu bersaing di tingkat kabupaten hingga nasional.

D. Analisis kontribusi daya saing pendidikan terhadap perolehan peserta didik baru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Daya saing pendidikan mengacu pada kemampuan suatu lembaga pendidikan untuk memberikan kualitas pendidikan yang baik dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja atau kebutuhan masyarakat. Jika sebuah lembaga pendidikan memiliki daya saing yang baik, maka orang tua dan calon siswa cenderung memilih lembaga tersebut sebagai tempat belajar yang diinginkan.

Daya saing pendidikan memiliki kontribusi nyata terhadap perolehan peserta didik baru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Hal ini membuat sekolah ini menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan yang baik dan seimbang bagi anak-anak mereka.
2. SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga menerapkan kurikulum terpadu antara kurikulum merdeka, kurikulum 2013 serta kurikulum dari jaringan sekolah Islam terpadu serta program unggulan seperti program Tahfidz Quran bersanad, program keterampilan, program bina prestasi sesuai bakat dan minat peserta didik, dan program penguatan karakter dan pembiasaan pribadi islami sehingga peserta didik mampu mempunyai adab yang baik yang menjadi daya tarik bagi calon peserta didik baru.
3. SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, seperti ekstrakurikuler olahraga seperti panahan, silat, taekwondo, karate maupun yang nonolahraga seperti PMR, KSN, Math club, English

club. Hal ini dapat menarik minat calon peserta didik baru dan memberikan pengalaman yang berharga bagi mereka.

4. SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi peserta didik.

Dengan demikian, daya saing pendidikan yang baik dapat meningkatkan reputasi sekolah dan menarik minat calon peserta didik baru untuk mendaftar di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas, program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, serta sarana dan prasarana yang memadai, sekolah ini dapat meningkatkan perolehan peserta didik baru dan mempertahankan posisinya sebagai sekolah unggulan di Purbalingga. Hal ini terbukti semakin tahun animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya semakin tinggi, seperti data penerimaan peserta didik baru di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga berikut:¹⁹⁴

Tabel 7. Keadaan Penerimaan Peserta Didik Baru SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

No	Tahun Pelajaran	Pendaftar	Jumlah Siswa dan romber kelas VII	
			Siswa	Rombel
1	2014/2015	30	30	1
2	2015/2016	39	39	2
3	2016/2017	46	46	2
4	2017/2018	84	58	2
5	2018/2019	95	86	3
6	2019/2020	158	119	4
7	2020/2021	130	115	4
8	2021/2022	108	98	4
9	2022/2023	127	117	4

¹⁹⁴ Hasil dokumentasi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dikutip tanggal 28 Maret 2023

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga menggunakan beberapa langkah yaitu: melakukan analisis kebutuhan perkembangan peserta didik, perumusan visi dan misi lembaga, penetapan profil kelulusan dan motto lembaga, perumusan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga, penyusunan strategi pencapaian indikator keberhasilan program kegiatan lembaga, penyusunan program kegiatan lembaga, penetapan pelaksana program kegiatan lembaga, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) program kegiatan lembaga, pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai dengan SOP dan evaluasi program kegiatan lembaga.
2. Daya saing pendidikan memiliki kontribusi terhadap perolehan peserta didik baru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Daya saing pendidikan yang baik dapat meningkatkan reputasi sekolah dan menarik minat calon peserta didik baru untuk mendaftar di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas, program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, serta sarana dan prasarana yang memadai, sekolah ini dapat meningkatkan perolehan peserta didik baru.

B. Implikasi

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing Pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dilakukan dengan menerapkan Langkah-langkah yang sistematis. Langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah menyeluruh untuk semua aspek yang ada di SMPIT Harapan Ummat baik bidang kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasanara, bagian umum, ketatausahaan, dan keuangan. Hal ini dilakukan dalam rangka terus mengembangkan daya saing pendidikan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi peserta didiknya baik dibidang akademik maupun non akademik serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perolehan peserta didik baru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pada seluruh kepala sekolah dalam mengelola sistem pendidikan dan pembelajaran terpadu di sekolah Islam terpadu yang menerapkan kurikulum nasional dengan kurikulum dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu, agar kepemimpinan kepala sekolah dapat berjalan dengan lancar sehingga daya saing pendidikan di sekolah dapat terus berkembang.

C. Saran

1. Bagi Pengurus Yayasan

Berdasarkan hasil penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan daya saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga maka pengurus Yayasan hendaknya selalu berkolaborasi bersama dengan kepala sekolah serta memberikan arahan dan dukungan kepada kepala sekolah untuk mengembangkan daya saing pendidikan dengan lebih efektif.

2. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan daya saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga sudah berjalan dengan baik, efektif serta memenuhi

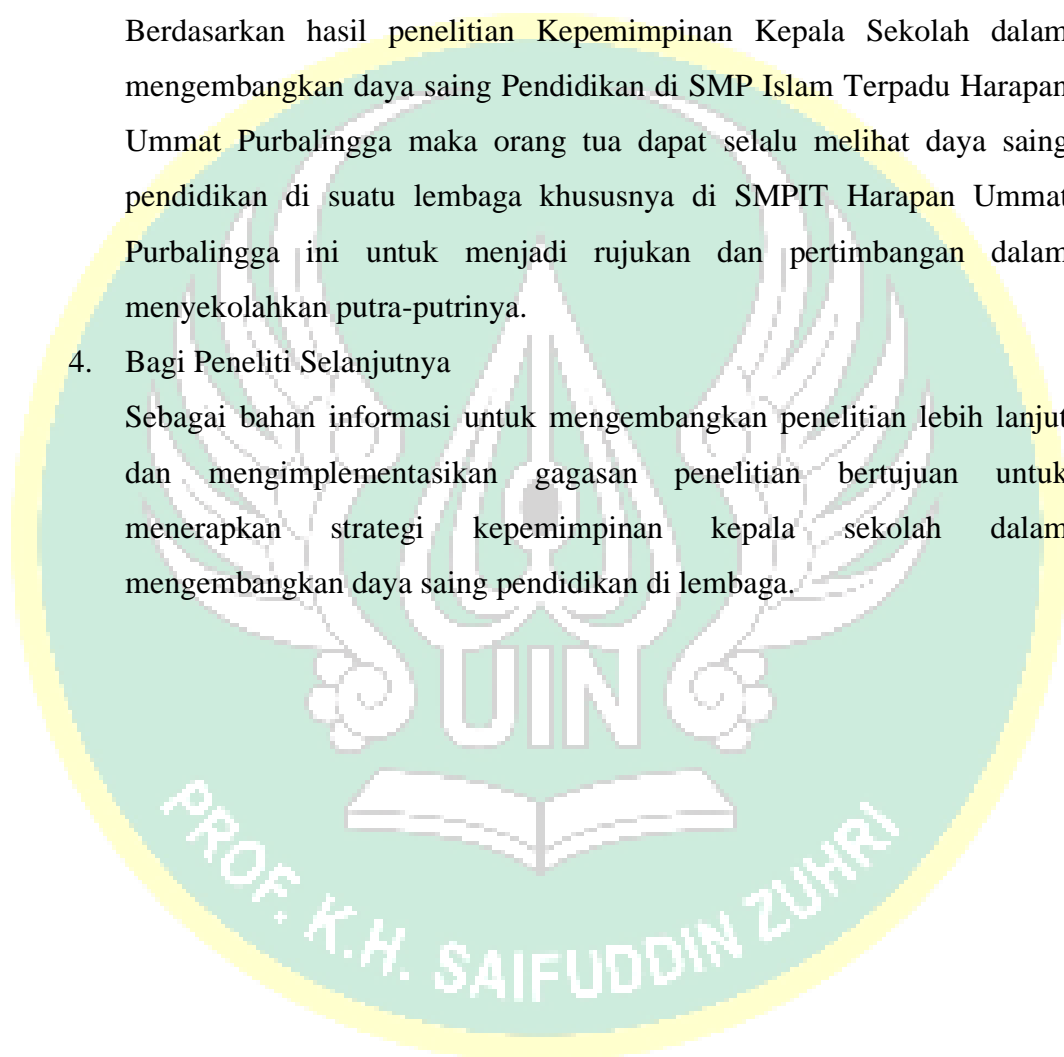
standar, akan tetapi perlu terus ditingkatkan untuk pembaharuan sistem pendidikan di sekolah, sehingga kepemimpinan kepala sekolah yang diupayakan jika ada yang kurang bisa diperbaiki dan bisa terus ditingkatkan di sekolah sehingga tujuan pendidikan akan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

3. Bagi Wali Murid

Berdasarkan hasil penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan daya saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga maka orang tua dapat selalu melihat daya saing pendidikan di suatu lembaga khususnya di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga ini untuk menjadi rujukan dan pertimbangan dalam menyekolahkan putra-putrinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan mengimplementasikan gagasan penelitian bertujuan untuk menerapkan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan daya saing pendidikan di lembaga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aisah, D. S., Ulfah, U., Damayanti, W. K., & Barlian, U. C. Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), (2021). 385-397.
- Ariani, T. “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika”. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 4(1), (2017). 19-26
- Armendriz, J., Tarango, J., & Machin-Mastromatteo, J. “Analysis of institutional competitiveness of junior high schools through the admission Test to High School Education.” *Journal of New Approaches in Educational Research (NAER Journal)*, 7(1), (2018). 52-60.
- Arwildayanto, dkk. *Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi*. Bandung: Cendekia Press, 2020.
- Asian Development Bank. *Key Indicators for Asia and the Pacific 2017*. Manila: Asian Development Bank, 2017.
- Astarini, D. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik melalui pendampingan dan supervisi manajerial. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 1(1), (2016). 36-41.
- Bertocci, D. I. *Leadership in Organization: There Is a Difference between Leaders and Managers*. United States of America: University press of America, 2009.
- Buchari Alma. *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*, Cet. Ke II. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Daryanto. *Kepala sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.

- Dasmana, A., Kurniasih, N., Barlian, U. C., & Sauri, S. "Manajemen Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), (2021), 5-10.
- Dedi Mulyasa. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2018. (QS al Baqoroh. 2: 148)
- Efrizal Nasution. *Problema Pendidikan di Indonesia*. Mediasi IAIN Ambon 8, No. 1, 2014."
- Fajri, H., Murniati & Bahrun. "Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Guru SDN 36 Laksana Aceh." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Unsyiah*, 4(2), (2014), 120–132.
- Funa, A. A., & Prudente, M. S. "Effectiveness of Problem-Based Learning on Secondary Students Achievement in Science:" A Meta-Analysis. *International Journal of Instruction*, 14(4), (2021), 69-84.
- Gaol, N. T. L. "Teori kepemimpinan: Kajian dari genetika sampai skill." *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), (2020), 158-173.
- H. Hussin et al., "The practice of teaching teachers at the Bantan hut, Nakhon Si Thammarat, Thailand," *International Journal of Islamic Thought*, vol. 16, no. 1, (2019), 24–37, , doi: 10.24035/ijit.16.2019.003."
- Hakim, M. N. "Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), (2019). 121-139.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2004.
- Harrison, C. *Leadership theory and research: A critical approach to new and existing paradigms*. Springer, 2017.

- Hasanah, N. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), (2017). 24-50.
- Herlina, T., Ahmad, S., & Wahidy, A. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Membina Hubungan dengan Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), (2020). 301-307.
- Huda, S., & Istofa, D. N. Strategi Penyelenggaraan Program Sekolah Ramah Anak: Analisis Peran Kepala Sekolah di SD Tanjung Jabung Timur Jambi. *JMiE (Journal of Management in Education)*, 6(2), (2021). 75-82.
- Husni, F., & Wahyudiati, D. "Relevansi Manajemen Strategik Kepala sekolah dalam Meningkatkan daya saing pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar." *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), (2022), 34-47.
- Irawati dan MHD Subhan. "Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Kompar Timur," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Volume 3 Nomor 1, (2017), hal. 2
- Islam, M. P., & Idris, S. A. M. "Intercultural Communication: Strategy to Improve School Competitiveness Based on Public Demand." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), (2022), 2886-2895.
- Istanto, I. Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), (2022). 1991-2006.
- Jansen Sinamo. *Strategi Adaptif Abad ke-21*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Kibbe, M. R. *Leadership theories and styles. In Leadership in Surgery*. Springer, Cham, 2019.
- Kim, W. Chan Mauborgne, R.. *Blue Ocean Strategy, How to Create Uncontested Market Space and Make the Competition Irrelevant*, Harvard Business School Press, Boston Massachusetts, 2005.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi. Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat Prentice-Hall, 2006.

- Kuryani, S., Arafat, Y., & Mulyadi, M. "School principal strategies in improving the competitiveness." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), (2021). 566-574.
- Lado, M. D., Fanggidae, R. P., & Timuneno, T. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pdam Kota Kupang." *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 10(3), (2019), 283-297.
- Latif, M. N., Muthoifin, M. A., & Ali, M. "Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam (Studi Kasus di MI Muhammadiyah Pilang dan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen Tahun Ajaran 2019/2020)". (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2020.
- LJ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Lussier, R. N., & Achua, C. F. *Leadership: Theory, application, & skill development*. Cengage learning, 2015.
- M. Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ma'dan, M., Ismail, M. T., & Daud, S. "Influence of competitiveness factor towards graduate competency level." *Asian Journal of University Education*, 16(3), (2020). 292-302.
- Maya Wiyatiningsih. "Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Saing Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Swata Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang," 2017.
- Muhammad Faizul Amirudin. "Hubungan Pendidikan dan Daya Saing Bangsa", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No.1, 2019; 35-48 p-ISSN 2548-3390; e-ISSN 2548-3404, DOI: 10.29240/belajea.v4i1.723 available online at. <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/belajea>, hal. 40
- Mukholidin, M., & Abdullah, G. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 2 Pematang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), (2022). 6673-6679.

- Mullakhmetov, K. S., Aminova, R. M., & Filimonchuk, I. I. "Administrative Innovations as Necessary Condition of Competitiveness in Schools." *Journal of Educational and Social Research*, 9(4), (2019). 21.
- Mulyasa E. *Menjadi Kepala Madrasah Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Muslim, Bahori, Harapan, Edi, Kesumawati. "Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan daya saing pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan." *Jurnal Intelktualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*. Vol. 9, No. 1, (Juni 2020). 149-158
- Najib, M. Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga Paud Islam Terpadu Al-Ikhlas, Bumiayu, Kabupaten Brebes). As-Sibyan: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), (2018). 125-136.
- Northouse, P. G. *Leadership: Theory and practice*. Sage publications, 2021.
- Novan Ardy Wiyani. "Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.3, No. 1, (2018), hal. 28
- Olowoselu, A., Mohamad, M. bin, & Aboudahr, S. M. F. M. "Path-Goal Theory and the Application in Educational Management and Leadership." *Education Quarterly Reviews*, 2(2), (2019), 448-455.
- Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Philip V. Lewis, *Organizational Communication: The Essence of Management*, dalam Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2002)
- Porter, Michael E. *Keunggulan Bersaing*. Tangerang: KARISMA Publishing Group, 2008)
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2017.
- Rifa'i, M., & Hamida, H. "Strategi Humas Kepala Madin Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di Muallimat Mambaul

- Ulum Paiton).” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), (2022). 98-106.
- Rukmanasari, S. U. “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2016) 3(1).
- Shofiah Ulul Azmi. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan Di Madrasah Aliyah Matholi’ul Anwar Lamongan*. UIN Satu Tulungagung, 2021.
- Stanley, D. “Leadership Theories and Styles. In D. Stanley (Ed.), *Clinical Leadership in Nursing and Healthcare: Values into Action*”. (2017), (pp. 25–46). https://doi.org/10.1007/978-3-319-11107-0_4
- Sukro Muhab. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Indonesia, 2014), hlm. 5-6.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syaiful Sagala. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Tanzeh, A., Fadhilah, D. A., Chotimah, C., Aziz, A., & Sukur, M. “The Importance of Improving Education Quality and Principal Leadership in Improving School Competitiveness.” *MOJEM: Malaysian Online Journal of Educational Management*, 9(4), (2021). 17-31.
- Tholkhah, I. “Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. (2016), 241-260.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wijaya, C., Sinaga, A. I. & Harahap, W. “The Principal’s Strategies in Forming Student Character of SMP Al-Azhar Medan.” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), (2020). 2209–2218. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1153>

- Wiyani, N. A. (2018). *Manajemen PAUD berdaya saing*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.
- Wiyani, N. A. "Aktualisasi Karakter Kewirausahaan Kepala PAUD Menuju Ketahanan Lembaga Paud Pasca Pandemic Covid 19." *Jp2kg Aud (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(2), (2022). 109-124.
- Wiyani, N. A. "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), (2019). 83-100.
- Wiyani, N. A. "Kebijakan Program Literasi Dini." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 7(2), (2022). 217-236.
- Wiyani, N. A. "Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar." *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), (2022). 123-148.
- Wiyani, N. A. "Pembinaan soft skill guru melalui kegiatan halaqoh untuk suksesti PPA di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 5(1), (2018). 146-168.
- Wiyani, N. A. "Peningkatan Kepuasan Wali Murid Pada Layanan Paud Melalui Praktek Motherly Leadership Di KB Abaca Bumiayu. Martabat:" *Jurnal Perempuan Dan Anak*. (2018). <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.1.1-26>
- Wiyani, N. A. "Perencanaan strategik pembentukan karakter anak usia dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), (2017). 105-118.
- Wiyani, N. A. "Trasnformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu." *Insania*, Volume 16, (2011). 209.
- Wiyani, N. A. *Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah*. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(1). (2012).

- Wiyani, N., A Najib, M., & Solichin, S. "Proses Manajemen Strategi untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto." *Jurnal Penelitian Agama*, 17(1), (2016). 28-42.
- Wu, Z., & Zhang, Z. "Development Strategies for Higher Education Institutions Based on the Cultivation of Core Competitiveness." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(21), (2021). 163-176.
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Munaddhomah: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), (2023). 92-104.
- Zamroni, et al. Intercultural Communication: Strategy to Improve School Competitiveness Based on Public Demand. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), (2022). 2886-2895.
- Zayadi, A. *Desain Pendidikan Madrasah*. Dirjend Kelembagaan Pendidikan Islam Departemen Agama; Jakarta, 2005.
- Tutut. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Daya Saing Sekolah Islam. https://www.academia.edu/36743528/Perilaku_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah_Dalam_Mewujudkan_Daya_Saing_Sekolah_Islam di akses pada hari Senin 28 November 2022 pukul 20.34
- <https://smpitharumpurbalingga.sch.id/> diakses tanggal 24 Agustus 2022.

Lampiran 1.

INSTRUMEN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Fokus	Sub Fokus	Indikator	Soal Wawancara			Observasi	Dokumentasi
			Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah	Guru		
<p>Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan Di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga</p>	<p>Kepala sekolah melakukan analisis keinginan dan kebutuhan orang tua akan perkembangan peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua • Kemampuan dalam memahami keinginan dan kebutuhan orang tua • Kemampuan dalam mengelola dan mengkomunikasikan informasi kepada orang tua • Kemampuan dalam merespon kebutuhan dan keinginan orang tua • Kemampuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada orang tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang diinginkan oleh masyarakat terhadap sekolah yang Anda pimpin? 2. Apa saja cara yang Kepala Sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua? Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa keinginan dan kebutuhan orang tua terpenuhi dalam proses pembelajaran peserta didik? 3. Bagaimana Kepala Sekolah memahami keinginan dan kebutuhan orang tua terkait perkembangan peserta didik? 4. Bagaimana Kepala Sekolah mengintegrasikan keinginan dan kebutuhan orang tua ke dalam program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang diinginkan oleh masyarakat terhadap sekolah yang Anda pimpin? 2. Apa saja cara yang Kepala Sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua? Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa keinginan dan kebutuhan orang tua terpenuhi dalam proses pembelajaran peserta didik? 3. Bagaimana Kepala Sekolah memahami keinginan dan kebutuhan orang tua terkait perkembangan peserta didik? 4. Apa saja cara yang Kepala Sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja cara yang Kepala Sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua? 2. Apa saja cara yang Kepala Sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua? 3. Apa saja upaya yang Kepala Sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <i>parenting class</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh flyer PPDB

			<p>pembelajaran dan pengembangan peserta didik?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah mengelola dan menyampaikan informasi terkait perkembangan peserta didik kepada orang tua?</p> <p>6. Apa saja cara yang Kepala Sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?</p> <p>7. Bagaimana Kepala Sekolah merespon kebutuhan dan keinginan orang tua terkait perkembangan peserta didik? Apa saja langkah yang Kepala Sekolah lakukan untuk memastikan kebutuhan dan keinginan tersebut terpenuhi?</p> <p>8. Bagaimana Kepala Sekolah menangani situasi ketika kebutuhan dan keinginan orang tua mungkin tidak dapat dipenuhi?</p> <p>9. Apa saja upaya</p>	<p>dan dipahami oleh orang tua?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah mengevaluasi efektivitas upaya tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua?</p>		
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>yang Kepala Sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?</p> <p>10. Bagaimana Kepala Sekolah mengevaluasi efektivitas upaya tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua?</p>			
	<p>Kepala Sekolah merumuskan visi dan misi lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan merumuskan visi dan misi lembaga • Kemampuan memahami kondisi dan kebutuhan lembaga • Kemampuan memimpin dan memotivasi tim • Kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi • Kemampuan memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan visi dan misi lembaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga? 3. Bagaimana cara Kepala Sekolah memahami kondisi dan kebutuhan lembaga? 4. Apa saja informasi yang Kepala Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga? 3. Apa saja informasi yang Kepala Sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga? 4. Bagaimana cara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga? 2. Apa saja informasi yang Kepala Sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga? 3. Bagaimana cara Kepala Sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru • Visi misi sekolah

			<p>kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?</p> <p>5. Bagaimana cara kepala sekolah memimpin dan memotivasi tim dalam merumuskan visi dan misi lembaga?</p> <p>6. Apa saja langkah-langkah yang Kepala Sekolah lakukan untuk memastikan bahwa tim dapat bekerja dengan efektif dalam merumuskan visi dan misi lembaga?</p> <p>7. Bagaimana cara kepala sekolah berkomunikasi dengan para stakeholder dalam merumuskan visi dan misi lembaga?</p> <p>8. Bagaimana cara Kepala Sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?</p> <p>9. Bagaimana cara Kepala sekolah</p>	<p>kepala sekolah berkomunikasi dengan para stakeholder dalam merumuskan visi dan misi lembaga?</p> <p>5. Bagaimana cara Kepala sekolah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan visi dan misi lembaga?</p>		
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan visi dan misi lembaga?</p> <p>10. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa pelaksanaan visi dan misi lembaga selaras dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan?</p>				
	<p>Kepala Sekolah menetapkan profil kelulusan dan motto lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan merumuskan profil kelulusan • Kemampuan memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat • Kemampuan mengidentifikasi keunggulan lembaga • Kemampuan merumuskan motto lembaga • Kemampuan mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kepala Sekolah merumuskan profil kelulusan lembaga? 2. Apa saja kriteria yang Kepala Sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga? 3. Bagaimana cara Kepala Sekolah memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat dalam merumuskan profil kelulusan lembaga? 4. Apa saja informasi yang Kepala Sekolah kumpulkan untuk memahami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kepala Sekolah merumuskan profil kelulusan lembaga? 2. Bagaimana cara Kepala Sekolah memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat dalam merumuskan profil kelulusan Lembaga? 3. Bagaimana cara Kepala Sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut? 4. Bagaimana cara Kepala Sekolah merumuskan motto lembaga? 5. Bagaimana cara Kepala Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kriteria yang Kepala Sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga? 2. Bagaimana cara Kepala Sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut? 3. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru • Kegiatan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen profil dan motto sekolah

			<p>kebutuhan pasar kerja dan masyarakat?</p> <p>5. Apa saja keunggulan lembaga yang dapat menjadi landasan dalam merumuskan profil kelulusan Lembaga</p> <p>6. Bagaimana cara Kepala Sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?</p> <p>7. Bagaimana cara Kepala Sekolah merumuskan motto lembaga? Apa saja prinsip atau nilai-nilai yang ingin Kepala Sekolah sampaikan melalui motto lembaga?</p> <p>8. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa motto lembaga tersebut dapat memotivasi siswa dan selaras dengan tujuan dan visi lembaga?</p> <p>9. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan</p>	<p>mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga kepada siswa, orangtua, dan masyarakat?</p>		
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?</p> <p>10. Bagaimana cara Kepala Sekolah mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga kepada siswa, orangtua, dan masyarakat?</p>				
	<p>Kepala Sekolah merumuskan indikator keberhasilan program kegiatan lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan merumuskan tujuan program kegiatan • Kemampuan menentukan indikator keberhasilan program kegiatan • Kemampuan merancang evaluasi program kegiatan • Kemampuan menganalisis hasil evaluasi program kegiatan • Kemampuan beradaptasi dan fleksibel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kepala Sekolah merumuskan tujuan dari program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana cara Kepala Sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga? 3. Bagaimana cara Kepala Sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga? 4. Bagaimana cara Kepala Sekolah memastikan bahwa indikator keberhasilan yang ditentukan dapat mengukur kesuksesan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kepala Sekolah merumuskan tujuan dari program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana cara Kepala Sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga? 3. Bagaimana cara Kepala Sekolah merancang evaluasi program kegiatan Lembaga? 4. Bagaimana cara Kepala Sekolah menggunakan hasil evaluasi program kegiatan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan dan mencapai tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kepala Sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga? 2. Bagaimana cara Kepala Sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga? 3. Bagaimana cara Kepala Sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen indikator keberhasilan program

			<p>program kegiatan?</p> <p>5. Bagaimana cara Kepala Sekolah merancang evaluasi program kegiatan lembaga?</p> <p>6. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan dapat memberikan informasi yang akurat tentang keberhasilan program kegiatan?</p> <p>7. Bagaimana cara Kepala Sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?</p> <p>8. Bagaimana Kepala Sekolah menggunakan hasil evaluasi program kegiatan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan?</p> <p>9. Bagaimana Kepala Sekolah menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan</p>	<p>yang diinginkan?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan kondisi atau kebutuhan siswa dan masyarakat?</p>		
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>kondisi atau kebutuhan siswa dan masyarakat?</p> <p>10. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang diadaptasi tetap sesuai dengan tujuan dan visi lembaga?</p>				
<p>Kepala Sekolah menyusun strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga • Kemampuan mengembangkan rencana strategis • Kemampuan memilih dan menerapkan strategi yang tepat • Kemampuan mengelola sumber daya • Kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi • 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga dapat mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan lembaga? 3. Bagaimana Kepala Sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga — kemudian Apa saja faktor yang Kepala Sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis? 3. Bagaimana Kepala Sekolah memilih strategi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala Sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis? 3. Apa saja faktor yang Kepala Sekolah pertimbangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen program sekolah 	

			<p>program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala Sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?</p> <p>4. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa rencana strategis yang dibuat dapat diimplementasikan dengan efektif?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah memilih strategi yang tepat untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?</p> <p>6. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa strategi yang dipilih dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?</p> <p>7. Bagaimana Kepala Sekolah mengelola</p>	<p>yang tepat untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?</p> <p>4. Bagaimana Kepala Sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang telah dipilih untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?</p>	<p>dalam mengelola sumber daya lembaga?</p>		
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	--	--

			<p>sumber daya yang ada untuk mendukung pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?</p> <p>8. Apa saja faktor yang Kepala Sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?</p> <p>9. Bagaimana Kepala Sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang telah dipilih untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?</p> <p>10. Bagaimana Kepala Sekolah menggunakan hasil monitoring dan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?</p>			
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Menyusun program kegiatan lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga • Kemampuan mengembangkan program kegiatan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa • Kemampuan mengelola sumber daya • Kemampuan melakukan koordinasi dan kolaborasi • Kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi • 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga? 2. Apa saja sumber informasi yang Kepala Sekolah gunakan untuk mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga? 3. Bagaimana Kepala Sekolah mengembangkan program kegiatan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa? 4. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka? 5. Bagaimana Kepala Sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka? 3. Bagaimana Kepala Sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga? 4. Bagaimana Kepala Sekolah melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga? 5. Bagaimana Kepala Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka? 3. Apa saja pihak yang Kepala Sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru • Kegiatan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen program sekolah
--	----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------

			<p>program kegiatan lembaga?</p> <p>6. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa sumber daya yang digunakan dapat dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p> <p>7. Bagaimana Kepala Sekolah melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga?</p> <p>8. Apa saja pihak yang Kepala Sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?</p> <p>9. Bagaimana Kepala Sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p> <p>10. Bagaimana Kepala Sekolah menggunakan</p>	<p>melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			hasil monitoring dan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan program kegiatan lembaga di masa depan?				
	Kepala Sekolah menetapkan pelaksana program kegiatan lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam menjalin hubungan dengan stakeholder terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga? 2. Apa saja aspek yang Kepala Sekolah perhatikan dalam menyusun rencana pelaksanaan tersebut? Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa rencana pelaksanaan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien? 3. Bagaimana Kepala Sekolah mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? 4. Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? 3. Bagaimana Kepala Sekolah memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga? 4. Bagaimana Kepala Sekolah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga? 5. Bagaimana Kepala Sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga? 2. Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala Sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar? 3. Bagaimana Kepala Sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga? Dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru • Kegiatan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pembagian tugas dan kepanitian kegiatan

			<p>mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala Sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga?</p> <p>6. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa tim pelaksana program kegiatan lembaga dapat bekerja dengan efektif dan efisien di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah?</p> <p>7. Bagaimana Kepala Sekolah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p> <p>8. Bagaimana Kepala Sekolah menggunakan</p>	<p>program kegiatan lembaga?</p>	<p>siapa saja yang dilibatkan?</p>		
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	------------------------------------	--	--

			<p>hasil evaluasi tersebut untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan program kegiatan lembaga di masa depan?</p> <p>9. Bagaimana Kepala Sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p> <p>10. Apa saja stakeholder yang Kepala Sekolah libatkan dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p>				
	<p>Kepala Sekolah menyusun SOP program kegiatan lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang pentingnya SOP program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pemahaman Kepala Sekolah tentang pentingnya SOP program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana SOP program kegiatan lembaga dapat membantu dalam memastikan pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien? 3. Bagaimana Kepala Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pemahaman Kepala Sekolah tentang pentingnya SOP program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga? 3. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan konsistensi dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga? 2. Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan tersebut? 3. Apa saja hal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru • Kegiatan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen SOP Program kegiatan

		<p>program kegiatan lembaga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam menyampaikan SOP program kegiatan lembaga kepada semua pihak yang terkait 	<p>menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?</p> <p>4. Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi tersebut?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP program kegiatan lembaga?</p> <p>6. Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan tersebut? Bagaimana Kepala Sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan SOP program kegiatan lembaga dapat dijalankan dengan baik dan sesuai standar?</p> <p>7. Bagaimana Kepala Sekolah menyampaikan</p>	<p>kepatuhan terhadap SOP program kegiatan Lembaga?</p> <p>4. Bagaimana Kepala Sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan SOP program kegiatan lembaga dapat dijalankan dengan baik dan sesuai standar?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah menyampaikan SOP program kegiatan lembaga kepada semua pihak yang terkait?</p>	<p>yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut</p>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------	--	--

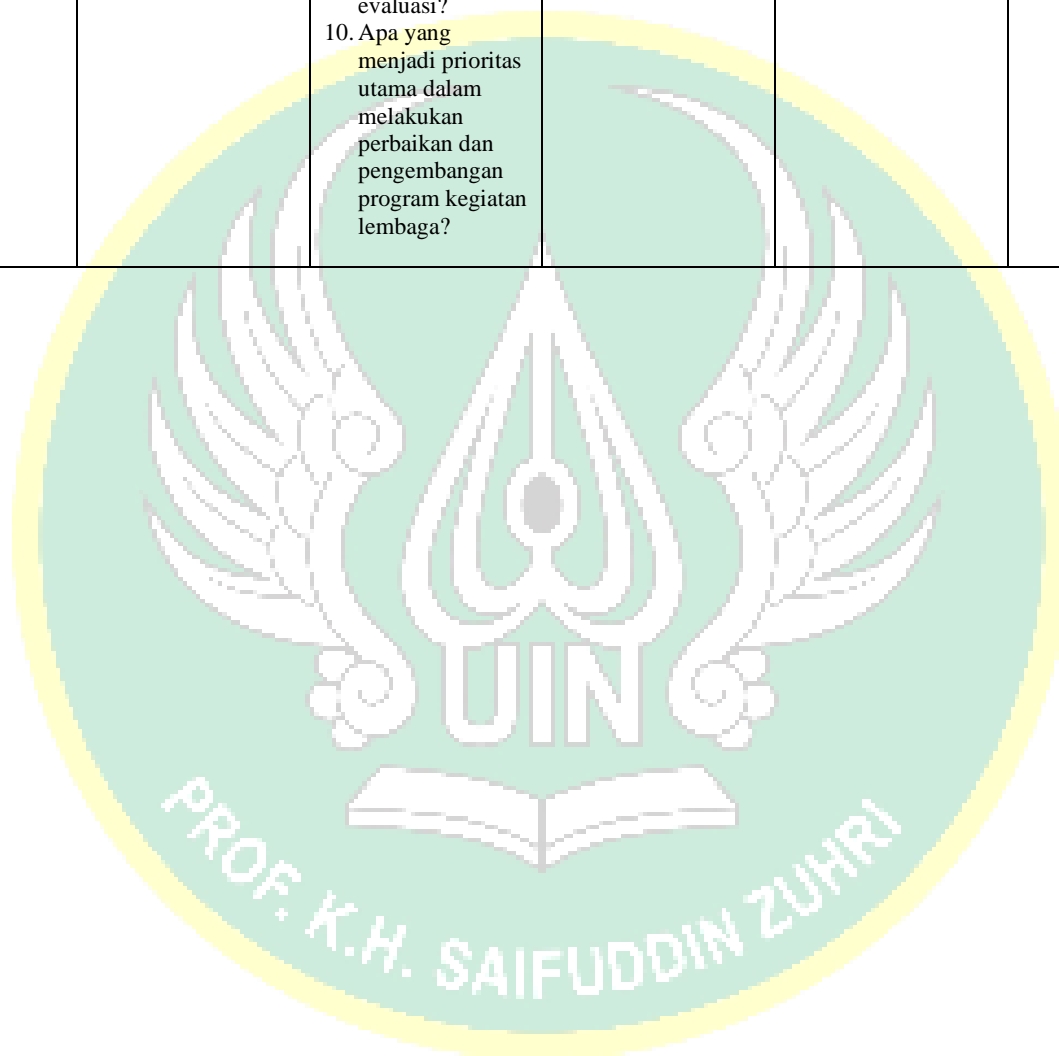
			<p>SOP program kegiatan lembaga kepada semua pihak yang terkait?</p> <p>8. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut?</p>				
	<p>Kepala Sekolah melakukan pelaksanaan program kegiatan lembaga sesuai SOP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP secara berkala • Kemampuan dalam mengatasi masalah atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan • Kemampuan dalam melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan • 	<p>1. Bagaimana Kepala Sekolah memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan?</p> <p>2. Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP tersebut? Bagaimana Kepala Sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP?</p> <p>3. Bagaimana Kepala Sekolah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP program kegiatan lembaga secara berkala?</p>	<p>1. Bagaimana Kepala Sekolah memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan?</p> <p>2. Bagaimana Kepala Sekolah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP program kegiatan lembaga secara berkala?</p> <p>3. Bagaimana Kepala Sekolah mengatasi masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan?</p> <p>4. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa solusi</p>	<p>1. Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP di sekolah?</p> <p>2. Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP?</p> <p>3. Bagaimana Kepala Sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru • Kegiatan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Flyer pelaksanaan kegiatan program

			<p>4. Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP tersebut?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah mengatasi masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan?</p> <p>6. Apa yang menjadi faktor utama dalam mengatasi masalah atau kendala tersebut?</p> <p>7. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa solusi yang diambil tetap sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga?</p> <p>8. Bagaimana Kepala Sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?</p> <p>9. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan</p>	<p>yang diambil tetap sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga?</p>		
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	--	--

			bahwa pelibatan dan pemberdayaan tersebut sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga?				
Kepala Sekolah Melakukan evaluasi program kegiatan lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam memahami tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan alat evaluasi yang efektif • Kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga • Kemampuan dalam membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif • Kemampuan dalam mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga berdasarkan hasil evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah memahami tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait? 3. Bagaimana Kepala Sekolah mengembangkan alat evaluasi yang efektif untuk program kegiatan lembaga? 4. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa alat evaluasi tersebut dapat membantu Kepala Sekolah dalam mengevaluasi program kegiatan lembaga secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah memahami tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga? 2. Bagaimana Kepala Sekolah mengembangkan alat evaluasi yang efektif untuk program kegiatan lembaga? 3. Bagaimana Kepala Sekolah menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga? 4. Bagaimana Kepala Sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kepala Sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait? 2. Bagaimana Kepala Sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami? 3. Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kepala sekolah dan guru • Kegiatan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen laporan pelaksanaan program 	

			<p>akurat dan objektif?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga?</p> <p>6. Apa yang menjadi kriteria utama dalam mengevaluasi keberhasilan program kegiatan lembaga?</p> <p>7. Bagaimana Kepala Sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?</p> <p>8. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa laporan evaluasi tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan program kegiatan lembaga?</p> <p>9. Bagaimana Kepala Sekolah mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan</p>	<p>dipahami?</p> <p>5. Bagaimana Kepala Sekolah mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga berdasarkan hasil evaluasi?</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			lembaga berdasarkan hasil evaluasi? 10. Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?				
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--



HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama Narasumber : Misyono, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : 24 dan 31 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja yang diinginkan oleh masyarakat terhadap sekolah yang Anda pimpin?
Jawaban: Keinginan orang tua terhadap peserta didik yang ada di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga ini kedepannya mampu menjadi anak yang sholih, berkepribadian dan berakhlak yang baik dan dapat memberikan manfaat lebih
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua? Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa keinginan dan kebutuhan orang tua terpenuhi dalam proses pembelajaran peserta didik?
Jawaban: Menyelenggarakan pertemuan orang tua secara berkala, untuk mendengarkan masukan dan saran dari orang tua tentang proses pembelajaran dan pengembangan anak, kemudian melalui media sosial untuk berinteraksi dengan orang tua membuka ruang diskusi untuk orang tua membagikan saran dan masukan serta mengadakan forum komunikasi orang tua dengan guru atau wali kelas agar kebutuhan dan keinginan orang tua dapat tersalurkan ke pihak sekolah.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami keinginan dan kebutuhan orang tua terkait perkembangan peserta didik?
Jawaban: Dengan memahami akan keinginan dan kebutuhan orang tua terhadap peserta didik tersebut maka sekolah dapat melakukan integrasi program-program sekolah yang diawali dengan diagnostik awal dan penelusuran minat dan bakat peserta didik sehingga akan membawa proses pembelajaran di kelas akan semakin berpusat pada anak dan menciptakan pola pendidikan yang lebih baik ke depannya.

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengintegrasikan keinginan dan kebutuhan orang tua ke dalam program pembelajaran dan pengembangan peserta didik?
Jawaban: Optimalisasi program dengan diagnostic kemampuan awal dan bakat minat peserta didik kemudian ditindaklanjuti dalam proses pembelajaran di kelas dan pengembangan diri melalui program ekstrakurikuler.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola dan menyampaikan informasi terkait perkembangan peserta didik kepada orang tua?
Jawaban: Dalam aspek penyampaian perkembangan peserta didik kepada wali murid dilakukan dengan cara rapat dengan wali murid dan melalui sosial media seperti grup WA serta sekolah juga harus memberikan informasi yang sejelas mungkin terkait dengan perkembangan anak kemudian memberikan waktu yang cukup untuk mengetahui dan mengakses perkembangan anak mereka di sekolah ini serta sekolah juga perlu menggunakan media yang baik dalam menyebarkan baik kegiatan dan prestasi dari peserta didik yang ada di sekolah ini
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: sekolah juga dapat membangun hubungan yang kuat dengan orang tua, yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan komunikasi antara sekolah dan orang tua.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah merespon kebutuhan dan keinginan orang tua terkait perkembangan peserta didik? Apa saja langkah yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan kebutuhan dan keinginan tersebut terpenuhi?
Jawaban: Adapun cara sekolah dalam memastikan kebutuhan dan keinginan orang tua yaitu dengan melakukan pemetaan minat dan bakat peserta didik kemudian memberikan setiap perkembangan yang ada secara berkala kepada wali murid serta membuat program sekolah yang mampu merespon kebutuhan akan keinginan orang tua terhadap perkembangan anaknya di sekolah baik dari segi akademik maupun non akademiknya

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menangani situasi ketika kebutuhan dan keinginan orang tua mungkin tidak dapat dipenuhi?
Jawaban: Mengadakan Kerjasama dengan wali murid atau pihak ketiga
Pertanyaan: Apa saja upaya yang Kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?
Jawaban: menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh staf sekolah, orang tua peserta didik, dan peserta didik, agar dapat mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap pelayanan yang diberikan. Kemudian mengembangkan sistem manajemen mutu, dan mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk staf sekolah, agar dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memberikan pelayanan yang lebih baik.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengevaluasi efektivitas upaya tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua?
Jawaban: dengan cara internal melalui monitoring dan rapat secara berkala terhadap program yang ada di sekolah kemudian secara eksternal dilakukannya penyebaran angket kepuasan terhadap evaluasi pelayanan pendidikan yang ada di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Rapat penentuan visi dan misi dahulu ditentukan oleh pengurus yayasan, perwakilan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu, kepala sekolah dan perwakilan guru
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Mengadakan rapat-rapat berkala dengan semua pihak terkait untuk mengevaluasi visi dan misi yang telah dirumuskan. Kemudian kepala sekolah dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk mengevaluasi pencapaian visi dan misi yang telah dirumuskan.
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?

Jawaban: Selama ini kepala sekolah dalam memahami kondisi sekolah dan kebutuhan lembaga dengan cara melakukan analisis SWOT, melakukan monitorin secara berkala, melakukan evaluasi program dan kegiatan, serta melakukan komunikasi dengan pengurus yayasan, direktur LPIT, komite sekolah serta guru dan wali murid
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Kondisi dan kebutuhan lembaga diantaranya data peserta didik, data guru dan karyawan, kondisi sarana dan prasarana, kebutuhan proses pembelajaran dan layanan serta program kegiatan sekolah, kebutuhan dan sumber keuangan serta masukan dari wali murid.
Pertanyaan: Bagaimana cara kepala sekolah memimpin dan memotivasi tim dalam merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Selama ini kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada warga sekolah dengan melakukan komunikasi yang baik, memberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide mereka, memberikan penghargaan, melakukan kolaborasi serta memberikan beberapa pilihan akan pentingnya visi misi
Pertanyaan: Apa saja langkah-langkah yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan bahwa tim dapat bekerja dengan efektif dalam merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Dengan rapat kerja di awal tahun atau awal semester, pelaksanaan program yang sudah dirancang Bersama, evaluasi dalam rapat pekanan
Pertanyaan: Bagaimana cara kepala sekolah berkomunikasi dengan para stakeholder dalam merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Komunikasi yang baik dengan warga sekolah melalui rapat lembaga baik rapat kerja maupun rapat rutin serta diskusi insidental untuk mendiskusikan visi dan misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?

Jawaban: Cara komunikasi secara kekeluargaan dan kooperatif, melibatkan para stakeholder dalam proses pengambilan keputusan, kepala sekolah perlu menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif, yaitu dengan mencari solusi yang adil dan merugikan sedikit mungkin pihak yang terlibat dalam konflik serta kepala sekolah perlu membangun hubungan yang baik dengan para stakeholder
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Dalam proses monev maka kepala sekolah melakukannya secara rutin dan berkala kemudian hasil monev disampaikan pada rapat evaluasi rutin untuk membahas kemajuan dan tantangan dalam pelaksanaan visi dan misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa pelaksanaan visi dan misi lembaga selaras dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan?
Jawaban: Dengan memberikan tujuan yang jelas dari setiap program yang dilaksanakan agar selaras dengan visi dan misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: Dalam menentukan profil lulusan tentunya harus sesuai dengan visi dan misi lembaga serta merujuk pada standar pendidikan yang ada di Indonesia serta peserta didik harus menguasai kompetensi yang dibutuhkan dalam menyongsong perkembangan zaman serta memiliki adab yang baik dan mampu menghafal Al Quran dengan baik
Pertanyaan: Apa saja kriteria yang Kepala sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: Visi dan misi Lembaga, tujuan Pendidikan dan Lembaga serta cita-cita untuk generasi yang lebih baik
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat dalam merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: Kebutuhan masyarakat lebih pada pembentukan karakter yang saleh dan mampu berinteraksi dengan baik di masyarakat, melakukan analisis pasar dan survei kebutuhan dari orang tua, serta melakukan berbagai macam diskusi

mengenai profil lulusan SMPIT Harapan Ummat yang dibutuhkan oleh masyarakat
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat?
Jawaban: Peran yang dapat diambil di masyarakat, Lembaga di masyarakat dapat memberikan inspirasi kepada peserta didik
Pertanyaan: Apa saja keunggulan lembaga yang dapat menjadi landasan dalam merumuskan profil kelulusan Lembaga
Jawaban: SMPIT Harapan Ummat ini memiliki keunggulan yang cukup banyak diantaranya memiliki lingkungan yang kondusif karena menyatu dengan pondok pesantren, kondisi guru dan karyawan yang mumpuni dibidangnya, memiliki berbagai macam fasilitas yang baik
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: Dengan pengamatan secara langsung, melalui rapat kerja Bersama dengan stakeholder yang terkait
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan motto lembaga? Apa saja prinsip atau nilai-nilai yang ingin Kepala sekolah sampaikan melalui motto lembaga?
Jawaban: Dalam merumuskan motto juga harus melibatkan banyak pihak agar motto yang dihasilkan mewakili banyak pihak pula sehingga pihak-pihak tersebut wajib untuk melaksanakannya. Motto juga harus memakai bahasa yang baik sehingga mudah dipahami dan diingat oleh seluruh pihak yang terkait.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa motto lembaga tersebut dapat memotivasi siswa dan selaras dengan tujuan dan visi lembaga?
Jawaban: Melakukan sosialisasi profil lembaga dan motto sekolah tersebut. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga karena hal ini dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?
Jawaban: Untuk mengembangkan animo calon peserta didik baru selain melakukan promosi baik secara manual dengan brosur dan spanduk juga melalui media sosial dan website, kemudian kita juga terus memperbaiki citra dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di SMP ini serta yang tidak kalah penting adalah dengan membuat kegiatan seperti pada saat family gathering di luar sekolah untuk meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon peserta didik
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga kepada siswa, orangtua, dan masyarakat?
Jawaban: Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajarannya, terus mempelajari profil calon peserta didik yang diinginkan, melakukan brand awareness dengan cara dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, website, brosur, spanduk, dan iklan serta membuat kegiatan-kegiatan yang menarik
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan tujuan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: Adapun cara menentukan tujuan sekolah tujuan dari program kegiatan lembaga yaitu dengan melibatkan dari unsur yayasan, kepala sekolah, direktur operasional LPIT, perwakilan guru dan komite sekolah kemudian menentukan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi lembaga, selanjutnya mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan serta melakukan pembuatan tujuan dan melakukan sosialisasi hasilnya
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga?
Jawaban: Memeriksa rencana kegiatan yang sudah dibuat dan tujuan yang ada disinkronkan dengan visi dan misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: kepala sekolah dapat melakukan rapat atau diskusi bersama dengan tim

<p>atau staf yang terlibat dalam program kegiatan tersebut untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diukur atau dinilai untuk mengetahui keberhasilan program. Aspek-aspek tersebut dapat mencakup kinerja peserta didik, partisipasi orangtua, efektivitas metode pembelajaran, dan sebagainya.</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa indikator keberhasilan yang ditentukan dapat mengukur kesuksesan program kegiatan?</p>
<p>Jawaban: Dalam memastikan indikator keberhasilan yang ditentukan dapat mengukur kesuksesan program kegiatan maka perlu dilakukan fiksasi perencanaan sebelum kegiatan dilakukan, membuat indikator yang jelas dan terukur serta melakukan rapat evaluasi dalam rangka mengumpulkan data dan melakukan analisis data di dalamnya guna melihat keefektifan indikator yang ada.</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merancang evaluasi program kegiatan lembaga?</p>
<p>Jawaban: Dalam merancang evaluasi program kegiatan dilaksanakan dalam rapat dengan tim pengembang. Adapun dalam rapat tersebut dilakukannya analisis tujuan melakukan evaluasi, menentukan alur evaluasinya dan parameternya serta responden yang akan diambil sampelnya, kemudian baru melakukan evaluasi dan tindak lanjutnya.</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan dapat memberikan informasi yang akurat tentang keberhasilan program kegiatan?</p>
<p>Jawaban: Proses memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan di SMPIT Harum ini dengan data evaluasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut bisa berasal dari laporan panitia pelaksana maupun audiens dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?</p>
<p>Jawaban: Sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga dengan cara memeriksa semua data yang ada kemudian disandingkan dengan indikator</p>

<p>keberhasilan apakah berhasil atau tidak kemudian melihat berbagai kendala yang muncul untuk dilakukan tindak lanjut yang ada guna memperbaiki program lembaga ke depannya</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menggunakan hasil evaluasi program kegiatan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan?</p>
<p>Jawaban: Dengan evaluasi tersebut maka akan muncul berbagai kelebihan maupun kelemahan yang ada di setiap program. Evaluasi program kegiatan dengan tim pengembang program juga dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan di masa depan</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan kondisi atau kebutuhan siswa dan masyarakat?</p>
<p>Jawaban: Mengumpulkan data dari yayasan, para pengajar, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Kepala sekolah dapat mengadakan diskusi dengan para peserta didik untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap program kegiatan lembaga.</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang diadaptasi tetap sesuai dengan tujuan dan visi lembaga?</p>
<p>Jawaban: Untuk menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan kondisi atau kebutuhan peserta didik dan masyarakat maka sekolah melakukan beberapa cara yaitu melakukan evaluasi bersama baik itu dari yayasan, guru, murid, serta orang tua, kemudian melakukan masukan dan saran dari berbagai pihak serta mengadakan diskusi dengan para peserta didik untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap program kegiatan lembaga</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?</p>
<p>Jawaban: Proses melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga yaitu dengan meninjau indikator keberhasilan yang ada, kemudian melakukan analisis</p>

SWOTnya lantas melakukan collecting data dan menganalisisnya terkait dengan program SMPIT
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga dapat mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan lembaga?
Jawaban: Dalam hal memastikan bahwa strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga dapat mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan lembaga, maka sekolah mengadakan forum yang melibatkan semua stakeholder, kemudian melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi serta kepala sekolah harus mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: Dalam proses mengembangkan strategi, sekolah telah melibatkan banyak pihak seperti yayasan, guru, peserta didik, orang tua serta melakukan analisis SWOT kondisi yang ada di lembaga dan membuat rencana tindakan secara spesifik dan terukur
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa rencana strategis yang dibuat dapat diimplementasikan dengan efektif?
Jawaban: Membentuk tim pelaksana yang dapat bekerja memastikan rencana strategis dalam berjalan dengan baik sesuai visi dan misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memilih strategi yang tepat untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah telah memilih dan menerapkan strategi yang tepat yaitu menganalisis indikator keberhasilan program lembaga, menentukan sumber daya yang tersedia di sekolah, menentukan peluang dan tantangannya serta melakukan monitoring dan evaluasi

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa strategi yang dipilih dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Sekolah melakukan beberapa langkah dalam memastikan bahwa strategi yang dipilih berdampak bagi program sekolah diantaranya dengan menentukan indikator yang jelas dan terukur, membuat rencana yang spesifik, mengidentifikasi sumber daya dan menentukan tim pendukungnya serta melakukan evaluasi secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah harus memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dialokasikan secara bijak dan efektif, kepala sekolah harus melibatkan dan memetakan seluruh stakeholders, seperti guru, staf, orang tua, dan peserta didik dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya, kepala sekolah harus memantau dan mengevaluasi kinerja lembaga secara teratur
Pertanyaan: Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?
Jawaban: Ketercapaian tujuan Lembaga dan tantangan Lembaga Pendidikan ke depannya
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang telah dipilih untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Pada tahapan melakukan monev terhadap implementasi strategi ini, kepala sekolah melakukannya dengan cara melakukan menetapkan indikator yang jelas, kemudian melakukan observasi dengan jadwal yang telah ditentukan, baru melakukan analisis data hasil monev dan mengkomunikasikannya dengan guru dan yang lainnya dalam rapat rutin pekanan maupun tiap semester
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menggunakan hasil monitoring dan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?

Jawaban: Sekolah menggunakan hasil monev implementasi strategi program untuk perbaikan pada program berikutnya, untuk menganalisis data secara menyeluruh dan melihat hasilnya, kemudian untuk menetapkan target, tujuan serta faktor penghambat pada program-program berikutnya
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: Sekolah telah berusaha dalam memahami tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program diantaranya dengan melakukan analisis SWOT dan kebutuhan lembaga, membuat rencana strategis lembaga baik jangka pendek, menengah maupun panjang, melakukan diskusi dengan komponen warga sekolah dan melakukan pemetaan aset di sekolah
Pertanyaan: Apa saja sumber informasi yang Kepala sekolah gunakan untuk mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Dokumen resmi yang dimiliki sekolah seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), maupun dokumen yayasan, kemudian melakukan survei dan diskusi langsung kepada seluruh stakeholder baik dari yayasan, guru, staff, peserta didik maupun orang tua, melakukan observasi dan monitoring secara berkala.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan program kegiatan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa?
Jawaban: Sekolah melakukan beberapa langkah dalam upaya membuat program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik diantaranya melakukan pemetaan minat dan bakat peserta didik, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, membentuk tim pengembangan, membuat program atas dasar masukan dari peserta didik, serta menentukan program yang selaras dengan kebutuhan peserta didik
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: Menyediakan variasi kegiatan, baik dalam bentuk kegiatan akademik maupun non-akademik, sehingga peserta didik memiliki pilihan untuk memilih

<p>kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Langkah berikutnya kepala sekolah dapat melakukan monitoring dan evaluasi</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p>
<p>Jawaban: Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga dengan cara melakukan identifikasi sumber daya dan aset yang dimiliki, membuat rencana penggunaan sumber daya, melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya serta melakukan upaya peningkatan kualitas dari SDM yang ada guna membentuk tim yang punya pengetahuan dan keterampilan yang baik</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa sumber daya yang digunakan dapat dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p>
<p>Jawaban: Di Sekolah ini dalam upaya mengoptimalkan sumber daya dilakukan dengan cara pendataan dan pemanfaatan sumber daya sesuai dengan program yang dijalankan, melakukan perawatan akan sumber daya berupa sarana prasarana, melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga secara teratur untuk memastikan bahwa sumber daya yang digunakan telah dioptimalkan dengan baik, serta melibatkan semua pihak yang terkait, seperti guru, staf, dan orang tua peserta didik, dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga?</p>
<p>Jawaban: Upaya koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga seperti pengurus yayasan dan LPIT, guru, staf, peserta didik, orang tua serta pihak terkait lainnya guna melakukan komunikasi yang intens dalam membahas program dan melaksanakan program tersebut secara masif, kemudian memperluas jaringan ke</p>

<p>para pendukung yang lain serta melakukan pengukuran hasil dengan memberikan umpan balik kepada pihak-pihak yang terkait</p>
<p>Pertanyaan: Apa saja pihak yang Kepala sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?</p>
<p>Jawaban: Pengurus yayasan dan LPIT, guru, staf, peserta didik, orang tua serta pihak terkait lainnya</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga?</p>
<p>Jawaban: Monev dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara membuat rencana kegiatan, melakukan pemantauan dan observasi secara langsung dan melakukan evaluasi secara berkala serta membuat laporan evaluasi yang berisi analisis kegiatan dan rekomendasi perbaikan</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menggunakan hasil monitoring dan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan program kegiatan lembaga di masa depan?</p>
<p>Jawaban: Hasil dari monitoring dan evaluasi ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan program kegiatan lembaga di masa depan</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga</p>
<p>Jawaban: Sekolah dalam menyusun rencana pelaksanaan program diantaranya Identifikasi kebutuhan dan tujuan organisasi, melakukan analisis situasi untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal organisasi, menentukan strategi dan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi, memilih aktivitas yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut, terakhir membuat program evaluasinya kemudian dikomunikasikan secara berkala dalam rapat dinas</p>
<p>Pertanyaan: Apa saja aspek yang Kepala sekolah perhatikan dalam menyusun rencana pelaksanaan tersebut? Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa rencana pelaksanaan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien?</p>
<p>Jawaban: Aspek yang kepala sekolah perhatikan dalam menyusun rencana pelaksanaan program diantaranya tujuan dan sasaran programnya, waktu dan</p>

anggaran yang diperlukan, daya dukung sekolah, kemampuan guru dan staf serta kebutuhan peserta didik, sedangkan untuk memastikan bahwa rencana pelaksanaan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien dilakukan dengan cara Memastikan pemahaman yang jelas tentang rencana pelaksanaan oleh seluruh stakeholder dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta mengkomunikasikan rencana pelaksanaan dengan jelas kepada semua pihak yang terkait, termasuk peserta didik, guru, orang tua, dan staf

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga?

Jawaban: Langkah yang dilakukan dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan di SMPIT adalah membentuk tim pelaksana kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, mengkomunikasikan rencana kegiatan kepada semua pihak yang terlibat, termasuk peserta didik, guru, orang tua, dan staf, melakukan evaluasi serta memastikan adanya koordinasi antara program kegiatan.

Pertanyaan: Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?

Jawaban: Adapun tantangan yang dihadapi antara lain masalah komunikasi dan kekompakan, distribusi tugas yang tidak merata serta kurangnya sumber daya manusia

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga?

Jawaban: Langkah kepala sekolah memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga yaitu dengan cara memberikan dukungan, pendampingan dan bimbingan kepada tim pelaksana serta melakukan evaluasi dan refleksi bersama tim pelaksana

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tim pelaksana program kegiatan lembaga dapat bekerja dengan efektif dan efisien di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah?
Jawaban: Sekolah memastikan bahwa tim pelaksana program kegiatan lembaga dapat bekerja dengan efektif dan efisien di bawah kepemimpinan kepala sekolah dengan cara membentuk tim yang solid, kemudian memberikan arahan dan dukungan kepada tim dan memonitor kemajuan tim pelaksana dan hasil program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Monev dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara membuat rencana kegiatan, melakukan pemantauan dan observasi secara langsung dan melakukan evaluasi secara berkala serta membuat laporan evaluasi yang berisi analisis kegiatan dan rekomendasi perbaikan dan meningkatkan pelaksanaan program kegiatan lembaga di masa depan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan program kegiatan lembaga di masa depan?
Jawaban: Hasil dari monitoring dan evaluasi ini akan menjadi dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan program kegiatan lembaga di masa depan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah melakukan upaya dalam melakukan hubungan baik dengan pengurus yayasan dan LPIT, guru, staf maupun peserta didik dengan melakukan komunikasi yang baik, menghargai pendapat yang ada, melakukan hubungan kolaboratif dan penguatan dan pengembangan stakeholder yang ada
Pertanyaan: Apa saja stakeholder yang Kepala sekolah libatkan dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pengurus yayasan dan LPIT, guru, staf, orang tua maupun peserta didik serta dinas terkait

Pertanyaan: Apa pemahaman Kepala sekolah tentang pentingnya SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: SOP dapat memberikan pedoman pelaksanaan program yang sistematis dan terstruktur tentang tindakan yang harus dilakukan, waktu yang dibutuhkan, dan tanggung jawab yang harus dipikul oleh setiap pihak terkait dalam melaksanakan program kegiatan lembaga.
Pertanyaan: Bagaimana SOP program kegiatan lembaga dapat membantu dalam memastikan pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien?
Jawaban: Dalam SOP Program di SMPIT ini terdapat penugasan yang jelas dari semua tim pelaksananya, kemudian terdapat pula langkah-langkah pelaksanaan program sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan memastikan bahwa program kegiatan berjalan dengan lancar serta membantu meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan program kegiatan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga pada rapat kerja rutin tiap semesternya dengan melakukan identifikasi tujuan dan sasaran program kegiatan lembaga yang ingin dicapai, kemudian menentukan prosedur yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran program kegiatan lembaga, menetapkan setiap intruksi di SOP jelas dan setiap stakeholder memahami akan pelaksanaan SOP tersebut
Pertanyaan: Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi tersebut?
Jawaban: Sekolah menetapkan prosedur dalam SOP program dengan memperhatikan aspek tujuan dan sasaran program sekolah, Aspek ketersediaan sumber daya, komunikasi dan koordinasi antara staf pengajar dan pegawai sekolah, rincian tugas masing-masing penanggung jawab program serta langkah-langkah kegiatan yang termaktub dalam SOP masing-masing program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP program kegiatan lembaga?

Jawaban: Menetapkan dan memperjelas SOP program kegiatan lembaga secara tertulis dan menyampaikannya kepada seluruh anggota lembaga dan peserta kegiatan, melakukan sosialisasi mengenai SOP program kegiatan lembaga kepada seluruh anggota lembaga dan peserta kegiatan serta memantau pelaksanaan program kegiatan lembaga secara teratur dan menyeluruh,

Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan tersebut? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan SOP program kegiatan lembaga dapat dijalankan dengan baik dan sesuai standar?

Jawaban: Dalam pelaksanaan SOP program tentunya mengalami banyak kendala dan tantangan diantaranya indikator ketercapaian program yang ada, keterbatasan sumber daya, seperti waktu, uang, dan personel, dapat memengaruhi kemampuan sekolah untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP serta pengawasan yang kurang efektif. Sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut diantaranya membuat indikator ketercapaian program yang jelas dan terukur, peningkatan komunikasi dan partisipasi serta pemerataan sumber daya dalam setiap proses kegiatan dan melaksanakan pendampingan dan monitoring yang rutin dan efektif

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyampaikan SOP program kegiatan lembaga kepada semua pihak yang terkait?

Jawaban: Sekolah menyampaikan SOP program kegiatan kepada pengurus yayasan dan LPIT, guru, staf, peserta didik melalui rapat kerja rutin. Kepala sekolah menjelaskan dengan jelas dan terperinci tentang SOP program kegiatan lembaga, dan memberikan kesempatan bagi peserta rapat untuk bertanya dan memberikan masukan. Kemudian memastikan semua pihak mengerti akan SOP program yang akan dilaksanakan. Terakhir sebagai bentuk sosialisasi SOP Program perlu menampilkan format dan bahasa SOP program yang baik sehingga semua pihak akan mau membaca walaupun program ada yang sudah rutin dilaksanakan

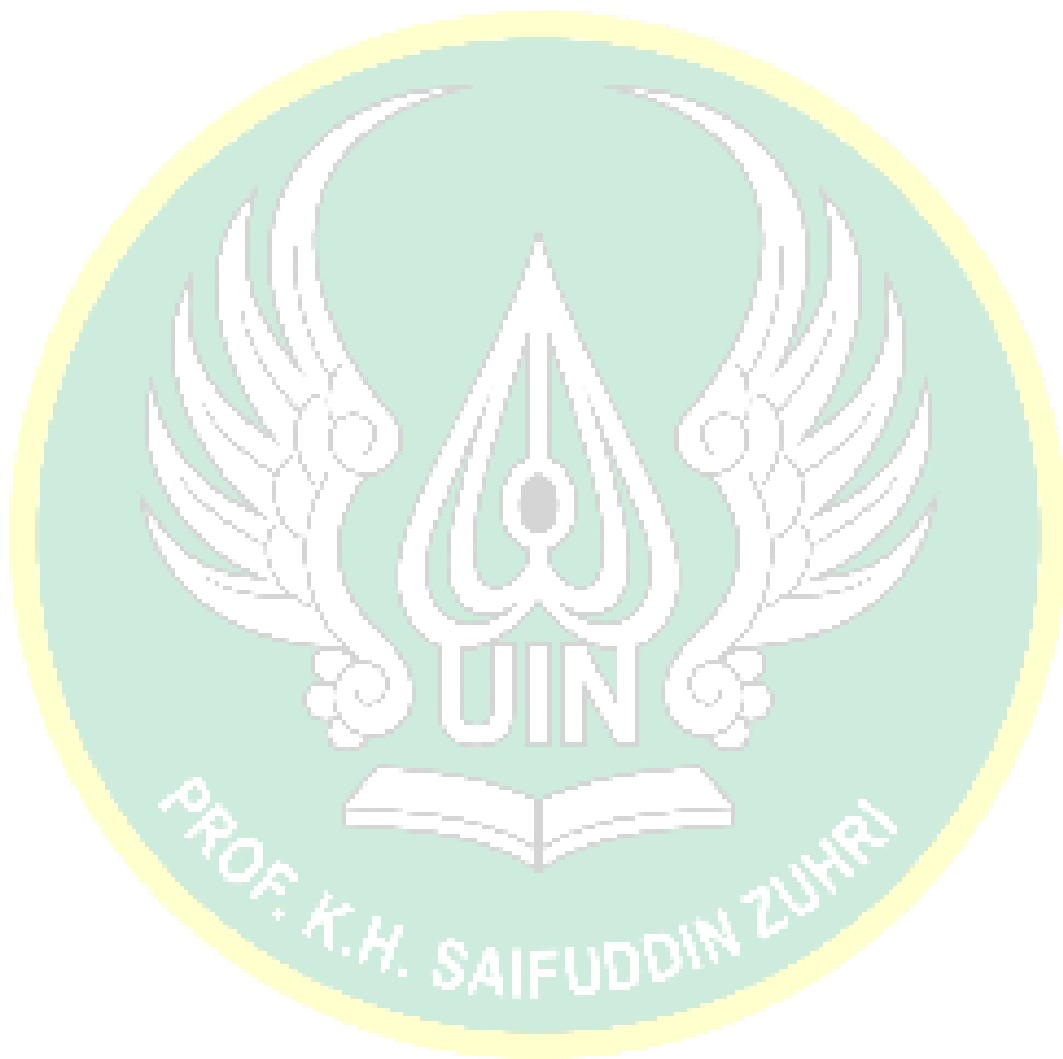
Pertanyaan: Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut?
Jawaban: Terkadang SOP yang ada tidak dilihat karena program yang sudah rutin di jalankan di sekolah
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Beberapa langkah yang dilakukan dalam memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya memahami tujuan dibentuknya SOP, melakukan penjelasan SOP kepada guru dan staf yang lain, menerapkan SOP sesuai dengan langkah-langkah yang ada serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP tersebut? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP?
Jawaban: Keterbatasan sumber daya seperti anggaran, personel, dan fasilitas yang dapat mempengaruhi pelaksanaan SOP program sekolah. Solusinya memetakan setiap sumber daya secara adil dan merata.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP program kegiatan lembaga secara berkala?
Jawaban: Dalam proses mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di sekolah terdapat banyak faktor seperti tujuan program yang akan dicapai, kepatuhan dalam melaksanakan setiap langkah yang ada di SOP tersebut, efektifitas proses yang terjadi dalam melaksanakan program serta proses Evaluasi dan umpan balik, dimana evaluasi harus dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan umpan balik dari personel dan pihak terkait
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP tersebut?
Jawaban: Tujuan yang akan dicapai dan langkah-langkah dalam setiap program lembaga

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengatasi masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Mengatasi masalah dalam pelaksanaan setiap program akan berbeda kondisinya, namun dapat dipetakan mulai dari melakukan Identifikasi masalah atau kendala secara spesifik, kemudian melibatkan semua stakeholder dalam mengatasi masalah tersebut, kepala sekolah juga perlu Membuat rencana tindakan dan melaksanakannya guna mengatasi masalah yang ada baru langkah terakhir adalah melakukan evaluasi berkala di dalam forum rapat kerja rutin baik bulanan maupun semester
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengatasi masalah atau kendala tersebut?
Jawaban: Kebersamaan guru dan karyawan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa solusi yang diambil tetap sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah harus menyusun dan memperbarui SOP program kegiatan lembaga secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi serta Kepala sekolah harus mengkomunikasikan SOP program kegiatan lembaga dengan jelas dan tegas kepada seluruh anggota lembaga, termasuk staf, guru, dan peserta didik.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dalam melibatkan dan memberdayakan semua pihak adalah dengan melakukan komunikasi yang baik kepada semua pihak, kemudian melibatkan pihak dalam setiap kegiatan diawali dengan rapat perencanaan program, memberikan peran yang jelas untuk setiap stakeholder dalam kegiatan serta memantau dan mengevaluasi setiap pihak yang terlibat secara berkala untuk kebaikan sesama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa pelibatan dan pemberdayaan tersebut sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga?

<p>Jawaban: Memastikan SOP program kegiatan lembaga tersedia dan dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh anggota sekolah, termasuk peserta didik, guru, dan staf sekolah, kemudian Memonitor pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga dan mengevaluasi hasilnya secara teratur serta</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga?</p>
<p>Jawaban: Evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah program, dengan mengevaluasi program kegiatan, lembaga dapat mengetahui apakah program tersebut berhasil mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak, kemudian evaluasi program kegiatan juga dapat membantu lembaga dalam menilai efisiensi program serta melihat tingkat keberhasilan dan memotret kendala yang ada guna untuk dicarikan solusinya demi keberhasilan program yang akan datang</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait?</p>
<p>Jawaban: Menjelaskan tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga tersebut, melakukan komunikasi secara terbuka dan transparan baik secara personal maupun di dalam rapat kerta rutin, kemudian kepala sekolah dapat memonitor hasil evaluasi dan menyampaikan hasilnya kepada pihak terkait.</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan alat evaluasi yang efektif untuk program kegiatan lembaga?</p>
<p>Jawaban: Alat evaluasi yang efektif dapat membantu kepala sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dan program pembelajaran, serta memperbaiki dan memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa alat evaluasi tersebut dapat membantu Kepala sekolah dalam mengevaluasi program kegiatan lembaga secara akurat dan objektif?</p>

Jawaban: Proses menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga belum pernah dilakukan di SMPIT ini namun ini menjadi bahan pertimbangan sekolah ke depan guna memperbaiki kinerja sekolah
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: Evaluasi akan dilakukan dengan melihat sejauh mana tujuan tersebut tercapai, kemudian program harus efektif dalam mencapai tujuannya. Evaluasi akan dilakukan dengan melihat sejauh mana program berhasil mencapai hasil yang diinginkan.
Pertanyaan: Apa yang menjadi kriteria utama dalam mengevaluasi keberhasilan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Tercapainya tujuan kegiatan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?
Jawaban: Dapat dalam bentuk LPJ untuk masing-masing pananggung jawab program kemudian menggunakan Bahasa yang sesuai hari itu
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa laporan evaluasi tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pemeriksaan laporan dan untuk dasar pelaksanaan program berikutnya.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga berdasarkan hasil evaluasi?
Jawaban: Salah satu upaya dalam perbaikan dan pengembangan program kegiatan adalah dengan menggunakan hasil evaluasi pada program tahun sebelumnya sehingga kepala sekolah dapat mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan yang tepat berdasarkan hasil evaluasi tersebut sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan
Pertanyaan: Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?

Jawaban: Fokus utama dalam perbaikan dan pengembangan program lebih pada ketercapaian tujuan kegiatan berdasarkan pada perwujudan visi dan misi SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

Nama Narasumber : Andika Purwaning H.
Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum
Tanggal Wawancara : 27 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja yang diinginkan oleh masyarakat terhadap sekolah yang Anda pimpin?
Jawaban: Keinginan wali murid saat dilakukan wawancara dengan pihak sekolah memiliki harapan bahwa sekolah dapat mengembangkan anak mereka bukan hanya mendapatkan pendidikan secara akademik yang bagus juga pendidikan yang meningkatkan akhlak dan adab mereka serta mampu menjadikan anaknya berprestasi dan semangat menghafal Al Quran
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua? Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa keinginan dan kebutuhan orang tua terpenuhi dalam proses pembelajaran peserta didik?
Jawaban: untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua sekolah menerapkan beberapa jalur diantaranya melalui grup WA kelas yang dibentuk atau wali kelas dapat langsung datang ke sekolah
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami keinginan dan kebutuhan orang tua terkait perkembangan peserta didik?
Jawaban: Dengan mengadakan parenting class minimal 3 bulan sekali dan dibuka ruang diskusi, bisa juga keinginan dan kebutuhan orang tua ditampung melalui grup WA dan wali kelas meneruskan ke pihak sekolah.
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: Kepala sekolah melakukan konfirmasi kepada wali kelas terkait informasi yang dari sekolah telah sampai kepada orang tua atau belum

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengevaluasi efektivitas upaya tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua?
Jawaban: Melalui rapat kerja secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Mengusulkan melalui rapat Lembaga yang nantinya akan diputuskan dengan pengurus Yayasan, LPIT.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat dengan Lembaga dan pengurus yayasan
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Kebutuhan peserta didik, kegiatan peserta didik, anggaran yang ada, serta sarpras dan sumber daya yang dimiliki
Pertanyaan: Bagaimana cara kepala sekolah berkomunikasi dengan para stakeholder dalam merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Mengadakan kegiatan Bersama dalam proses perumusan visi dan misi tersebut
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Melalui pengamatan langsung dan dikomunikasikan dapat rapat kerja secara berkala.
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: Dengan cara melihat goal atau tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah maupun ponpes
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat dalam merumuskan profil kelulusan Lembaga?
Jawaban: Mendengarkan pendapat tokoh masyarakat, orang tua serta dinas terkait.

Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: Melalui pengamatan dan penerapan kurikulum yang terpadu antara kurikulum nasional dan kurikulum JSIT
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan motto lembaga?
Jawaban: Dengan cara melihat apa yang menjadi keunggulan sekolah tersebut dalam dalam merumuskan motto juga harus melibatkan banyak pihak agar motto yang dihasilkan mewakili banyak pihak
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga kepada siswa, orangtua, dan masyarakat?
Jawaban: Melalui media sosial, pertemuan wali murid atau pada saat apel pagi dengan peserta didik
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan tujuan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat Bersama tim pengembang, wali kelas dan pondok untuk menentukan tujuan global
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: kepala sekolah perlu melakukan analisis terhadap tujuan atau target dari program tersebut kemudian disampaikan pada rapat kerja dan diskusi Bersama
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merancang evaluasi program kegiatan Lembaga?
Jawaban: Sekolah dalam merancang evaluasi program dengan cara rapat bersama tim kemudian menentukan tujuan dan rumusan masalah yang akan dievaluasi, menentukan parameternya seperti apa baru menentukan alat evaluasi dan respondennya. Apabila data sudah ada baru menentukan analisis data dan membuat umpan balik dari evaluasi program tersebut
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menggunakan hasil evaluasi program kegiatan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan?

Jawaban: Hasil evaluasi dijadikan landasan untuk perencanaan program selanjutnya atau untuk dijadikan pelajaran akan program yang kurang berjalan dengan baik.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan kondisi atau kebutuhan siswa dan masyarakat?
Jawaban: Merumuskan program kegiatan yang sesuai dengan iklim dan kondisi yang ada di masyarakat
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Melalui kegiatan survey kebutuhan secara berkala dan melakukan analisis SWOT
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: Kepala sekolah memiliki beberapa pertimbangan dalam proses pertimbangan dan pengembangan rencana strategis misalnya kebutuhan peserta didik, kurikulum yang berlaku sesuai kebijakan pemerintah, keadaan keuangan lembaga, serta tren pendidikan yang ada
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memilih strategi yang tepat untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Belajar dari pakar dalam mengelola Pendidikan, merumuskan perencanaan yang matang dan tim yang solid
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Memploting sumber daya yang ada sesuai kebutuhan yang ada dan disesuaikan dengan keahlian masing-masing
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang telah dipilih untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?

Jawaban: Melalui kegiatan supervisi dan pengamatan secara langsung serta rapat kerja
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui raker Bersama tim pengembang
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: Dengan cara monitoring dan evaluasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Mapping SDM sesuai bidang dan kemampuan selanjutnya melakukan kegiatan upgrading untuk guru dan karyawan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait serta membangun jaringan yang lebih luas
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pemantauan secara langsung dan dalam rapat evaluasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat kerja di awal semester
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pemantauan dalam pelaksanaan program serta melakukan komunikasi dengan tim
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga?

Jawaban: Memfasilitasi tim pelaksana serta melakukan pendampingan dengan tim pelaksana
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pendampingan dan pembimbingan serta melalui supervise maupun pemantauan secara langsung
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Hubungan Kerjasama dan menjadi komunikasi yang aktif dengan stakeholder
Pertanyaan: Apa pemahaman Kepala sekolah tentang pentingnya SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: SOP digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan di setiap kegiatan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat-rapat dan ditetapkan dalam rapat awal tahun.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP program kegiatan Lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah melakukan penetapan SOP dalam rapat dan di sosialisasi kepada rekan sejawat serta melakukan proses pemantauan dan pengawasan terhadap jalannya program sesuai tidak dengan SOP yang ada
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan SOP program kegiatan lembaga dapat dijalankan dengan baik dan sesuai standar?
Jawaban: Pendampingan secara langsung dalam pelaksanaan program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyampaikan SOP program kegiatan lembaga kepada semua pihak yang terkait?
Jawaban: Rapat sosialisasi di awal tahun
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan?

Jawaban: SOP setiap program kegiatan menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan karena memuat hal-hal yang terkait dengan program kegiatan tersebut
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP program kegiatan lembaga secara berkala?
Jawaban: Melalui rapat koordinasi kemudian apabila ada yang kurang diperbaiki bersama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengatasi masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Dalam mengatasi tantangan dalam penerapan SOP, kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari guru dan staff untuk bekerja sama dalam memastikan pelaksanaan SOP program sekolah kemudian menerapkan komunikasi yang efektif dengan staf, guru, peserta didik, dan orang tua untuk memastikan pemahaman yang sama tentang SOP program sekolah
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa solusi yang diambil tetap sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui pemantauan dan supervisi secara Bersama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: Dengan cara melihat bahwa evaluasi merupakan bagian dari Langkah dalam melakukan sebuah program kegiatan sebagai proses merefleksi setiap program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan alat evaluasi yang efektif untuk program kegiatan lembaga?
Jawaban: Merumuskan Bersama dengan tim pelaksana program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: Evaluasi dilakukan Bersama dalam tim, namun selama ini belum banyak dilakukan di sekolah
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?

Jawaban: Laporan dibuat dengan bahasan yang sederhana namun memuat hal-hal yang terjadi dalam proses evaluasi rogram

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga berdasarkan hasil evaluasi?

Jawaban: Hasil evaluasi digunakan untuk membuat perbaikan program selanjutnya serta untuk memodifikasi program kegiatan di sekolah.



HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

Nama Narasumber : Anta Ibnu Marzuq Arum, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Tanggal Wawancara : 29 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja yang diinginkan oleh masyarakat terhadap sekolah yang Anda pimpin?
Jawaban: Keinginan wali murid yaitu sekolah memiliki program-program unggulan yang mampu mengakomodir tumbuh kembang anak sesuai dengan bakat dan potensi masing-masing peserta didik
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua? Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa keinginan dan kebutuhan orang tua terpenuhi dalam proses pembelajaran peserta didik?
Jawaban: ada program rutin dialog dengan orang lain untuk mengakomodir apa yang diinginkan orang tua. Selain itu sekolah juga melakukan survey kepuasan terkait dengan pelayanan Pendidikan di sekolah
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami keinginan dan kebutuhan orang tua terkait perkembangan peserta didik?
Jawaban: Dengan mengadakan parenting class minimal 3 bulan sekali dan dibuka ruang diskusi, bisa juga keinginan dan kebutuhan orang tua ditampung melalui grup WA dan wali kelas meneruskan ke pihak sekolah.
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: penyampaian informasi dilakukan oleh wali kelas, kemudian jika memang dibutuhkan forum khusus yang lebih detail akan dibahas dalam forum parenting

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengevaluasi efektivitas upaya tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua?
Jawaban: Untuk evaluasi efektivitas program dilakukan dengan cara monitoring dan rapat secara berkala serta melakukan penyebaran angket kepuasan terhadap program pendidikan dan pembelajaran kepada wali murid
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Selama ini sepertinya visi dan misi dirumuskan oleh pendiri Lembaga, pengurus Yayasan beserta kepala sekolah dan tim
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Dalam memastikan visi dan misi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga maka kepala sekolah dan pengurus yayasan dapat melakukan rapat secara berkala untuk melakukan evaluasi visi dan misi yang telah dirumuskan kemudian kepala sekolah juga melakukan monitoring terhadap pencapaian visi dan misi lembaga
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Analisis kebutuhan sekolah dan kebutuhan peserta didik
Pertanyaan: Bagaimana cara kepala sekolah berkomunikasi dengan para stakeholder dalam merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah dalam membangun komunikasi dengan warga sekolah dengan cara rapat lembaga baik rapat kerja maupun rapat rutin serta diskusi insidental untuk mendiskusikan visi dan misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah memotret untuk mencair alternatif cara ataupun ide yang mampu mengakomodir perbedaan pendapat tersebut
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan profil kelulusan lembaga?

Jawaban: profil kelulusan dibahas bersama dengan tim wakil kepala sekolah dan pihak pondok selanjutnya disintesis menjadi standar kelulusan
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat dalam merumuskan profil kelulusan Lembaga?
Jawaban: Cara mengetahui kebutuhan pasar atau masyarakat akan profil lulusan SMPIT yaitu bisa dengan diskusi dengan JSIT baik pusat maupun wilayah mengenai SKL yang ada di SMA/SMK, kemudian melakukan analisis lingkungan/pasar serta survei kebutuhan dan keinginan orang tua serta melakukan banyak diskusi dengan berbagai sumber mengenai profil lulusan di SMPIT Harapan Ummat ini
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: Melalui forum diskusi dengan tim SMPIT dan Pondok
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan motto lembaga?
Jawaban: Motto Lembaga dirumuskan Bersama dengan tim dengan mengedepankan nilai unggulan dan sesuai dengan visi misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga kepada siswa, orangtua, dan masyarakat?
Jawaban: melalui forum parenting dan agenda kemasyarakatan lainnya seperti santri masuk desa, tarhib Ramadan, kemah ukhuwah
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan tujuan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat Bersama tim pengembang baik dari SMP maupun pondok, menentukan tujuan global, membreakdown ke tujuan yang lebih detail sebelum merumuskan program kegiatan
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: Dalam menentukan indikator keberhasilan program, kepala sekolah beserta tim melakukan analisis konteks berdasarkan tujuan sekolah yang ada, kemudian melakukan diskusi atau rapat dengan tim pengembang dalam membuat

<p>indikator keberhasilan tersebut kemudian melakukan monev yang terstruktur dan terjadwal untuk mengetahui keberhasilan program sesuai indikator yang telah dibuat</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merancang evaluasi program kegiatan Lembaga?</p>
<p>Jawaban: Sekolah dalam merancang evaluasi program dengan cara menentukan tujuan evaluasi dan merumuskan masalah, menentukan model evaluasi dan menentukan sampel yang akan dievaluasi</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menggunakan hasil evaluasi program kegiatan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan?</p>
<p>Jawaban: Hasil evaluasi dijadikan landasan untuk perencanaan program selanjutnya atau untuk dijadikan pelajaran akan program yang kurang berjalan dengan baik.</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan kondisi atau kebutuhan siswa dan masyarakat?</p>
<p>Jawaban: Merumuskan program kegiatan yang sesuai dengan iklim dan kondisi yang ada di masyarakat</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?</p>
<p>Jawaban: Melalui kegiatan survey kebutuhan secara berkala dan melakukan analisis SWOT</p>
<p>Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?</p>
<p>Jawaban: Kepala sekolah memiliki beberapa pertimbangan dalam proses pertimbangan dan pengembangan rencana strategis misalnya indikator keberhasilan dilaksanakan di dalam rapat kerja di awal maupun di akhir semester.</p>

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memilih strategi yang tepat untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Belajar dari pakar dalam mengelola Pendidikan, merumuskan perencanaan yang matang dan tim yang solid
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan diantaranya Membuat rencana strategis, Mengalokasikan dan memetakan sumber daya dengan bijak, melibatkan semua stakeholder serta melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja mereka.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang telah dipilih untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Melalui kegiatan supervisi dan pengamatan secara langsung serta rapat kerja
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui raker Bersama tim pengembang di awal semester
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: Dalam upaya memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat peserta didik dan memberikan manfaat bagi mereka, kepala sekolah melakukan beberapa langkah seperti melakukan survei dan pemetaan akan kebutuhan dan minat peserta didik, melibatkan peserta didik dalam merancang program, melaksanakan program yang bervariasi baik akademik maupun non akademik, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga?

Jawaban: Mapping SDM sesuai bidang dan kemampuan selanjutnya melakukan kegiatan upgrading untuk guru dan karyawan, membuat IHT untuk meningkatkan kapasitas SDM
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait serta membangun jaringan yang lebih luas
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pemantauan secara langsung dan dalam rapat evaluasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat kerja di awal semester
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pemantauan dalam pelaksanaan program serta melakukan komunikasi dengan tim
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga?
Jawaban: Dalam memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan, kepala sekolah menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk setiap program kegiatan yang akan dilaksanakan, memastikan bahwa setiap anggota tim pelaksana memahami tugas dan tanggung jawab mereka
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pendampingan dan pembimbingan serta melalui supervisi maupun pemantauan secara langsung
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga?

Jawaban: Hubungan Kerjasama dan menjadi komunikasi yang aktif dengan stakeholder
Pertanyaan: Apa pemahaman Kepala sekolah tentang pentingnya SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: SOP program kegiatan lembaga digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan di setiap kegiatan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP di rapat kerja setiap semsternya dengan memperhatikan tujuan dan sasaran program serta menetapkan setiap instruksi dalam SOP jelas dan setiap orang mampu melaksanakannya dengan baik
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP program kegiatan Lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah melakukan penetapan SOP dalam rapat dan di sosialisasi kepada rekan sejawat serta melakukan proses pemantauan dan pengawasan secara berkalan terhadap jalannya program sesuai tidak dengan SOP yang ada
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan SOP program kegiatan lembaga dapat dijalankan dengan baik dan sesuai standar?
Jawaban: Pendampingan secara langsung dalam pelaksanaan program dan sosialisasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyampaikan SOP program kegiatan lembaga kepada semua pihak yang terkait?
Jawaban: Rapat sosialisasi di awal tahun
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: SOP setiap program kegiatan menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan karena memuat hal-hal yang terkait dengan program kegiatan tersebut

kemudian kepala sekolah mempertimbangkan SOP sebagai acuan yang penting untuk dilaksanakan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP program kegiatan lembaga secara berkala?
Jawaban: Melalui rapat koordinasi pekanan dengan pihak terkait kemudian apabila ada yang kurang diperbaiki bersama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengatasi masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Dalam mengatasi tantangan dalam penerapan SOP, kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari guru dan staff untuk bekerja sama dalam memastikan pelaksanaan SOP program sekolah.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa solusi yang diambil tetap sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui pemantauan dan supervisi secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: mampu mensistesis hasil evaluasi dengan menggunakannya sebagai acuan kegiatan setelahnya
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan alat evaluasi yang efektif untuk program kegiatan lembaga?
Jawaban: Merumuskan Bersama dengan tim pelaksana program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: Bersama tim pelaksana, kepala sekolah mengidentifikasi data evaluasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?
Jawaban: Laporan dibuat dengan bahasan yang sederhana namun memuat hal-hal yang terjadi dalam proses evaluasi rogram
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga berdasarkan hasil evaluasi?

Jawaban: memodifikasi program kegiatan di sekolah berdasarkan hasil evaluasi dan hasil evaluasi digunakan untuk membuat perbaikan program selanjutnya.



HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

Nama Narasumber : Gesti Utami, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Humas dan Sarpras

Tanggal Wawancara : 30 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja yang diinginkan oleh masyarakat terhadap sekolah yang Anda pimpin?
Jawaban: diharapkan sekolah bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik, untuk menciptakan peserta didik yang mempunyai adab, dan semangat menghafal Al Quran serta berprestasi
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua? Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa keinginan dan kebutuhan orang tua terpenuhi dalam proses pembelajaran peserta didik?
Jawaban: Sekolah memiliki cara untuk mengetahui keinginan orang tua melalui forum orang tua seperti parenting class, kemudian grup Whattaps serta forum orang tua secara insidental
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami keinginan dan kebutuhan orang tua terkait perkembangan peserta didik?
Jawaban: Dengan mengadakan parenting class dan membuka masukan serta berdiskusi untuk kebaikan dan perkembangan peserta didik, kemudian secara daring melalui grup WA masing-masing kelas dengan wali kelasnya.
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: Dalam proses mengelola dan mengkomunikasikan informasi kepada orang tua, sekolah memiliki cara yaitu dengan melakukan rapat orang tua dengan pihak sekolah serta dengan menggunakan media sosial seperti grup WA agar

semua perkembangan, kegiatan maupun prestasi dapat diketahui oleh semua wali murid
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengevaluasi efektivitas upaya tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua?
Jawaban: Untuk evaluasi efektivitas program dilakukan dengan cara membuka masukan untuk memberikan usulan melalui rapat kerja
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Selama ini sepertinya visi dan misi dirumuskan oleh pendiri Lembaga, pengurus Yayasan beserta kepala sekolah dan tim
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Dalam memastikan visi dan misi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga maka kepala sekolah dan pengurus yayasan dapat melakukan rapat secara berkala.
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: anggaran yang ada, kebutuhan peserta didik, sarana prasarana
Pertanyaan: Bagaimana cara kepala sekolah berkomunikasi dengan para stakeholder dalam merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah dalam membangun komunikasi dengan warga sekolah dengan cara mengadakan kegiatan atau rapat bersama
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan visi dan misi lembaga?
Jawaban: kepala sekolah melakukan monitoring secara berkala dan disampaikan melalui rapat kerja
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: profil kelulusan dibahas Bersama dengan melihat output lulusan yang akan dicapai oleh lembaga

Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah memahami kebutuhan pasar kerja dan masyarakat dalam merumuskan profil kelulusan Lembaga?
Jawaban: Cara mengetahui kebutuhan pasar atau masyarakat akan profil lulusan SMPIT yaitu bisa dengan diskusi dengan orang tua, masyarakat serta dinas terkait
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: Melalui forum diskusi kemudian melihat aspek kurikulumnya karena SMPIT menerapkan kurikulum terpadu antara kurikulum nasional dengan kurikulum sekolah islam terpadu
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan motto lembaga?
Jawaban: Motto Lembaga dirumuskan bersama dengan tim dengan melihat dan memperhatikan visi dan misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mempromosikan profil kelulusan dan motto lembaga kepada siswa, orangtua, dan masyarakat?
Jawaban: melalui forum parenting dan agenda kemasyarakatan lainnya atau menggunakan media sosial instgram atau website sekolah
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merumuskan tujuan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat Bersama tim pengembang baik dari SMP maupun pondok, menentukan tujuan global, membreakdown ke tujuan yang lebih detail sebelum merumuskan program kegiatan
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: melakukan diskusi atau rapat dengan tim pengembang dalam membuat indikator keberhasilan tersebut kemudian melakukan monev yang terstruktur dan terjadwal untuk mengetahui keberhasilan program sesuai indikator yang telah dibuat
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah merancang evaluasi program kegiatan Lembaga?

Jawaban: Sekolah dalam merancang evaluasi program dengan cara menentukan tujuan evaluasi dan merumuskan masalah, menentukan model evaluasi dan menentukan sampel yang akan dievaluasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menggunakan hasil evaluasi program kegiatan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan?
Jawaban: Setiap evaluasi yang dilakukan di rapat-rapat digunakan untuk memetakan kelebihan maupun kelemahan setiap program kemudian dari sana akan dicari langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan dalam proses perencanaan program ke depannya
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyesuaikan program kegiatan lembaga dengan perubahan kondisi atau kebutuhan siswa dan masyarakat?
Jawaban: Merumuskan program kegiatan yang sesuai dengan iklim dan kondisi yang ada di masyarakat dan kondisi pondok
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Melalui kegiatan survey kebutuhan secara berkala dan melakukan analisis SWOT Bersama tim pengembang
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: kepala sekolah beserta dean guru dan karyawan melakukan rapat kerja Bersama yang dilakukan di awal tahun pelajaran.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memilih strategi yang tepat untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Belajar dari pakar dalam mengelola Pendidikan, merumuskan perencanaan yang matang dan tim yang solid.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pencapaian indikator keberhasilan program lembaga?

Jawaban: Langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan diantaranya membagi sumber daya yang ada sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang telah dipilih untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: Melalui kegiatan supervise secara berkala dan pengamatan secara langsung serta rapat kerja
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat kerja bersama tim pengembang di awal semester
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: melakukan survei dan pemetaan akan kebutuhan dan minat peserta didik, melibatkan peserta didik dalam merancang program, melaksanakan program yang bervariasi baik akademik maupun non akademik, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: memploting sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing sumber daya yang ada
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait serta membangun jaringan yang lebih luas
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pemantauan secara langsung dan dalam rapat evaluasi serta melakukan supervisi

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui rapat kerja di awal semester
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: melalui rapat kerja pekanan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memimpin dan membimbing tim pelaksana program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah sangat memberikan fasilitas dan juga aktif dalam membimbing guru dan karyawan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Pendampingan dan pembimbingan serta melalui supervisi maupun pemantauan secara langsung
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: Hubungan Kerjasama dan menjadi komunikasi yang aktif dengan stakeholder yang bekerja sama dengan SMPIT
Pertanyaan: Apa pemahaman Kepala sekolah tentang pentingnya SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: SOP program kegiatan lembaga digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan di setiap kegiatan di SMPIT
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Sekolah menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP di rapat kerja setiap semesternya dengan memperhatikan tujuan dan sasaran program serta menetapkan setiap instruksi dalam SOP jelas dan setiap orang mampu melaksanakannya dengan baik
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap SOP program kegiatan Lembaga?

Jawaban: Kepala sekolah melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan program yang sesuai dengan SOP
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan SOP program kegiatan lembaga dapat dijalankan dengan baik dan sesuai standar?
Jawaban: Pendampingan secara langsung dalam pelaksanaan program dan sosialisasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyampaikan SOP program kegiatan lembaga kepada semua pihak yang terkait?
Jawaban: Rapat sosialisasi di awal tahun pelajaran
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami dan menerapkan SOP program kegiatan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: SOP setiap program kegiatan menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan karena memuat hal-hal yang terkait dengan program kegiatan tersebut kemudian kepala sekolah mempertimbangkan SOP sebagai acuan yang penting untuk dilaksanakan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP program kegiatan lembaga secara berkala?
Jawaban: Melalui rapat koordinasi pekanan dengan pihak terkait kemudian apabila ada yang kurang diperbaiki bersama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengatasi masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Dalam mengatasi tantangan dalam penerapan SOP, kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari guru dan staff untuk bekerja sama dalam memastikan pelaksanaan SOP program sekolah.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa solusi yang diambil tetap sesuai dengan SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Melalui pemantauan dan supervisi secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memahami tujuan dan manfaat dari evaluasi program kegiatan lembaga?

Jawaban: tujuan dan manfaat evaluasi program adalah untuk melakukan refleksi diri atas pelaksanaan program sekolah serta untuk mengetahui sejauh mana program kerja telah berjalan apakah program berhasil atau sebaliknya.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan alat evaluasi yang efektif untuk program kegiatan lembaga?
Jawaban: Upaya menentukan alat evaluasi yang efektif, kepala sekolah melakukan perumusan bersama tim mengenai tujuan evaluasi program, menentukan indikator dan instrumen evaluasi, melaksanakan evaluasi walaupun masih taraf tujuannya serta melibatkan semua stakeholder dalam proses evaluasi tersebut
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menganalisis dan mengevaluasi data evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: Bersama tim pelaksana, kepala sekolah mengidentifikasi data evaluasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?
Jawaban: Laporan dibuat dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami namun memuat hal-hal yang terjadi dalam proses evaluasi program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga berdasarkan hasil evaluasi?
Jawaban: memodifikasi program kegiatan di sekolah berdasarkan hasil evaluasi dan hasil evaluasi digunakan untuk membuat perbaikan program selanjutnya.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Anita Kusumawardani

Tanggal Wawancara : 29 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua?
Jawaban: melalui parenting class, sosial media seperti grup WA dan pada saat rapat wali murid
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: diskusi dan kroscek kepada wali kelas
Pertanyaan: Apa saja upaya yang Kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?
Jawaban: evaluasi Bersama dengan orang tua atau pihak lain
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Dibahas Bersama dengan pihak Yayasan, LPIT, kepala sekolah dan guru
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Semua informasi misalnya kebutuhan peserta didik, sarana prasaranan, masukan orang tua
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?
Jawaban: Kepala sekolah dalam mengatasi adanya perbedaan pendapat dapat dengan cara komunikasi secara kekeluargaan, melibatkan seluruh stakeholder, apabila menyelesaikan masalah dapat dengan cara yang konstruktif serta menjalin hubungan baik dengan seluruh stakeholder di lembaga

Pertanyaan: Apa saja kriteria yang Kepala sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: visi, misi dan tujuan lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: melalui diskusi Bersama dan pengamatan di lapangan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?
Jawaban: melalui umpan balik atau feedback dari orang tua maupun masyarakat
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga?
Jawaban: membuat tujuan program yang sesuai dengan visi misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: melalui rapat Bersama dalam menentukan indicator tersebut
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: melihat evaluasi secara Bersama-sama dan melihat ketercapaian program yang telah dilakukan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: melalui identifikasi dan analisis SWOT
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: Rencana strategis dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada, faktornya adalah daya dukung dan kebutuhan masyarakat
Pertanyaan: Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?
Jawaban: faktor efektivitas dalam pemetaan sumber daya lembaga

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: Tujuan diidentifikasi berdasarkan visi misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: Program dan kegiatan disiapkan dengan matang agar lebih manfaat buat peserta didik
Pertanyaan: Apa saja pihak yang Kepala sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?
Jawaban: Yayasan, LPIT, guru, karyawan, wali murid
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: perencanaan dilakukan Bersama pada rapat kerja di awal tahun
Pertanyaan: Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?
Jawaban: Kurang koordinasi, cara mengatasinya dengan secara intens melakukan komunikasi yang efektif dengan segala pihak.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga? Dan siapa saja yang dilibatkan?
Jawaban: komunikasi yang baik dengan stakeholder yang ada, yaitu dengan Yayasan, guru, wali murid, masyarakat.
Pertanyaan: Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: aspek ketertiban dan efektivitas
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan SOP program Lembaga?
Jawaban: distribusi tugas yang belum merata di bidang SDM

Pertanyaan: Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut
Jawaban: Pemahaman akan SOP yang akan di sampaikan
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP di sekolah?
Jawaban: Konsistensi dalam melaksanakan program sesuai SOP
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP?
Jawaban: Ketertiban dalam melaksanakan program sesuai dengan SOP
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Melalui rapat evaluasi bersama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait?
Jawaban: Di dalam rapat rutin
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?
Jawaban: disesuaikan dengan kebutuhan
Pertanyaan: Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?
Jawaban: ketercapaian tujuan dari program yang telah dilakukan

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Dzakiyyah Atikah

Tanggal Wawancara : 29 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua?
Jawaban: melalui media online seperti grup WA, langsung maupun tertulis
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: diskusi dalam rapat dan kroscek kepada wali kelas
Pertanyaan: Apa saja upaya yang Kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?
Jawaban: melalui hasil evaluasi yang didiskusikan bersama-sama
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan tujuan utama Lembaga melalui rapat bersama
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Semua informasi misalnya kebutuhan peserta didik, sarpras, masukan orang tua
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?
Jawaban: Kepala sekolah dalam mengatasi adanya perbedaan pendapat dapat dengan cara komunikasi secara kekeluargaan.
Pertanyaan: Apa saja kriteria yang Kepala sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan lembaga

Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: melalui diskusi bersama dan pengamatan di lapangan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?
Jawaban: SMPIT Harapan Ummat dalam melakukan promosi baik itu pada saat PPDB, maupun tentang profil sekolah menggunakan banyak cara yaitu dengan media sosial, saat rapat dengan wali murid maupun versi cetak dengan leaflet dan media cetak lainnya
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga?
Jawaban: membuat tujuan program yang selaras dengan visi misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: indicator dibuat sesuai dengan program yang ada
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: melihat evaluasi secara Bersama-sama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: melalui form identifikasi dan analisis SWOT
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: Rencana strategis dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada
Pertanyaan: Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?
Jawaban: faktor efektivitas dalam pemetaan sumber daya lembaga yang ada
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?

Jawaban: Tujuan diidentifikasi sesuai dengan hal yang ada
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: Program dan kegiatan disiapkan dengan matang agar lebih manfaat buat peserta didik dan dengan variasi kegiatan
Pertanyaan: Apa saja pihak yang Kepala sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?
Jawaban: semua pihak yang terlibat seperti Yayasan, LPIT, guru, karyawan, wali murid
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: perencanaan dilakukan bersama pada rapat kerja di awal tahun dan apabila ada yang perlu diperbaiki didiskusikan lagi bersama-sama
Pertanyaan: Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?
Jawaban: Kurang koordinasi, cara mengatasinya dengan secara intens melakukan komunikasi yang efektif dengan segala pihak.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga? Dan siapa saja yang dilibatkan?
Jawaban: komunikasi yang baik dengan stakeholder yang ada, yaitu dengan Yayasan, guru, wali murid, masyarakat.
Pertanyaan: Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: aspek efektivitas dan ketertiban dalam melaksanakan program
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan SOP program Lembaga?

Jawaban: terkadang belum konsisten dalam melaksanakan SOP program yang ada
Pertanyaan: Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut
Jawaban: Pemahaman secara detail setiap poin dalam SOP agar lebih terinci
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP di sekolah?
Jawaban: Konsistensi dalam memberi contoh dan melaksanakan program sesuai SOP
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP?
Jawaban: Ketertiban dalam melaksanakan program sesuai dengan SOP
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: mengadakan evaluasi Bersama dan memberi semua pihak kesempatan yang sama dalam mengemukakan pendapat
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait?
Jawaban: Di dalam rapat rutin
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?
Jawaban: disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan lembaga
Pertanyaan: Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?
Jawaban: ketercapaian tujuan dari program yang telah dilakukan

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Aris Indianto

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja cara yang kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua?
Jawaban: merumuskan, menetapkan dan mengembangkan visi misi serta tujuan lembaga
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: melalui forum-forum yang diselenggarakan Lembaga misalnya GOTM, maupun parenting class baik secara luring maupun daring melalui grup WA
Pertanyaan: Apa saja upaya yang Kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?
Jawaban: membekali guru maupun staff untuk mengikuti forum-forum peningkatan kualitas baik di internal Lembaga maupun di luar lembaga
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: kepala sekolah dan wakilnya menampung segala usulan dari guru dan ditentukan dengan pihak Yayasan dan LPIT
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: menampung usulan dari guru maupun staff
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?
Jawaban: Kepala sekolah dalam mengatasi adanya perbedaan pendapat dapat dengan cara mencari jalan tengah terbaik

Pertanyaan: Apa saja kriteria yang Kepala sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: Bahwa profil lulusan SMPIT Harapan Ummat bukan hanya baik secara akademik tetapi juga memiliki adab dan karakter pribadi yang baik serta memiliki keterampilan yang mumpuni kemudian tentunya mampu menjadi penghawal Al Quran yang baik pula
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: melalui diskusi bersama dan menggalakan kegiatan-kegiatan yang positif
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?
Jawaban: SMPIT Harapan Ummat dalam melakukan promosi baik itu dengan cara mengikuti lomba-lomba dan memenangkannya, meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didiknya, serta meningkatkan pelayanan kepada wali murid dan peserta didik.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga?
Jawaban: memantau berjalannya program yang selaras dengan visi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: melalui proses evaluasi dan dikerjakan dengan tim pengembang
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: melihat evaluasi secara Bersama-sama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: menganalisisnya dengan wakil kepala sekolah dengan menerima masukan dari guru-guru dan staf

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: Rencana strategis dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada dan dilakukan dalam rapat kerja bersama
Pertanyaan: Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?
Jawaban: faktor keefektifan dan pemerataan pengelolaan sumber daya lembaga
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: dalam rapat kerja Bersama dan dengan melakukan pemantauan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: dengan survey kemanfaatan program kepada peserta didik
Pertanyaan: Apa saja pihak yang Kepala sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?
Jawaban: semua pihak yang terlibat seperti Yayasan, LPIT, guru, karyawan, wali murid
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: rapat kerja di awal tahun dalam perencanaan dilakukan bersama dan apabila ada yang perlu diperbaiki didiskusikan lagi bersama-sama
Pertanyaan: Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?
Jawaban: sumber daya manusia yang masih kurang, melakukan pemerataan SDM pada posisinya masing-masing

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga? Dan siapa saja yang dilibatkan?
Jawaban: komunikasi dan koordinasi yang baik dengan stakeholder yang ada, yaitu dengan Yayasan, guru, wali murid, masyarakat.
Pertanyaan: Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: aspek SDM
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan SOP program Lembaga?
Jawaban: SDM yang belum sepenuhnya paham akan SOP dalam melaksanakan program
Pertanyaan: Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut
Jawaban: aturan-aturan terbaru
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP di sekolah?
Jawaban: SDM yang masih belum paham akan Langkah-langkah dalam SOP
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP?
Jawaban: Ketertiban dalam melaksanakan program sesuai dengan SOP dan juga SDMnya juga
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: mengadakan evaluasi Bersama dan melakukan rolling peran atau pemerataan panitian agar bisa terlihat semua kerja dari seluruh guru dan stafnya
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait?
Jawaban: Di dalam rapat rutin
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?

Jawaban: disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan Lembaga dalam evaluasi program

Pertanyaan: Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?

Jawaban: ketercapaian tujuan dari program yang telah dilakukan dan evaluasi secara menyeluruh.



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Wahyu Purnomo Aji

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja cara yang kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua?
Jawaban: lewat parenting dan komunikasi dengan wali murid
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: menunggu respos dari orang tua baik secara daring atau luring serta mengkonfirmasi kepada wali kelas
Pertanyaan: Apa saja upaya yang Kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?
Jawaban: mengingatkan dan memberi afirmasi positif kepada guru dan staf agar selalu kreatif, berinovasi dan semangat bekerja dan memberikan pelayanan
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: kepala sekolah dan wakilnya menampung segala usulan dari guru dan ditentukan dengan pihak Yayasan dan LPIT
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: menampung usulan dari guru maupun staff serta orang tua
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?
Jawaban: Kepala sekolah dalam mengatasi adanya perbedaan pendapat dapat dengan cara mencari jalan tengah terbaik
Pertanyaan: Apa saja kriteria yang Kepala sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga?

Jawaban: Bahwa profil lulusan SMPIT Harapan Ummat bukan hanya baik secara akademik tetapi juga memiliki hapalan Alquran yang baik serta adab yang baik juga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: SMPIT Harapan Ummat ini memiliki program sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran maupun pelayanan pendidikan yang lain, memiliki program sekolah yang bervariasi untuk ajang peserta didik latihan dalam kemandirian dan pembentukan karakternya, serta lokasinya berada di perkotaan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?
Jawaban: mengikuti lomba-lomba dan memenangkannya, meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didiknya, serta meningkatkan pelayanan kepada wali murid dan peserta didik.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga?
Jawaban: memantau berjalannya program yang ada di lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: dengan membuat indikator yang sesuai dengan program
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: dianalisis Bersama wakil kepala dan menerima masukan dari guru dan staf
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: dengan cara menyebarkan angket secara berkala

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian, Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: Rencana strategis dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada dan dilakukan dalam rapat kerja Bersama, factor yang menjadi pertimbangan adalah visi, misi Lembaga, kebutuhan siswa dan orang tua.
Pertanyaan: Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?
Jawaban: latar belakang dan kemampuan diri sumber daya Lembaga tersebut
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: dalam rapat kerja Bersama
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: dengan survey kebermanfaatan program kepada peserta didik
Pertanyaan: Apa saja pihak yang Kepala sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?
Jawaban: semua pihak yang terlibat seperti pengurus Yayasan, LPIT, guru, karyawan, wali murid serta peserta didik itu sendiri
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: rapat kerja di awal tahun dalam perencanaan dilakukan bersama dan apabila ada yang perlu diperbaiki didiskusikan lagi bersama-sama
Pertanyaan: Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?
Jawaban: sumber daya manusia yang masih kurang, melakukan pemerataan SDM pada posisinya masing-masing

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga? Dan siapa saja yang dilibatkan?
Jawaban: komunikasi dan koordinasi yang baik dengan stakeholder yang ada, yaitu dengan pengurus Yayasan, guru, peserta didik, wali murid, masyarakat.
Pertanyaan: Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: aspek SDM, tujuan program dan langkah-langkah yang akan dilakukan
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan SOP program Lembaga?
Jawaban: SDM yang belum sepenuhnya paham akan SOP dalam melaksanakan program
Pertanyaan: Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut
Jawaban: kesiapan SDM dalam melaksanakan program sesuai dengan SOP
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP di sekolah?
Jawaban: SDM yang masih belum paham akan langkah-langkah dalam SOP
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP?
Jawaban: SDM dan Ketertiban dalam melaksanakan program sesuai dengan SOP
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: mengadakan evaluasi Bersama dan melakukan pemerataan peran dalam kepanitiaan maupun yanglain agar bisa terlihat semua kerja dari seluruh guru dan stafnya
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait?
Jawaban: Di dalam rapat rutin

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?

Jawaban: disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan lembaga dalam evaluasi program

Pertanyaan: Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?

Jawaban: ketercapaian tujuan dari program yang telah dilakukan dan evaluasi secara menyeluruh.



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Khoerul Andi

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua?
Jawaban: mengkoordinasi wali kelas untuk menerima setiap usulan dan keinginan wali murid, mengadakan sarana komunikasi dengan orang tua salah satunya dengan GOTM dan parenting class
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: orang tua menandatangani laporan belajar siswa, dari feedback dari orang tua dan ada usulan dari orang tua.
Pertanyaan: Apa saja upaya yang Kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?
Jawaban: melakukan motivasi untuk warga sekolah secara berkala, melakukan evaluasi kinerja secara rutin, melakukan up grading untuk guru dan musrif
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Dibahas Bersama dengan pihak Yayasan, LPIT, kepala sekolah dan guru dengan cara menyusun draf dan menyepakati bersama
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Seorang kepala sekolah tentunya memerlukan perangkat data untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan lembaga diantaranya jumlah peserta didik, guru dan sumber keuangan yang ada serta kebutuhan proses pembelajaran dan kegiatan penunjang yang lain serta sarana prasarana yang dibutuhkan dan terakhir adalah masukan orang tua

Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?
Jawaban: mencari jalan keluar dari berbagai sudut pandang dan memberikan beberapa opsi pilihan jalan keluar.
Pertanyaan: Apa saja kriteria yang Kepala sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: standar minimal kemampuan, sikap dan keagamaan peserta didik
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: mengadakan program-program dan sertifikasi penghargaan untuk yang aktif dan berprestasi
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?
Jawaban: melalui umpan balik atau feedback dari orang tua maupun masyarakat
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga?
Jawaban: membuat tujuan program yang sesuai dengan visi misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: melalui rapat Bersama dalam menentukan indicator tersebut sesuai dengan target
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: melihat evaluasi secara bersama-sama dan melihat ketercapaian program yang telah dilakukan dan melakukan refleksi bersama juga
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: melalui identifikasi dan penjabaran program tahunan

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: dengan mengembangkan potensi yang sudah ada, factor SDM serta sumber daya berupa fasilitas atau sarana prasarana
Pertanyaan: Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?
Jawaban: sumber daya finansial, SDM, fasilitas dan orang tua
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: dengan mengelist kebutuhan program dan kegiatan tahunan
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: sudah diterapkan di lembaga yang lain, ada perkumpulan atau forum untuk kegiatan tersebut
Pertanyaan: Apa saja pihak yang Kepala sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?
Jawaban: Yayasan, LPIT, guru, karyawan, wali murid, dinas terkait
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: perencanaan dilakukan Bersama pada rapat kerja di awal tahun
Pertanyaan: Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?
Jawaban: ada crash waktu dan tim program, solusi dengan cara dibentuk coordinator-koordinator kegiatan program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga? Dan siapa saja yang dilibatkan?

Jawaban: komunikasi dan presentasi program yang baik dengan stakeholder yang ada, yaitu dengan Yayasan, guru, wali murid, masyarakat dan dinas terkait.
Pertanyaan: Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: persiapan, step-step, waktu, anggaran, rencana dan kemungkinan hambatan-hambatan.
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan SOP program Lembaga?
Jawaban: distribusi tugas yang belum merata di bidang SDM
Pertanyaan: Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut
Jawaban: fokus pada tujuan lembaga
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP di sekolah?
Jawaban: ada SOP yang tidak dikerjakan
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP?
Jawaban: laporan kegiatan dan pembukuan pelaksanaan program
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Dengan membuat panitia dan jobdeskripsinya dengan baik
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait?
Jawaban: Di dalam rapat evaluasi secara rutin
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?
Jawaban: disesuaikan dengan kebutuhan, dengan bagan dan deskripsi
Pertanyaan: Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?
Jawaban: visi dan misi lembaga

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Trio Wahyu Saputra

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua?
Jawaban: menjadi sekolah yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik, serta menjadi sekolah dengan siswa berkepribadian Al Quran
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: disampaikan melalui wali kelas masing-masing, serta diselaraskan informasi supaya informasi yang akan disampaikan jelas dan mampu dipahami orang tua
Pertanyaan: Apa saja upaya yang Kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?
Jawaban: melalui evaluasi berkala terhadap pembelajaran, melakukan upgrading terhadap guru-guru dan staf karyawan
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Melaksanakan koordinasi Bersama berbagai pihak dalam merumuskan visi dan misi
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Trekait dengan program-program kerja yang dilaksanakan dengan memahami rincian anggaran dan apa saja keperluannya
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?

Jawaban: mencari jalan tengah maupun mencari pendapat dari berbagai sudut pandang
Pertanyaan: Apa saja kriteria yang Kepala sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga?
Jawaban: disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan lembaga dan kondisi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: musyawarah dengan pihak sekolah maupun pesantren
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?
Jawaban: Dengan melihat ketertarikan warga tentang agenda maupun keadaan yang ada di lembaga
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga?
Jawaban: membuat tujuan program yang selaras dengan visi misi lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: monitoring dan evaluasi program yang berjalan dan forum diskusi atau rapat bersama
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: rapat Bersama wakasek, menganalisis hasil evaluasi, memberi masukan terhadap hasil analisis dan rencana tindak lanjut.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: melalui survey kebutuhan secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?

Jawaban: Rencana strategis dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada dan dilaksanakan dalam rapat kerja Bersama tim dan stakeholder
Pertanyaan: Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?
Jawaban: kemampuan individual SDM
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: Menerima masukan dari tim pengembang melalui rapat kerja di setiap semester
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: Selama ini sekolah memberikan fasilitas dalam proses pemetaan minat dan bakat serta membuat beragam program baik akademik maupun non akademik yang menampung minat dan bakat peserta didik
Pertanyaan: Apa saja pihak yang Kepala sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?
Jawaban: semua pihak yang terlibat seperti Yayasan, LPIT, guru, karyawan, wali murid
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: perencanaan dilakukan bersama pada rapat kerja di awal tahun dan apabila ada yang perlu diperbaiki didiskusikan lagi bersama-sama
Pertanyaan: Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?
Jawaban: perbedaan sudut pandang maupun perbedaan ide dan sumber daya, melakukan toleransi terhadap jalannya program

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga? Dan siapa saja yang dilibatkan?
Jawaban: Melalui Kerjasama dan komunikasi, pengurus Yayasan, LPIT, guru, staff, orang tua, dinas terkait.
Pertanyaan: Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kemampuan SDM yang ada
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan SOP program Lembaga?
Jawaban: SDM
Pertanyaan: Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut
Jawaban: Audien dan tujuan program
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP di sekolah?
Jawaban: SDM yang beragam
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP?
Jawaban: SDM dan Ketertiban dalam melaksanakan program sesuai dengan SOP
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Mapping sumber daya sesuai dengan keahlian
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait?
Jawaban: Di dalam rapat koordinasi berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?
Jawaban: Laporan dibuat dengan Bahasa yang mudah dipahami

Pertanyaan: Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?

Jawaban: fleksibilitas pelaksanaan program lembaga



HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA TATA USAHA

Nama Narasumber : Ikhwandi

Tanggal Wawancara : 30 Maret 2023

Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk mendengarkan keinginan dan kebutuhan orang tua?
Jawaban: Parenting sekolah dan menerima masukan-masukan dari wali murid
Pertanyaan: Apa saja cara yang Kepala sekolah lakukan untuk memastikan informasi tersebut diterima dan dipahami oleh orang tua?
Jawaban: kepala sekolah memastikan bahwa informasi telah diterima oleh orang tua
Pertanyaan: Apa saja upaya yang Kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut?
Jawaban: komunikasi dan monitoring serta evaluasi
Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dan warga sekolah merumuskan visi dan misi lembaga?
Jawaban: Visi misi Lembaga dirumuskan oleh Lembaga Bersama tim pengurus Yayasan, LPIT, guru
Pertanyaan: Apa saja informasi yang Kepala sekolah kumpulkan untuk memahami kondisi dan kebutuhan lembaga?
Jawaban: Analisis kebutuhan lembaga
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan para stakeholder?
Jawaban: Mengakomodir masukan-masukan dan mengambil tindakan tegas secara kekeluargaan
Pertanyaan: Apa saja kriteria yang Kepala sekolah gunakan untuk merumuskan profil kelulusan lembaga?

Jawaban: disesuaikan dengan visi, misi serta capaian akademik, Al Quran dan akhlak
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah mengidentifikasi keunggulan lembaga tersebut?
Jawaban: Instrumen evaluasi dan identifikasi dari berbagai pihak
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa promosi yang dilakukan dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat calon siswa?
Jawaban: Dengan melihat ketertarikan warga tentang agenda maupun keadaan yang ada di Lembaga dan juga dengan banyaknya pendaftar peserta didik baru
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa tujuan program kegiatan yang dirumuskan sesuai dengan visi lembaga?
Jawaban: membuat tujuan program yang selaras dengan visi misi Lembaga serta monitoring dan evaluasi
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menentukan indikator keberhasilan dari program kegiatan lembaga?
Jawaban: monitoring dan evaluasi program yang berjalan dan forum diskusi atau rapat bersama
Pertanyaan: Bagaimana cara Kepala sekolah menganalisis hasil evaluasi program kegiatan lembaga?
Jawaban: Rapat Bersama wakasek, menganalisis hasil evaluasi, memberi masukan terhadap hasil analisis dan rencana tindak lanjut.
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lembaga dalam mencapai indikator keberhasilan program lembaga?
Jawaban: melalui survey kebutuhan secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan program lembaga kemudian Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengembangkan rencana strategis?
Jawaban: dilaksanakan dalam rapat kerja Bersama tim dan stakeholder untuk menentukan rencana strategis dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada

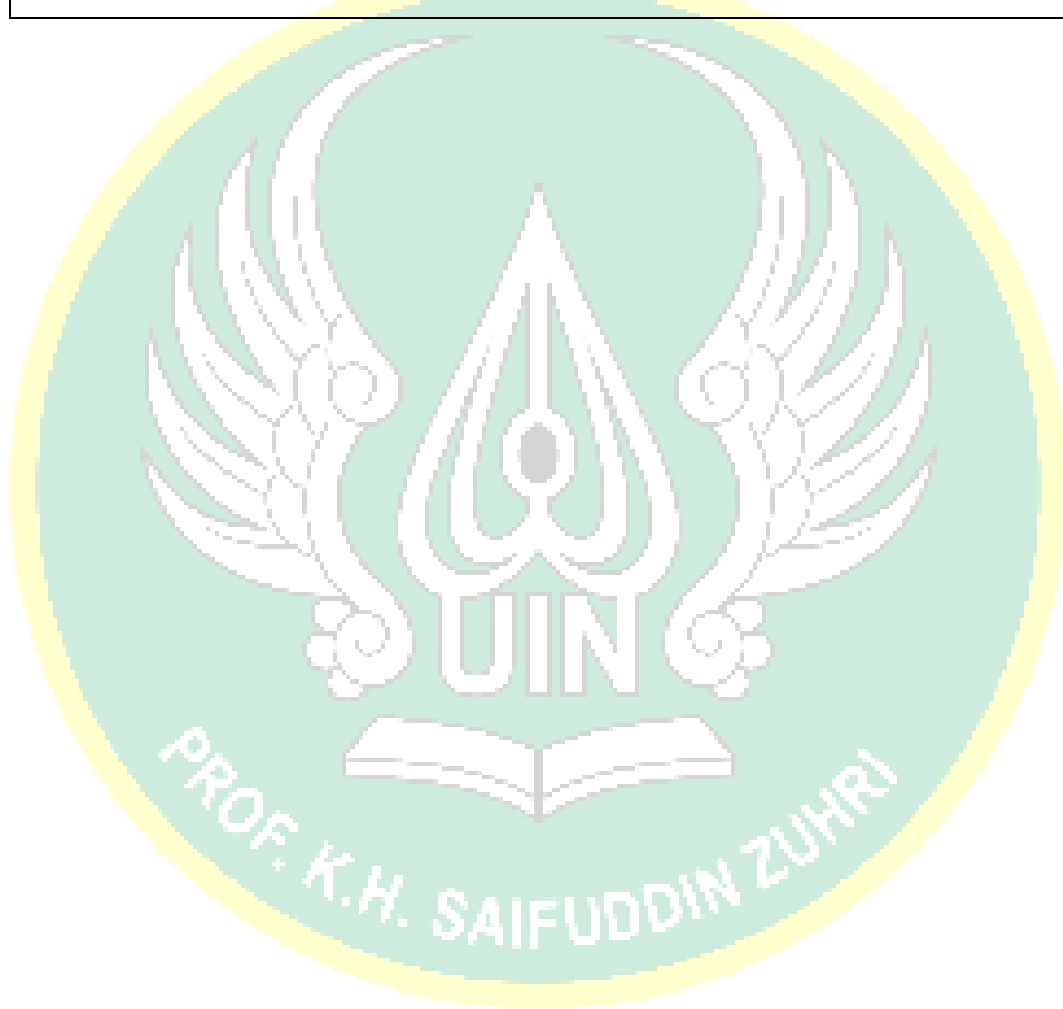
Pertanyaan: Apa saja faktor yang Kepala sekolah pertimbangkan dalam mengelola sumber daya lembaga?
Jawaban: kemampuan individual SDM dan sumber daya yang lain
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan lembaga dalam menyusun program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kepala sekolah dalam melakukan identifikasi kebutuhan akan penyusunan program menggunakan data dari dokumen yang ada, diskusi dan survei dengan yayasan, guru, staf TU dan peserta didik serta melakukan observasi dan monitoring secara berkala
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang disusun dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat bagi mereka?
Jawaban: Selama ini sekolah memberikan fasilitas dalam proses pemetaan minat dan bakat serta melakukan monitoring dan evaluasi
Pertanyaan: Apa saja pihak yang Kepala sekolah libatkan dalam koordinasi dan kolaborasi tersebut?
Jawaban: semua pihak yang terlibat seperti Yayasan, LPIT, guru, karyawan, wali murid, masyarakat dan peserta didik
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan lembaga?
Jawaban: perencanaan dilakukan bersama pada rapat kerja di awal tahun dan apabila ada yang perlu diperbaiki didiskusikan lagi bersama-sama
Pertanyaan: Apa saja tantangan yang mungkin muncul dalam mengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan lembaga? Bagaimana Kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan lancar?
Jawaban: Guru yang susah diajak berlari dalam melaksanakan program, sumber daya yang terbatas, solusinya melalukan toleransi terhadap ketercalaian program

Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah menjalin hubungan dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan program kegiatan lembaga? Dan siapa saja yang dilibatkan?
Jawaban: Melalui Kerjasama dan komunikasi, pengurus Yayasan, LPIT, guru, staff, orang tua, dinas terkait.
Pertanyaan: Apa saja aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prosedur dan instruksi dalam SOP program kegiatan lembaga?
Jawaban: Kemampuan sumber daya yang ada
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam memastikan konsistensi dan kepatuhan SOP program Lembaga?
Jawaban: Sumber daya manusia
Pertanyaan: Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan SOP tersebut
Jawaban: Audien dan tujuan program
Pertanyaan: Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan SOP di sekolah?
Jawaban: SDM yang beragam
Pertanyaan: Apa yang menjadi faktor utama dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperbarui SOP?
Jawaban: SDM dan Ketertiban dalam melaksanakan program sesuai dengan SOP
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan?
Jawaban: Pemetaan sumber daya sesuai dengan keahlian
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah mengkomunikasikan pentingnya evaluasi program kegiatan lembaga kepada pihak terkait?
Jawaban: Melalui rapat koordinasi secara rutin
Pertanyaan: Bagaimana Kepala sekolah membuat laporan evaluasi program kegiatan lembaga yang informatif dan mudah dipahami?
Jawaban: Laporan evaluasi program yang dibuat oleh kepala sekolah menggunakan bahasa yang sederhana namun dapat menggambarkan proses

penilaian yang jelas dan komprehensif serta dapat melihat mengevaluasi keberhasilan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di masa mendatang

Pertanyaan: Apa yang menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kegiatan lembaga?

Jawaban: fleksibilitas pelaksanaan program lembaga



PROFIL SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

- a. Nama Sekolah : **SMP ISLAM TERPADU HARAPAN
UMMAT PURBALINGGA**
- b. NSS / NPSN : 202030306102 / 69937296
- c. Alamat:
- 1) Jalan : Jl. Letnan Sudani
 - 2) Kelurahan : Kembaran Kulon RT 03 RW 02
 - 3) Kecamatan : Purbalingga
 - 4) Kabupaten : Purbalingga
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 53319
 - 7) No. Telepon : (0281) 890 1580
- d. Tahun berdiri : 2014
- e. Ijin Operasional : SK Kepala Dinas Pendidikan Purbalingga
Nomor 421.3/012/2014
Tanggal 12 Mei 2014
- f. Ijin Pendirian : SK Kepala Dinas Pendidikan Purbalingga
Nomor 421.5/015/2016
Tanggal 19 Februari 2016
- g. Akreditasi : A (Tahun 2018-2023)
- h. Nomor Rekening : 3-027-18383-1
BPD Jateng Cabang Purbalingga
a.n SMP IT Harapan Ummat
- i. Luas Tanah : 10570 m²
- j. Luas Bangunan : m²
- k. Status Tanah : Milik Yayasan
- l. Status Bangunan : Milik Yayasan
- m. Kurikulum : Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013

VISI, MISI DAN TUJUAN SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Visi Sekolah

“Melahirkan generasi cerdas, mandiri, dan berakhlak Qur’ani”

Misi Sekolah

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang memadukan aspek keimanan keilmuan dan implementasinya.
2. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter Islami.
 - a. Memiliki Aqidah yang lurus
 - b. Melakukan ibadah yang benar
 - c. Berkepribadian matang dan berakhlak mulia
 - d. Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan hawa nafsu
 - e. Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur’an dengan baik
 - f. Memiliki wawasan yang luas
 - g. Memiliki keterampilan hidup
3. Mewujudkan peserta didik yang berwawasan global melalui penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Teknologi.

Tujuan Pendidikan

1. Tujuan Umum
Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan Khusus
 - a. Meningkatkan perilaku peserta didik yang soleh, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
 - b. Meningkatkan prestasi lulusan yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- c. Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi.
- d. Meningkatkan keterampilan karya peserta didik.
- e. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah

KALENDER AKADEMIK SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

KALENDER PENDIDIKAN SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA 2022/2023																							
PE: 2				HE: 15				PE: 4				HE: 24											
JULI 2022							AGUSTUS 2022							SEPTEMBER 2022									
S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M			
27	28	29	30	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11			
4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14	12	13	14	15	16	17	18			
11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21	19	20	21	22	23	24	25			
18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28	26	27	28	29	30					
25	26	27	28	29	30	31	29	30	31														
10: Idul Adha 11: Kedatangan santri 12-14: Mastasa kelas 7 12-16: Mukhoyam Qur'an 8 & 9 18: Awal KBM 23: Awal Ekskul 30: Inspirasi Hijriah							7: GOTM 14: Peringatan hari pramuka 15-17: Lomba 17an 17: HUT RI 18-20: Proyek PP 1							4: GOTM 5-10: PTS semester Gasal 12-18: Birrul walidain									
All All WK Sis Tim Tahfizh WK Kur WK Sis WK Sis							WK Humas WK Sis WK Sis WK Sis WK Kur							WK Humas Wk Kur All									
PE: 5				HE: 25				PE: 4				HE: 18				PE: 2				HE: 14			
OKTOBER 2022							NOVEMBER 2022							DESEMBER 2022									
S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M			
					1	2	1	2	3	4	5	6	28	29	30	1	2	3	4				
3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	5	6	7	8	9	10	11			
10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	17	18			
17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	19	20	21	22	23	24	25			
24/31	25	26	27	28	29	30	28	29	30	1	2	3	4	26	27	28	29	30	31	1			
2: GOTM 8: Inspirasi Maulid Nabi 3-7: Proyek PP 2 4: Outing Class 7 5: Outing Class 8 6: Outing Class 9 22: MHQ Hari Santri 28: Hari Sumpah Pemuda							6: GOTM 10: Hari Pahlawan 28-7 Des: PAS Gasal							28 Nov -7: PAS Gasal 8-14: Ujian Tahfizh 15-16: Kemah Ukuwah 17: Pembagian raport dn kepulangan 18-1 Jan: Birrul walidain 19-21: Mukhoyam Khusus 1 Jan: Kembali ke asrama									
WK Humas WK Sis WK Kur WK Kur WK Kur WK Sis Pengasuhan WK Sis							WK Humas WK Sis WK Kur							WK Kur Tim Tahfizh WK Sis WK Kur All All									

KALENDER PENDIDIKAN SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA SEMESTER II 2022/2023																							
PE: 4				HE: 23				PE: 4				HE: 23				PE: 3				HE: 21			
JANUARI 2023							FEBRUARI 2023							MARET 2023									
S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M			
2	3	4	5	6	7	1/8	30	31	1	2	3	4	5	27	28	1	2	3	4	5			
9	10	11	12	13	14	15	6	7	8	9	10	11	12	6	7	8	9	10	11	12			
16	17	18	19	20	21	22	13	14	15	16	17	18	19	13	14	15	16	17	18	19			
23	24	25	26	27	28	29	20	21	22	23	24	25	26	20	21	22	23	24	25	26			
30	31						27	28						27	28	29	30	31					
1: Kedatangan ke asrama putra 2: Kelas Inspirasi 3: Awal KBM 7: Awal Ekstrakurikuler 27-28: Kemah Ukuwah							5: GOTM 06-11: Proyek P5 18: Inspirasi Isra Mi'raj							5: GOTM 27 Feb - 4 Mar: PTS 7-8/ PAT Kls 9 22: Kelas Inspirasi (Nyepi) 9-11: Rencana Sudy tour 8									
Pengasuhan WK Sis WK Kur WK Sis WK Sis							Humas Tim Proyek WK Sis							Humas WK Kur WK Sis WK Sis									
PE: 5				HE: 26				PE: 3				HE: 17				PE: 2				HE: 13			
APRIL 2023							MEI 2023							JUNI 2023									
S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M			
27	28	29	30	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	25	26	27	28	29	30	1			
3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11			
10	11	12	13	14	15	16	15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18			
17	18	19	20	21	22	23	22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25			
24	25	26	27	28	29	30	29	30	31			4	26	27	28	29	30	1	2				
2: GOTM 7: Wafat Isa al Masih 7: Kelas Inspirasi 10-15: Perkiraan ujian sekolah 9 16-30: Birul walidain							1: Kembali ke asrama 6: Outbond Kls 7 & 8 3-5: Ujian Mapel Pondok Kls 9 8-13: Ujian Tahfizh kls 9 15-20: SMD 22-23: Persiapan Akhirusannah 24: Akhirusannah 26 Mei -1 Juni: Ujian Tahfizh 7 & 8 20: Puncak Tema P5							26 Mei -1 Juni: Ujian Tahfizh 7 & 8 2-3: PAT Kls 7 dan 8 112-16: Kegiatan tengah semester 15-16: Mukhoyam Al Qur'an 17: Pengambilan raport +Penjemput 19-9 Juli: Birrul walidain 19-21: Mukhoyam Khusus									
Humas WK Sis WK Sis WK Kur All							All WK Sis WK Kur Tim Tahfizh WK Sis WK Sis WK Kur Tim Tahfizh Tim Proyek							WK Kur WK Kur WK Kur All									

PROFIL KEPALA SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Nama : Misyono, S.Pd.
Tempat dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 18 September 1987
Alamat : Jalan Ketuhu RT 04 RW 03
Kel. Wirasana, Purbalingga

Pendidikan :
SD Negeri 1 Bodas Karangjati lulus 1999
SMP Negeri 1 Rembang lulus 2002
SMA Negeri 1 Rembang lulus 2005
UNNES Semarang lulus 2010

Organisasi :
- Ketua IRMAS Masjid Bodaskarangjati 2004
- Ketua Bidang Pembinaan dan kajian Rohis Matematika UNNES 2006
- Sekretaris Bidang Pembinaan UKKI UNNES 2008
- Kabid Kurikulum Tutorial PAI UNNES 2009
- Ketua JSIT Kabupaten Purbalingga 2017- 2021
- Sekretaris FKSS SMP Swasta Purbalingga 2021- sekarang
- ANCU Bina Satuan Kwarcab Purbalingga 2021- sekarang

Prestasi :
- Juara 1 lomba alat peraga guru SMP JSIT Wilayah Jawa Tengah tahun 2017
- Juara 2 lomba *Best Practice* KS SMP JSIT Indonesia tahun 2020
- Juara 1 lomba *Best Practice* KS SMP-SMA JSIT Wilayah Jawa Tengah 2022

**DATA PRESTASI PESERTA DIDIK
SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SEMESTER 1

No	Nama Peserta didik	Jenis perlombaan	Tingkat
1	Ezzar	Juara 3 Lomba Panahan POPDA	Kabupaten
2	Arifin	Juara 3 Lomba Panahan POPDA	Kabupaten
3	Tim Pramuka Putra	Juara 2 Karnaval	Kecamatan
4	Tim Pramuka Putra	Juara 3 Pionering Putra	Kecamatan
5	Tim Pramuka Putra	Juara 3 yel-yel	Kecamatan
6	Tim Pramuka Putri	Juara 3 Pionering Putri	Kabupaten
7	Muhammad Faishal Aminuddin	Medali Emas Salatiga Open III (Taekwondo)	Provinsi
8	Fatiha Sarliz Nafisa	Medali Emas Olimpiade Peserta didik Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2022	Nasional
9	Safaraz Aufa Azalia	Medali Emas Olimpiade Peserta didik Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2022	Nasional

SEMESTER 2

No	Nama Peserta didik	Jenis perlombaan	Tingkat
1	Ismail Dzafar Harahap	Juara 1 Kyorugi Kelas Pra Kadet B under 34 kg PA-Walikota Cup 8th Taekwondo Championship	Jateng dan DIY
2	Ayyasy Zhafrullah	Medali Emas Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas D	Kabupaten
3	Bary Hafizh Latuconsina	Medali Emas Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas E	Kabupaten

4	Tahani Iftianty	Medali Emas Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas E	Kabupaten
5	Muhammad Hafizh Arkaan	Medali Emas Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas I	Kabupaten
6	Muhammad Dzikwan Aziz	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas G	Kabupaten
7	Arva Hayyan Rimade	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas H	Kabupaten
8	Zaina Brian D. Balkis	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas C	Kabupaten
9	Maiza Balqis Hafizhah	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas E	Kabupaten
10	Cahya Khairunnisa S	Medali Perunggu Kejurkab Piala Bupati Purbalingga Ke-4 dan Pra-Popda Pencak Silat kelas B	Kabupaten
11	M Rizqi Ayyash Albani	Juara 5 Kategori Social Science-RUSHD National Olympiad	Nasional
12	Nuha Hanaana Adla	Juara 3 Lomba Cipta Cerpen	Kabupaten
13	Fatiha Sharliz Nafisa	Juara Harapan 3 Cb. Cipta Recount Writing-Festival Literasi Sekolah	Kabupaten

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

NO	NAMA / NIY	GOL / RUANG	JABATAN	JENIS	MAPEL	JML JAM				KET.
						VII	VIII	IX	Jml	
1	Misyono, S.Pd. NIY. 201307014	-	GTY	Mapel	Matematika	-	-	-	24	KS
2	Dwi Setyaningsih, S.Pd. NIY. 201307017	-	GTY	Mapel	Bhs Indonesia	16	-	8	24	
3	Andika Purwaning H., A.Md. NIY. 201607040	-	GTY	Mapel	IPA	8	-	-	8	WK 1
4	M. Priyatama Yudha Karsa, S.Pd. NIY. 201607037	-	GTY	Mapel	Bhs Inggris	-	8	-	8	
5	Sri Supriyatiningih, S.Pd. NIY. 201807068	-	GTY	BK	BK	-	-	-	24	319 siswa
6	Zakiah Sholihat Fazriah, Lc NIY. 201807065	-	GTY	Mapel	Bhs Arab	-	-	16	16	
7	Gesti Utami, S.Pd. NIY. 201707047	-	GTY	Mapel	PJOK	4	4	4	12	WK 3
8	Anta Ibnu Marzuq Arum, S.Pd. NIY. 201807089	-	GTY	Mapel	Bhs Inggris	8	-	-	8 12	WK 2
9	Wigati Nurul Islami, Lc NIY. 201907099	-	GTY	Mapel	Bahasa Arab	-	16	-	16	
10	Kaida Fitriani, S.Kom NIY. 202107116	-	GTY	Mapel	TIK	8	8	8	24	
11	Aris Indianto, S.Pd.Gr. NIY. 201407018	-	GTY	Mapel	IPS PKn	- 8	4 4	8	12 12	
12	Sri Wahyuni, S.Pd. NIY. 201607042	-	GTY	Mapel	Bhs Jawa	8	8	8	24	
13	Evi Triatmi, S.Pd. NIY. -	-	GTT	Mapel	Matematika	-	-	24	24	
14	Ikhsanti Mukaromah, S.Pd. NIY. -	-	GTT	Mapel	Bhs Indonesia	-	16	8	24	
15	Sheren Pradiana, S.Pd. NIY. -	-	GTT	Mapel	Matematika	24	-	-	24	
16	Anita Kusumawardani, S.Pd. NIY. 201407021	-	GTY	Mapel	Bahasa Inggris	-	8	16	24	
17	Rokhanah, S.Pd. NIY. -	-	GTT	Mapel	PAI	8	8	8	24	
18	Wahyu Purnomo Aji, S.Pd. NIY. -	-	GTT	Mapel	Seni Budaya	8	8	8	24	
19	Giyarin Ebtika Ningtyas, S.Pd.Gr. NIY. -	-	GTT	Mapel	IPA	8	-	16	24	
20	Dzakiyyah Atikah, S.Si. NIY. -	-	GTT	Mapel	Matematika	-	24	-	24	
21	Khotimah Marjiastuti, S.Pd., M.Pd. NIY. -	-	GTT	Mapel	IPS PKn	8	4 4	8	12 12	
22	Rara Khenti, S.Si. NIY. -	-	GTT	Mapel	IPA	8	16	-	24	
23	Fahmi Ahsani NIY. 201607041	-	GTT	Mapel	PJOK	4	4	4	12	
24	Panggayuh Noto Wibowo, S.Hum NIY. -	-	GTT	Mapel	Bahasa Arab	8	-	-	8	
25	Yusup Maolana, S.Pd. NIY. -	-	GTT	Mapel	Bahasa Arab	8	-	-	8	
Jumlah						144	144	144	492	

**PEMBAGIAN TUGAS TENAGA KEPENDIDIKAN
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

No.	Nama / NIY	Pangkat	Gol / Ruang	Jabatan	Tugas
1.	Ikhwandi, S.A.P. NIY. 201807064	-	-	PTY	Kepala Tata Usaha Bendahara BOS Operator Dapodik
2.	Febriani Nur Khairunnisa NIY. -	-	-	PTT	Tata Usaha
3.	Lukman Triono, A.Ma.Pust NIY. 201807075	-	-	PTY	Pustakawan
4.	Farah Mellynia A.Md.Kep NIY. -	-	-	PTY	Petugas Kesehatan
5.	Hermanto NIY. -	-	-	PTT	Petugas Keamanan
6.	Sulistiono NIY. -			PTT	Petugas Keamanan
7.	Arudin NIY. 201907092	-	-	PTY	Tukang Kebun
8.	Nur Rochim NIY. -	-	-	PTT	Tukang Kebun
9.	Addu Rochman NIY. -			PTT	Tukang Kebun
10.	Agus Dwi Cahyo Wicaksono NIY. -			PTT	Tukang Kebun
11.	Alen Tifah Wardana NIY. -			PTT	Tukang Kebun
12.	Yulianto NIY. -			PTT	Tukang Kebun

**PEMBAGIAN TUGAS PEMBINA EKSTRAKURIKULER
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

No.	Nama / NIY	Pangkat	Gol / Ruang	Jabatan	Kegiatan Ekstrakurikuler
1.	Aris Indianto, S.Pd. NIY. 201407018	-	-	GTY	Pramuka Tenis Meja
2.	Fahmi Ahsani NIY. 201607041	-	-	GTY	Pramuka, Badminton, Futsal, Voley Club dan Panahan
3.	Wahyu Purnomo Aji, S.Pd. NIY. -	-	-	GTT	Pramuka Crafting
4.	Ali Nugroho, S.H. NIY. 202007108	-	-	GTY	Pramuka Basket
5.	Gesti Utami, S.Pd. NIY. 201707047	-	-	GTY	Pramuka Palang Merah Remaja (PMR)
6.	Ikhsanti Mukaromah, S.Pd. NIY. -	-	-	GTT	Pramuka
7.	Rokhanah, S.Pd. NIY. -	-	-	GTT	Pramuka Cooking Club
8.	Giyarin Ebtika Ningtyas, S.Pd.Gr. NIY. -	-	-	GTT	Pramuka
9.	Abimanyu Laveda Agan NIY. -	-	-	GTT	Tapak Suci
10.	Deni Saputra NIY. -	-	-	GTT	Tapak Suci
11.	Annisa Urrohmah NIY. -	-	-	GTT	Tapak Suci
12.	Nurul Aulia NIY. -	-	-	GTT	Tapak Suci
13.	Rara Khenti, S.Si. NIY. -	-	-	GTT	Science Club
14.	Wigati Nurul Islami, Lc NIY. 201907099	-	-	GTY	Jam'iyatul 'Arabiyah
15.	Anita Kusumawardani, S.Pd. NIY. 201407021	-	-	GTY	English Club
16.	Sheren Pradiana, S.Pd. NIY. -	-	-	GTT	Cooking Club
17.	Kaida Fitriani, S.Kom NIY. 202107116	-	-	GTY	Grafis Pramuka
18.	Ikhsanti Mukaromah, S.Pd. NIY. -	-	-	GTT	Writing and Lettering Club
19.	Dzakiyyah Atikah, S.Si. NIY. -	-	-	GTT	Mathematic Club
20.	Joko Binanto, S.Hut NIY. -	-	-	GTT	Japanese Club

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

SOP NO : 01	<u>STANDARD OPERATION PROCEDURE</u>	KURIKULUM
Page 277 of 14	(PROSEDUR KERJA STANDAR)	
ISSUED DATE : 5/9/2023	BIMBINGAN SISWA BERPRESTASI	

1. TUJUAN

Menjamin siswa yang memiliki kemampuan lebih dari siswa lain untuk dapat mengoptimalkan kemampuannya melalui bimbingan secara terprogram.

2. PENANGGUNGJAWAB

2.1 Kepala Sekolah

Mendukung dan mengarahkan pelaksanaan program bimbingan siswa berprestasi

Wakasek Kurikulum

- a. Menyusun rencana dan mengimplementasikan pelaksanaan program bimbingan siswa berprestasi
- b. Mengevaluasi pelaksanaan program bimbingan siswa berprestasi.
- c. Melaporkan pelaksanaan program bimbingan siswa berprestasi kepada kepala sekolah.

2.2 BK

- a. Membuat proposal kegiatan bimbingan khusus siswa berprestasi
- b. Mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang optimalisasi potensi siswa melalui kegiatan bimbingan yang terprogram
- c. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan siswa berprestasi
- d. Mengevaluasi kemajuan siswa setelah pemberian tretmen yang terencana.
- e. Membuat laporan kegiatan

2.3 Walikelas

- a. Memberikan dukungan secara penuh dalam program bimbingan siswa berprestasi.
- b. Turut membantu pengevaluasian dan monitoring perkembangan siswa berprestasi

2.4 Guru

Membantu / terlibat dalam optimalisasi siswa berpotensi

2.5 Walimurid

- a. Memberikan dukungan kepada putra-putrinya untuk aktif mengikuti program yang telah dijadwalkan.
- b. Memberikan masukan yang positif kepada pihak sekolah dalam program bimbingan siswa berprestasi.

3. PROSES KERJA

Persiapan

3.1. Bimbingan dan Konseling

1. Membuat kriteria-kriteria yang baku tentang siswa berprestasi
2. Mendata siswa-siswa yang terjaring / tergolong siswa yang berprestasi.
3. Menjalani kerjasama dengan guru/walikelas dan orang tua dalam membantu mengupayakan optimalisasi potensi siswa
4. Entri data perihal siswa yang berprestasi perihal kelebihan dan kekurangannya.

Pelaksanaan

3.1. Bimbingan dan Konseling

1. Menganalisa data-data siswa yang masuk sebagai siswa berprestasi.
2. Mengekelompokkan siswa yang memiliki kemampuan di bidang yang sama untuk dibina lebih mendalam.
3. Mengadakan kegiatan-kegiatan khusus secara terjadwal guna memantapkan dan meningkatkan kemampuan siswa.

3.2. Walikelas

1. Memberikan informasi yang diperlukan mengenai keadaan di kelas.

2. Memberikan dukungan secara langsung kepada siswa untuk memotivasi siswa mengikuti kegiatan bimbingan siswa berprestasi.
3. Berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan siswa berprestasi.

4. FORM TERKAIT

1. Form kemampuan siswa
2. Form jadwal kegiatan
3. Form laporan hasil

FORM KEMAMPUAN SISWA

N O	NAMA SISWA	KEMAMPUAN DI BIDANG AKADEMIK	PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI

FORM JADWAL BIMBINGAN SISWA BERPRESTASI

N O	BIDANG STUDI	SELASA	KAMIS	JUM'AT
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

5. CATATAN PERUBAHAN DOKUMEN

REVI SI	TGL	HAL.	POIN	ISI SEMULA	ISI SETELAH PERUBAHAN

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gedung SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Saat Wawancara dengan Kepala SMPIT Harapan Ummat
Bapak Misyono, S.Pd.



Saat Wawancara dengan Wakil Kepala SMPIT
Harapan Ummat Bidang Kurikulum
Ibu Andika Purwaning H, A.Md.



Saat Wawancara dengan Wakil Kepala SMPIT
Harapan Ummat Bidang Kesiswaan
Bapak Anta Ibnu Marzuq Arum, S.Pd.



Saat Wawancara dengan Wakil Kepala SMPIT Harapan Ummat Bidang Humas Ibu Gestti Utami, S.Pd.,



Saat Wawancara dengan Guru Bapak Trio Wahyu Saputra, S.Pd.



Saat Wawancara dengan Guru Bapak Wahyu Purnomo Aji, S.Pd.



Saat Wawancara dengan Guru Ibu Anita Kusumawardani, S.Pd.



Saat Wawancara dengan Guru Ibu Dzakiyah Atikah, S.Si.



Saat Wawancara dengan Guru
Bapak Aris Indianto, S.Pd.



Saat Wawancara dengan Guru
Bapak Khoerul Abdi, S.Pd.



Saat Wawancara dengan Kepala Tata Usaha
Bapak Ikhwandi, S.A.P.



Kegiatan Belajar Mengajar Peserta didik
SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan Belajar Mengajar Peserta didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan Kelas Inspirasi Peserta didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan P5 Peserta didik SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan Kemah Ukhuwah
SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Beberapa Prestasi Peserta Didik
SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan Bina Prestasi Peserta Didik
SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan Tarhib Ramadan Peserta Didik
SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan Kelas Berbagi Peserta Didik
SMPIT Harapan Ummat Purbalingga



Kegiatan Outing Class Peserta Didik
SMPIT Harapan Ummat Purbalingga





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

Nomor : 260/ Un.19/ D.PS/ PP.05.3/ 6/ 2023

Purwokerto, 8 Februari 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth:

Kepala SMP IT Harapan Ummat Purbalingga

Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Nokman Riyanto
NIM : 214120500014
Semester : 4
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2021/2022

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu Penelitian : 8 Februari 2023 s.d 9 April 2023
Judul Penelitian : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan Di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga
Lokasi Penelitian : SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



YAYASAN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Terakreditasi "A"

Kampus : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT 03 RW 02 Purbalingga

Kode Pos 53319 Telp. (0281) 8901580

Email : smpitharumpbg@gmail.com | <https://smpitharumpurbalingga.sch.id>

Sekolah Para Juara dan Penghafal Al Qur'an

Nomor : 062/S/SMPIT-HARUM/II/2023

Purbalingga, 9 Februari 2023 M
17 Rajab 1444 H

Lamp. : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Ykh.

Direktur Pasca Sarjana

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

di_

Tempat

Assalâmu 'alaikum Warahmatullâh Wabarakâtu

Segala puji hanya milik Allâh Subhânahu wata'âla, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada qudwah dan uswah kita Nabi Muhammad Shallallâhu 'alaihi wasallam, beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan tabi'it tabi'in serta para penerus risalah-Nya hingga akhir zaman.

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Pasca Sarjana Nomor : 260/ Un.19/ D.PS/ PP.05.3/ 6/ 2023 Tanggal 8 Februari 2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Tesis) atas nama mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NOKMAN RIYANTO**
NIM : 214120500014
Semester : 4
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Penelitian : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami izinkan untuk melaksanakan Penelitian di Sekolah kami.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mesitnya.

Wassalâmu 'alaikum Warahmatullâh Wabarakâtu



Kepala Sekolah,

MISYONO, S.Pd.

NIY. 201307014



YAYASAN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Terakreditasi "A"

Kampus : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT 03 RW 02 Purbalingga

Kode Pos 53319 Telp. (0281) 8901580

Email : smpitharumpbg@gmail.com | <https://smpitharumpurbalingga.sch.id>

Sekolah Para Juara dan Penghafal Al Qur'an

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 082/SKET/SMPIT-HARUM/IV/2023

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Pasca Sarjana Nomor : 260/ Un.19/ D.PS/ PP.05.3/ 6/ 2023 Tanggal 8 Februari 2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **NOKMAN RIYANTO**
NIM : 214120500014
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian pada :

Sekolah : SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga
Tanggal : 8 Februari 2023 s.d 9 April 2023
Judul Penelitian : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Daya Saing Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 15 April 2023 M
24 Ramadhan 1444 H



Kepala Sekolah,

MISYONO, S.Pd.
NIY. 201307014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 58 TAHUN 2023
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

**DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Nokman Riyanto NIM 214120500014** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **18 Juli 2024**.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 18 Januari 2023
Direktur,

Suhaji

TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUPK

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

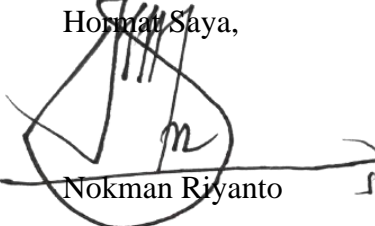
1. Nama : Nokman Riyanto
2. Tempat/ Tgl lahir : Banjarnegara, 13 November 1985
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Warga Negara : WNI
6. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
7. Alamat : Puri Tama Indah Blok G No 6 Padamara
Kabupaten Purbalingga
8. Email : nokman.riyanto@gmail.com
9. No. HP : 08562871824

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 1 Gemuruh Lulus 1998
2. SMP Negeri 1 Bawang Lulus 2001
3. SMU Negeri 1 Banjarnegara Lulus 2004
4. SI Pendidikan Kimia UNY Lulus 2008

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



Nokman Riyanto